

ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN PKn KELAS VI SD NEGERI DABIN 1 KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memeroleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh Indrawati Dwi Muhwanti 1401412298

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 2016

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan isi skripsi ini benarbenar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat pada skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 3 Juni 2016

Thin D_

Indrawati Dwi Muhwanti 1401412298

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

di : Tegal

hari, tanggal : 3 Juni 2016

Dosen Pentlimbing 1

Drs. Teguli Supriyanto, M.Pd 19611018 198803 1 002 Dosen Pembimbing 2

Drs. Daroni, M.Pd

19530101 198103 1 005

Mengetahui,

nator PGSD UPP Tegal

Uts. Utoyo, M.Pd

19620619 198703 1 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran PKn Kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016" oleh Indrawati Dwi Muhwanti 1401412298, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada tanggal 15 Juni 2016.

PANITIA UJIAN

m

19560427 198603 1 001

rof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.

Sekretaris

Drs. Utoyo, M.Pd.

19620619 198703 1 001

Penguji Utama

Ketua

Dra. Sri Sami Asih, M.Kes.

19631224 198703 2 001

Penguji Anggota 1

Drs. Daroni, M.Pd.

19530101 198103 1 005

Penguji Anggota 2

Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.

19611018 198803 1 002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- Pendidikan adalah senjata paling ampuh yang bisa digunakan untuk mengubah dunia (Nelson Mandela)
- Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah (HR. Turmudzi)
- ❖ Jika anda memiliki keberanian untuk memulai, anda juga memiliki keberanian untuk sukses (David Viscoot)
- Selalu ada Allah untuk orang yang sabar (QS. Al-Anfal: 66)

Persembahan:

Untuk Bapak Muchrodi, Ibu Sukowati, Mas

Danang Rulianto, dan Ganang Febrianto,
yang selalu mendoakan, memotivasi,
menyemangati, dan mendukung.

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran PKn Kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memeroleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Banyak pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyususnan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menjadi mahasiswa UNNES.
- 2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian ini.
- 3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah memberikan kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
- 4. Drs. Utoyo, M.Pd., Koordinator PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
- 5. Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd., dosen pembimbing 1 yang telah membimbing, mengarahkan, menyarankan, dan memotivasi kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

- 6. Drs. Daroni, M.Pd., dosen pembimbing 2 yang telah membimbing, mengarahkan, menyarankan, dan memotivasi kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- 7. Dra. Sri Sami Asih, M.Kes., dosen penguji yang telah membimbing dan menyarankan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- 8. Para dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah banyak membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan.
- 9. Kepala SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian.
- 10. Guru kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
- 11. Danang Kurniawan, Puput, Sekar, Heni, Rifa, dan teman-teman mahasiswa PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES angkatan 2012 yang memberi semangat dan motivasi kepada peneliti.
- 12. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti mendapatkan pahala dari Allah SWT. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya peneliti.

Tegal, Juni 2016

Peneliti

ABSTRAK

Muhwanti, Indrawati Dwi. 2016. Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran PKn Kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1: Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd. Pembimbing 2: Drs. Daroni, M.Pd.

Kata Kunci: Analisis Butir Soal, Mata Pelajaran PKn Kelas VI, Pilihan Ganda.

Berdasarkan wawancara dengan penyusun soal UAS gasal mata pelajaran PKn, diperoleh informasi bahwa soal UAS tersebut, telah diujikan tanpa melalui tahapan analisis butir soal secara logis rasional. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana kualitas butir soal pilihan ganda dan pelaksanaan UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1?". Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui kualitas butir soal pilihan ganda dan pelaksanaan tes UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 156 eksemplar. Sumber data dalam penelitian yaitu penyusun soal, guru kelas VI SD Negeri Dabin 1, Kepala UPK Sumpiuh, dan dokumentasi. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis butir soal pilihan ganda menggunakan analisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis secara kualitatif menggunakan teknik analisis validitas isi menurut Gregory, dan pencocokkan jenjang ranah kognitif. Analisis kuantitatif menggunakan bantuan program Anates V4.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, soal pilihan ganda yang dianalisis ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa, memiliki validitas isi berkategori sangat tinggi. Ditinjau dari distribusi jenjang ranah kognitifnya, terdapat 21 (60%) soal berkategori mengingat, 12 (34%) soal berkategori memahami, dan 2 (6%) soal berkategori menerapkan. Ditinjau dari aspek validitasnya, terdapat 9 (26%) soal berkategori sangat signifikan, 13 (37%) soal berkategori signifikan, dan 13 (37%) soal berkategori tidak signifikan. Ditinjau dari aspek reliabilitas, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,77 dengan kriteria cukup reliabel. Ditinjau dari aspek tingkat kesukaran, terdapat 12 (34%) soal berkategori sangat mudah, 12 (34%) soal berkategori mudah, 7 (20%) soal berkategori sedang, 3 (9%) soal berkategori sukar, dan 1 (3%) soal berkategori sangat sukar. Dilihat dari aspek daya pembeda, terdapat 2 (6%) soal berkategori baik sekali, 9 (25%) soal berkategori baik, 15 (43%) soal berkategori cukup, 8 (23%) soal berkategori jelek, dan 1 (3%) soal berkategori jelek sekali. Dilihat dari aspek efektivitas pengecohnya, terdapat 16 (46%) soal berkategori efektif, dan 19 (54%) soal berkategori tidak efektif. Pelaksanaan tes tergolong cukup baik, karena faktor suasana lingkungan yang kurang tenang dan posisi duduk yang berdekatan. Berdasarkan penelitian tersebut, penyusunan soal sebaiknya melalui tahapan analisis butir soal, khususnya analisis logis rasional, yang meliputi validitas isi dan tingkat kesukarannya, sehingga soal yang disusun dapat berkualitas.

DAFTAR ISI

		Halaman
JUDUL	L	i
PERNY	YATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSE	ETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGE	ESAHAN	iv
MOTTO	O DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKA	ATA	vi
ABSTR	RAK	viii
DAFTA	AR ISI	ix
DAFTA	AR TABEL	xiii
DAFTA	AR DIAGRAM	xiv
DAFTA	AR LAMPIRAN	xv
Bab		
1.	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang Masalah	
1.2	Identifikasi Masalah	
1.3	Pembatasan Masalah	
1.4	Rumusan Masalah	
1.5	Tujuan Penelitian	
1.5.1	Tujuan Umum	
1.5.2	Tujuan Khusus	
1.6	Manfaat Penelitian	
1.6.1	Manfaat Teoritis	
1.6.2	Manfaat Praktis	
v -		
2.	KAJIAN TEORI	14
2.1	Kerangka Teori	14

2.1.1	Evaluasi Pembelajaran
2.1.2	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)16
2.1.3	Tes
2.1.4	Karakteristik Soal Objektif
2.1.5	Analisis Butir Soal
2.1.5.1	Analisis Butir Soal secara Kualitatif
2.1.5.2	Analisis Butir Soal secara Kuantitatif
2.1.5.2.1	Validitas
2.1.5.2.2	Reliabilitas
2.1.5.2.3	Tingkat Kesukaran31
2.1.5.2.4	Daya Pembeda
2.1.5.2.5	Efektivitas Pengecoh
2.1.6	Ranah Kognitif Taksonomi Bloom
2.1.7	Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Kelas VI Sekolah
	Dasar
2.1.8	Pelaksanaan Ulangan Akhir Semester (UAS)40
2.2	Kajian Empiris41
2.3	Kerangka Berpikir
3.	METODE PENELITIAN
3.1	Jenis Penelitian51
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian
3.3.1	Populasi
3.3.2	Sampel
3.4	Sumber Data53
3.5	Teknik Pengumpulan Data55
3.5.1	Wawancara55
3.5.2	Dokumentasi
3.6	Instrumen Pengumpulan Data
3.7	Teknik Analisis Data57

3.7.1	Analisis Kualitatif57
3.7.1.1	Aspek Materi, Konstruksi, dan Bahasa
3.7.1.2	Aspek Distribusi Jenjang Ranah Kognitif
3.7.2	Analisis Kuantitatif
4.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1	Hasil Penelitian 62
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian
4.1.2	Deskripsi Data
4.1.2.1	Kisi-kisi Penelitian Soal
4.1.2.2	Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran PKn Kelas
	VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas
	Tahun 2015/2016
4.1.2.3	Lembar Jawab Peserta Tes
4.1.2.4	Analisis Materi, Konstruksi, dan Bahasa65
4.1.2.5	Analisis Jenjang Ranah Kognitif
4.1.2.6	Analisis secara Kuantitatif67
4.1.2.6.1	Analisis Validitas
4.1.2.6.2	Analisis Reliabilitas
4.1.2.6.3	Analisis Tingkat Kesukaran 69
4.1.2.6.4	Analisis Daya Pembeda
4.1.2.6.5	Analisis Efektivitas Pengecoh
4.1.2.7	Hasil Wawancara Pelaksanaan Tes
4.2	Pembahasan
4.2.1	Analisis Kisi-kisi Soal
4.2.2	Analisis Butir Soal
4.2.3	Analisis Materi, Konstruksi, dan Bahasa
4.2.4	Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif
4.2.5	Analisis secara Kuantitatif
4.2.5.1	Analisis Validitas
4252	Analisis Reliabilitas 80

4.2.5.3	Analisis Tingkat Kesukaran	.81
4.2.5.4	Analisis Daya Pembeda	. 82
4.2.5.5	Analisis Efektivitas Pengecoh	. 82
4.2.6	Hasil Wawancara Pelaksanaan Tes	.83
5.	PENUTUP	
5.1	Simpulan	.86
5.2	Saran	.87
DAFTAR	R PUSTAKA	.89
LAMPIR	AN	.93

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Kategori Tingkat Kesukaran Soal	32
2.2	Kategori Daya Pembeda Soal	33
2.3	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Semester 1	39
2.4	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Semester 2	39
3.1	Populasi	53
3.2	Model Kesepakatan Interrater Dua Ahli	58
3.3	Kriteria Validitas	59
4.1	Persentase Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif	66
4.2	Persentase Analisis Validitas	68
4.3	Hasil Analisis Reliabilitas	68
4.4	Kategori Tingkat Kesukaran Soal	69
4.5	Persentase Analisis Tingkat Kesukaran	70
4.6	Kriteria Daya Pembeda	70
4.7	Persentase Analisis Daya Pembeda	71
4.8	Persentase Analisis Efektivitas Pengecoh	72

DAFTAR DIAGRAM

Diagram			
2.1	Kerangka Berpikir Penelitian	50	

DAFTAR LAMPIRAN

Lan	mpiran H	alaman
1.	Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data	94
2.	Data Informan dan Materi Wawancara	95
3.	Pedoman Wawancara	96
4.	Hasil Wawancara	97
5.	Format Penelaahan Soal Pilihan Ganda	100
6.	Daftar Cocok Data Dokumentasi	103
7.	Kisi-kisi Soal UAS	104
8.	Format Kisi-kisi Soal	107
9.	Soal UAS Gasal Mata Pelajaran PKn Kelas VI	113
10.	Contoh Lembar Jawab	119
11.	Data Analisis Materi, Konstruksi, dan Bahasa	121
12.	Data Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif	133
13.	Input Data Peserta Tes Anates V4	142
14.	Hasil Analisis Validitas	158
15.	Hasil Analisis Tingkat Kesukaran	159
16.	Hasil Analisis Daya Pembeda	160
17.	Hasil Analisis Efektivitas Pengecoh	161
18.	Hasil Wawancara Pelaksanaan Tes	162
19.	Analisis Hasil Wawancara Pelaksanaan Tes	170
20.	Kartu Soal Bentuk Pilihan Ganda	172
21.	Surat Izin Penelitian	190
22.	Surat Izin Kesatuan Bangsa dan Politik	191
23.	Surat Izin BAPPEDA	192
24.	Surat Izin Dinas Pendidikan	193
25.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	1

BAB 1

PENDAHULUAN

Di dalam pendahuluan akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia akan memiliki kemampuan dan kepribadian yang berkembang, artinya dengan pendidikan, kemampuan manusia akan bertambah seiring perkembangan zaman. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1, dinyatakan

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan ayat tersebut, pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya. Untuk mengetahui seberapa jauh potensi yang telah dikembangkan peserta didik, diperlukan evaluasi. Menurut Arifin (2014: 2) dan Suryanto, dkk. (2011: 1.8), kegiatan evaluasi penting dilakukan dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan dari hasil tersebut dapat ditentukan tindak lanjut yang akan dilakukan. Selanjutnya,

pada Bab XVI Pasal 57 Ayat (1) dalam Undang-Undang yang sama, dinyatakan "evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak berkepentingan". Pihak-pihak berkepentingan tersebut, meliputi: peserta didik, lembaga, dan program pendidikan.

Dalam sistem pembelajaran, evaluasi merupakan komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan sebagai balikan (feed-back) bagi guru untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan (Arifin 2014: 2). Berkaitan dengan evaluasi pembelajaran, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XVI Pasal 58 Ayat 1, menyatakan "evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan".

Berdasarkan penjelasan tersebut, salah satu tugas seorang pendidik yaitu melakukan evaluasi hasil belajar. Kegiatan evaluasi tidak hanya untuk mengukur hasil belajar peserta didik, tetapi juga mengukur kemampuan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar pendidik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga kemampuan belajar peserta didik akan meningkat.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab XII Pasal 78 Ayat 1 butir a, "evaluasi kinerja pendidikan yang

dilakukan oleh satuan pendidikan sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berwenang". Selanjutnya pada Pasal 79 Ayat 1, dinyatakan "evaluasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 78 butir a dilakukan oleh satuan pendidikan pada setiap akhir semester". Lebih lanjut, dalam Peraturan Pemerintah yang sama, Pasal 79 Ayat 2, "evaluasi sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) sekurang-kurangnya meliputi: (1) tingkat kehadiran peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan; (2) pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler; (3) hasil belajar peserta didik; dan (4) realisasi anggaran.

Evaluasi yang telah dijelaskan tersebut, salah satunya untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik yang dilakukan pada akhir semester. Salah satu alat yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar tersebut yaitu tes. Tes yang digunakan dapat berupa soal yang dibuat oleh guru kelas masing-masing sekolah. Tes yang dibuat guru mengacu pada kurikulum yang digunakan. Di SD Negeri Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas, kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP memberikan keleluasaan guru dalam melakukan penilaian mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan, terutama dalam penyusunan soal tes. Oleh karena itu, baik tidaknya kualitas soal tes dapat diketahui dari kemampuan guru dalam menyusun soal.

Secara umum, tes digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan belajar peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran selama waktu tertentu. Sudijono (2015: 67) menjelaskan bahwa tes adalah cara yang digunakan untuk mengukur dan menilai serangkaian tugas yang berupa pertanyaan atau

perintah dalam bidang pendidikan yang harus dikerjakan oleh peserta tes, sehingga akan mengetahui nilai prestasi peserta tes yang kemudian dibandingkan dengan nilai-nilai yang lain.

Tes merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Apabila setelah dilaksanakan tes menunjukkan hasil belajar peserta didik yang baik, maka pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat dikatakan berhasil. Selain pembelajaran yang dilaksanakan guru, kualitas tes yang diberikan juga memengaruhi hasil belajar peserta didik. Tes dapat dikatakan berkualitas, apabila dalam penyusunan soal tes memerhatikan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, efektivitas pengecoh, serta kesesuaian soal dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Selain itu, penyusunan soal juga harus memerhatikan distribusi jenjang ranah kognitifnya, meliputi: pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6). Ranah kognitif yang cocok diterapkan khusus untuk jenjang sekolah dasar yaitu pengetahuan, pemahaman, dan penerapan (Arikunto 2015: 134).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas tes sangat penting untuk diperhatikan, karena kualitas tes akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, sebelum soal-soal tes diberikan kepada peserta didik, guru harus mengetahui kualitas soal-soal tersebut melalui kegiatan analisis butir soal.

Kegiatan analisis butir soal merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas tes yang telah disusun. Anastasi dan Urbina (1997) dalam Depdiknas (2008: 1) menyatakan "tujuan utama analisis butir soal

dalam sebuah tes yang dibuat guru adalah untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan dalam tes atau dalam pembelajaran". Selanjutnya Anastasi dan Urbina (1997) dalam Depdiknas (2008: 1) mengemukakan

kegiatan analisis butir soal memiliki banyak manfaat, di antaranya adalah: (1) dapat membantu para pengguna tes dalam evaluasi atas tes yang digunakan, (2) sangat relevan bagi penyusunan tes informal dan lokal seperti tes yang disiapkan guru untuk peserta didik di kelas, (3) mendukung penulisan butir soal yang efektif, (4) secara materi dapat memperbaiki tes di kelas, dan (5) meningkatkan validitas soal dan reliabilitas.

Analisis butir soal dalam penelitian ini dapat dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Dalam analisis soal secara kualitatif, aspek yang ditelaah meliputi: segi materi, konstruksi, bahasa, dan distribusi ranah kognitif. Analisis soal secara kuantitatif, aspek yang ditelaah meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecohnya. Analisis kuantitatif penelitian ini menggunakan program komputer Anates V4.

Soal yang akan dianalisis oleh peneliti adalah soal ulangan akhir semester (UAS). UAS termasuk dalam kategori tes sumatif. Menurut Suryanto, dkk. (2011: 1.37), tes sumatif merupakan jenis tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran dan dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam menguasai keseluruhan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, nilai tes sumatif dijadikan sebagai catatan kemajuan belajar peserta didik dan penentu peserta didik dapat atau tidaknya melanjutkan program berikutnya.

Kegiatan UAS dilaksanakan berdasarkan kalender pendidikan. Seluruh SD Negeri termasuk kelas VI di Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas, telah melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dengan berpedoman pada panduan yang disusun oleh

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Termasuk dalam kegiatan evaluasi, seluruh SD Negeri di Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas juga melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai rancangan kalender pendidikan.

Pada tanggal 7-14 Desember 2015, seluruh SD Negeri di Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas melaksanakan kegiatan Ulangan Akhir Semester (UAS) gasal. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Unit Pendidikan Kecamatan (UPK) Sumpiuh pada tanggal 18 Desember 2015, diperoleh informasi bahwa pembuatan soal dan pembentukan tim penyusun soal diputuskan pada saat rapat Kepala-kepala Sekolah se-eks Kawedanan Sumpiuh satu bulan sebelum pelaksanaan UAS gasal. Salah satu hasil rapat tersebut menginformasikan bahwa soal UAS mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas VI disusun oleh guru kelas VI SD Negeri 1 Purwodadi. Selanjutnya, hasil wawancara dengan guru kelas VI SD Negeri 1 Purwodadi pada tanggal 6 Januari 2016, diperoleh informasi bahwa beliau belum melakukan analisis butir soal, sehingga belum diketahui kualitas butir soal yang telah disusun.

Penelitian analisis butir soal telah banyak dilakukan. Namun hal ini tetap menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti. Analisis butir soal sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya bidang pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang analisis butir soal. Sebelumnya, penelitian tentang analisis butir soal telah dilakukan, antara lain oleh Ariyana dan Sulistyawati.

Ariyana dari Universitas Negeri Semarang, pada tahun 2011 melakukan penelitian yang diberi judul "Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal IPA Kelas IX SMP di Kabupaten Grobogan". Hasil penelitiannya menunjukkan

bahwa soal pilihan ganda yang telah dianalisis secara kuantitatif, butir soal pilihan ganda memiliki validitas sedang, reliabilitas tinggi, tingkat kesukaran sedang, daya pembeda baik, dan distraktor/pengecoh tinggi. Untuk hasil penelitian secara kualitatifnya, dilihat dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa pada butir soal pilihan ganda, dinyatakan cukup baik.

Sulistyawati dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2013 melakukan penelitian yang diberi judul "Analisis Butir Soal Ulangan Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs Negeri Piyungan Bantul Tahun Ajaran 2012/2013". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa soal yang telah dianalisis memiliki validitas kurang baik, reliabilitas tinggi, tingkat kesukaran cukup, daya pembeda cukup, dan distraktor/pengecoh kurang baik.

Berdasarkan uraian tentang penyusunan soal yang dilakukan, penyusun soal belum melakukan analisis terhadap soal yang telah dibuatnya. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tentang analisis butir soal dengan judul "Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran PKn Kelas VI SD Negeri Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas". Peneliti memilih mata pelajaran PKn, karena peneliti ingin memperdalam penelitian dan mata pelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang bersifat non eksak yang menuntut peserta didik untuk sering membaca dan memahami materi, khususnya materi kelas VI yang lebih kompleks dibandingkan dengan kelas di bawahnya, sehingga membuat peneliti tertarik dan mampu untuk melakukan analisis soal UAS mata pelajaran PKn kelas VI. Selain itu, soal UAS mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas belum dianalisis oleh penyusun soal.

Berdasarkan lembar jawab yang telah diterima peneliti, rata-rata nilai UAS peserta didik kelas VI seluruh SD Negeri di Dabin 1 sebesar 68 dan masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 72. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang nyata tentang proses penyusunan soal ulangan akhir semester, memberikan evaluasi terhadap soal ulangan akhir semester yang telah disusun dan dijadikan masukan pada penyusunan soal selanjutnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

- (1) Belum dilakukan analisis butir soal untuk mengetahui kualitas soal yang digunakan dalam UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016.
- (2) Pengetahuan dan pemahaman guru yang masih kurang mengenai analisis butir soal.
- (3) Tidak tersedianya waktu bagi penyusun soal dan guru untuk melakukan analisis butir soal
- (4) Soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016 belum ditinjau berdasarkan analisis teoritik.
- (5) UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016 belum ditinjau berdasarkan analisis empirik.

(6) Belum terukurnya distribusi jenjang ranah kognitif taksonomi Bloom pada soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016.

1.3 Pembatasan Masalah

Mempertimbangkan kemampuan peneliti dan luasnya permasalahan, penelitian ini dibatasi pada:

- (1) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang digunakan dalam penyusunan soal didasarkan pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).
- (2) Objek analisis dalam penelitian ini yaitu soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016.
- (3) Analisis penelitian dikhususkan pada soal pilihan ganda dalam UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016.
- (4) Analisis data secara kualitatif ditinjau dari aspek materi, konstruksi, bahasa, dan distribusi jenjang ranah kognitif.
- (5) Analisis secara kuantitatif ditinjau dari aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya pembeda, dan efektivitas pengecohnya menggunakan lembar jawab UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Bagaimana kualitas butir soal pilihan ganda pada UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016 ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasanya?
- (2) Bagaimana distribusi jenjang ranah kognitif taksonomi Bloom yang terukur pada butir soal pilihan ganda pada UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016?
- (3) Bagaimana kualitas butir soal pilihan ganda pada UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016, ditinjau dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecohnya?
- (4) Bagaimana pelaksanaan UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan bagian dari rencana penelitian secara keseluruhan yang dirumuskan dengan jelas dan spesifik. Tujuan penelitian berisi tentang suatu pernyataan informasi (data) apa yang akan digali (diketahui) melalui penelitian. Tujuan penelitian terdiri dari dua tujuan, meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Uraiannya sebagai berikut.

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian merupakan tujuan yang ingin dicapai

peneliti secara umum setelah melaksanakan penelitian. Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui kualitas soal pilihan ganda UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini merupakan penjabaran dari tujuan umum. Tujuan khusus berisi tentang sesuatu yang ingin dicapai dalam penelitian secara khusus. Tujuan khusus pada penelitian yaitu untuk:

- (1) Menganalisis kualitas butir soal pilihan ganda pada UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016 ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasanya.
- (2) Menganalisis distribusi jenjang ranah kognitif taksonomi Bloom yang terukur dari butir soal pilihan ganda pada UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016.
- (3) Menganalisis kualitas butir soal pilihan ganda pada UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016, ditinjau dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecohnya.
- (4) Mendeskripsikan pelaksanaan UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan sumbangan yang diterima dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Uraiannya sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat hasil penelitian yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian. Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Memberikan informasi yang bagi dunia pendidikan khususnya di bidang evaluasi pembelajaran.
- (2) Menjadikan sumber bahan yang penting bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penelitian tersebut secara lebih luas dan mendalam.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat hasil penelitian yang bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukannya untuk memperbaiki kinerja, terutama bagi guru, sekolah, dan peneliti, serta seseorang untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Secara praktis, penelitian ini dapat memberi manfaat bagi:

1.6.2.1 Guru

- (1) Guru mampu melaksanakan analisis butir soal pada soal yang digunakan untuk meningkatkan kualitas tes yang dilakukan.
- (2) Guru mengetahui kriteria yang lebih jelas dalam memilih soal yang sesuai dengan kualitas soal yang baik.

(3) Guru dapat menjadikan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan soal sehingga dapat memperbaiki soal yang kurang baik/tidak valid dan soal yang sudah baik dapat dimasukkan ke dalam bank soal.

1.6.2.2 Sekolah

- (1) Memberi informasi mengenai kualitas dan kuantitas butir soal UAS gasal tahun ajaran 2015/2016 yang dibuat oleh tim penyusun soal.
- (2) Dapat dijadikan bahan untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang dipandang efektif dalam kegiatan pembelajaran, terutama yang berhubungan dengan evaluasi.
- (3) Memberikan sumbangan pemikiran dalam memperbaiki penyusunan soal berdasarkan kriteria yang jelas.

1.6.2.3 Peneliti

- (1) Menambah pengetahuan peneliti tentang analisis butir soal.
- (2) Menambah pengetahuan peneliti tentang pembuatan soal yang berkualitas sesuai kriteria soal yang baik.
- (3) Mengetahui soal yang kurang baik/tidak valid dan soal yang baik/valid, sehingga peneliti lebih teliti dalam memilih soal yang akan digunakan atau dimasukkan ke dalam bank soal.

BAB 2

KAJIAN TEORI

Di dalam kajian teori berisi kerangka teori, kajian empiris, dan kerangka berpikir yang mendasari penelitian. Kerangka teori dan kajian empiris digunakan untuk menyusun kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian. Bab ini akan membahas: (1) kerangka teori, (2) kajian empiris, dan (3) kerangka berpikir. Uraiannya sebagai berikut.

2.1 Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian ini menyajikan berbagai teori yang digunakan sebagai dasar atau acuan dalam pelaksanaan penelitian. Kerangka teori pada penelitian ini yaitu: (1) evaluasi pembelajaran, (2) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), (3) tes, (4) karakteristik soal objektif, (5) analisis butir soal, (6) ranah kognitif taksonomi Bloom, (7) mata pelajaran PKn kelas VI SD, dan (8) pelaksanaan Ulangan Akhir Semester (UAS).

2.1.1 Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*, yang dalam bahasa Indonesia berarti penilaian. Sudijono (2015: 5) menyatakan "evaluasi adalah kegiatan atau proses untuk menilai sesuatu". Kegiatan evaluasi mencakup pengukuran dan penilaian. Sebelum dilakukan penilaian, harus dilakukan pengukuran terhadap sesuatu yang dinilai, dan wujud dari pengukuran itu adalah pengujian.

Mardapi (2004) dalam Rasyid dan Mansur (2009: 2) berpendapat "evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, atau produktivitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya". Melalui evaluasi, akan diperoleh informasi tentang apa yang telah dicapai dan apa yang belum, dan informasi tersebut digunakan untuk perbaikan dan peningkatan suatu program. Lebih lanjut, Tyler (1950) dalam Rasyid dan Mansur (2009: 2) menjelaskan bahwa, evaluasi menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Menurut Arifin (2014: 2), evaluasi merupakan komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan sebagai balikan (feed-back) bagi guru untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Mengenai evaluasi pembelajaran, Sudijono (2015: 1) menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran. Selanjutnya, Arifin (2014: 9-10) menjelaskan

evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan pertimbangan kriteria tertentu, sebagai bentuk dan pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Sudijono (2015: 9) menyatakan bahwa ada dua kemungkinan hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi, yaitu: (1) hasil evaluasi menggembirakan, sebab tujuan yang ditentukan dapat tercapai dan (2) hasil evaluasi tidak menggembirakan karena adanya penyimpangan atau hambatan selama kegiatan evaluasi. Kegiatan evaluasi pendidikan akan memberikan hasil yang diharapkan,

apabila tujuan evaluasi pendidikan dapat tercapai dengan baik. Adapun tujuan evaluasi pendidikan menurut Sudijono (2015: 16), yaitu (1) memeroleh data pencapaian kurikuler yang menunjukkan tingkat kemampuan dan keberhasilan peserta didik setelah menempuh pembelajaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan (2) untuk mengetahui sampai dimanakah efektivitas mengajar dan metode-metode mengajar yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah proses penilaian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari pengukuran yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas program pembelajaran, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui keefektivan dan efisiensi sistem pembelajaran sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga pembelajaran yang dilakukan guru akan berkualitas. Oleh karena itu, dalam melakukan kegiatan evaluasi harus dengan hati-hati, tanggung jawab, dan penuh strategi, sehingga hasil evaluasi yang akan diperoleh sesuai yang diharapkan.

2.1.2 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disingkat KTSP dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah/daerah, karakteristik sekolah/daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik (Mulyasa 2010: 9). KTSP dikembangkan dengan memerhatikan standar kompetensi dan indikator kompetensi sebagai pedoman penilaian dalam

penentuan kelulusan peserta didik. Oleh karena itu, guru harus mampu mengembangkan silabus sebagai penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi standar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Mulyasa (2010: 22) mengemukakan bahwa ada dua tujuan diterapkan KTSP, yaitu tujuan secara umum dan khusus. Secara umum, untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum. Secara khusus, untuk: (1) meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia; (2) meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama; serta (3) meningkatkan kompetisi yang sehat antarsatuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan, dan dilaksanakan masing-masing sekolah dengan memerhatikan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), serta indikator kompetensi untuk mewujudkan sekolah yang efektif, produktif, dan berprestasi.

2.1.3 Tes

Kata tes berasal dari bahasa Perancis kuno *testum*, yang berarti piring untuk menyisihkan logam-logam mulia, maksudnya dengan menggunakan alat berupa piring akan dapat diperoleh jenis-jenis logam mulia yang nilainya sangat

tinggi. Dalam bahasa Inggris ditulis *test*, yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan tes, ujian, dan percobaan. Rasyid dan Mansur (2009: 11) menyatakan "tes diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban, atau sejumlah pertanyaan yang harus diberi tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes".

Tes memiliki dua fungsi yaitu sebagai alat pengukur tingkat perkembangan peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu dan sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran yang telah ditentukan (Sudijono 2015: 67). Pada umumnya, tes banyak digunakan oleh guru untuk mengevaluasi hasil belajar. Tes sebagai salah satu alat evaluasi yang digunakan untuk mengetahui perkembangan belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran serta untuk mengukur keberhasilan atau ketercapaian peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Selanjutnya, Sudijono (2015: 68-73) mengemukakan bahwa sebagai alat pengukur perkembangan belajar peserta didik, tes dibedakan menjadi enam, yaitu: (1) tes seleksi, digunakan untuk memilih calon peserta didik baru yang tergolong paling baik dari sekian banyak calon yang mengikuti tes; (2) tes awal, digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi atau bahan pelajaran yang telah diajarkan dan dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada peserta didik; (3) tes akhir, digunakan untuk mengetahui sejauh mana materi pelajaran dikuasai peserta didik sebaik-baiknya; (4) tes diagnostik, digunakan untuk mengidentifikasi peserta didik yang mengalami masalah dan

menelusuri jenis masalah yang dihadapi; (5) tes formatif, digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik "telah terbentuk" (sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan) setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu dan biasanya dilaksanakan di tengah-tengah perjalanan program pembelajaran; serta (6) tes sumatif, digunakan untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap semua materi pembelajaran yang telah disampaikan dan untuk menentukan nilai peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran dalam satu semester.

Berdasarkan enam macam tes tersebut, peneliti berpendapat tes sumatif merupakan tes yang memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Di sekolah, tes sumatif dikenal dengan istilah Ulangan Akhir Semester (UAS). Hasil UAS digunakan untuk mengisi rapor atau ijazah. Pada umumnya, tes sumatif dilaksanakan secara tertulis, agar semua peserta didik memeroleh soal yang sama. Butir-butir soal tersebut disusun atas dasar materi pelajaran yang telah diberikan selama satu semester. Tujuan utama tes sumatif adalah menentukan nilai yang melambangkan keberhasilan peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, nilai UAS sangat menentukan peserta didik untuk melanjutkan program pembelajaran berikutnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tes sumatif atau Ulangan Akhir Semester (UAS) merupakan salah satu bentuk alat evaluasi yang akan digunakan untuk mengambil keputusan dalam menentukan keberhasilan program pembelajaran. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan tes sumatif, guru harus mengetahui sejauh mana peserta didik telah menguasai pembelajaran yang telah dilakukan. Apabila ada beberapa peserta didik yang kurang memahami materi,

maka guru harus mengulang kembali materi tersebut. Selain itu, keberhasilan tes sumatif juga dipengaruhi oleh soal yang dikerjakan oleh peserta didik. Apakah soal tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik atau tidak.

2.1.4 Karakteristik Soal Objektif

Tes objektif adalah bentuk tes yang mengandung kemungkinan jawaban yang harus dipilih oleh peserta tes. Peserta hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan oleh penyusun butir soal. Jumlah soal yang diajukan dalam tes objektif jauh lebih banyak daripada tes esai. Namun, karena luasnya bahan pelajaran yang harus dicakup dalam tes, soal-soal bentuk objektif sering digunakan dalam menilai hasil belajar. Selain itu, tes objektif merupakan tes yang pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif, sehingga memudahkan pemeriksa menilai jawaban yang diberikan.

Sudijono (2015: 107) berpendapat, tes objektif dibedakan menjadi lima macam, yaitu: "(1) tes bentuk benar-salah (*true-false test*); (2) tes bentuk menjodohkan (*matching test*); (3) tes bentuk melengkapi (*completion test*); (4) tes bentuk Isian (*fill in test*); dan (5) tes bentuk pilihan ganda (*multiple choice item test*)".

Berdasarkan pembatasan masalah dalam penelitian ini, peneliti hanya akan menjelaskan tes bentuk pilihan ganda. Selanjutnya, Sudijono (2015: 118) mengemukakan bahwa, tes objektif bentuk pilihan ganda merupakan salah satu bentuk tes objektif yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan yang belum selesai, dan untuk menyelesaikannya harus memilih satu jawaban dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan pada setiap butir soal yang bersangkutan. Tipe tes pilihan ganda banyak digunakan dalam kelompok tes

objektif, karena banyak materi yang dapat dicakup. Setiap tes pilihan ganda terdiri dari dua bagian, yaitu: (1) pernyataan atau *stem* dan (2) alternatif pilihan jawaban atau *options*. *Stem* berupa pertanyaan yang lengkap dan pernyataan yang tidak lengkap. *Options* terdiri dari satu pilihan jawaban yang benar (kunci) dan beberapa yang bukan jawaban/pengecoh (*distractor*) (Widoyoko 2014: 101).

Menurut Widoyoko (2014: 100-6), terdapat lima variasi tes pilihan ganda, yaitu: (1) pilihan ganda biasa, (2) pilihan ganda analisis hubungan antarhal, (3) pilihan ganda analisis kasus, (4) pilihan ganda asosiasi, dan (5) pilihan ganda dengan gambar/diagram/grafik/tabel.

Pada tes pilihan ganda biasa, *stem* atau pokok soal terdiri dari pertanyaan atau pernyataan yang belum lengkap dan untuk melengkapinya, harus memilih satu jawaban. Pilihan jawaban (*option*) terdiri dari beberapa alternatif pilihan jawaban yang memiliki satu jawaban yang benar.

Berikut contoh soal pilihan ganda biasa:

BPUPKI merupakan singkatan dari

- a. Badan Perencanaan Untuk Persiapan Kemerdekaan Indonesia
- b. Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
- c. Badan Persiapan Untuk Penyelidikan Kemerdekaan Indonesia
- d. Badan Panitia Untuk Pembuatan Partai Kemerdekaan Indonesia

Kunci jawaban: b

Pada pilihan ganda hubungan antarhal terdiri dari dua pernyataan yang dihubungkan oleh kata "SEBAB". Jadi ada dua kemungkinan hubungan antara kedua pernyataan tersebut, yaitu hubungan sebab akibat atau tidak ada hubungan sebab akibat.

Berikut contoh soal pilihan ganda analisis hubungan antarhal:

Negara Indonesia adalah negara demokrasi.

SEBAB

Kedaulatan tertinggi berada di tangan rakyat.

Pilihlah:

a. pernyataan benar, alasan benar, keduanya menunjukkan hubungan sebab

akibat.

b. pernyataan benar, alasan benar, keduanya tidak menunjukkan hubungan sebab

akibat.

c. pernyataan benar, tetapi alasan salah.

d. pernyataan salah, tetapi alasan benar.

e. pernyataan dan alasan salah.

Kunci jawaban: a

Pada bentuk pilihan ganda analisis kasus, peserta tes dihadapkan pada

suatu kasus. Kasus disajikan dalam bentuk cerita, peristiwa, dan sejenisnya.

Berdasarkan kasus tersebut, kepada peserta tes diajukan beberapa pertanyaan yang

dibuat dalam bentuk melengkapi pilihan. Oleh karena itu, sebelum menjawab

soal, peserta tes harus memahami kasus yang disajikan.

Berikut contoh soal pilihan ganda analisis kasus:

Untuk menjawab butir soal di bawah ini, pahamilah kasusnya secara cermat,

kemudian jawablah soal-soal berikutnya!

"Kadit Lantas Polda DIY Letkol Pol. ... menjelaskan jumlah kecelakaan lalu lintas

DIY bulan Januari-November 2013 sebanyak 7.090 kasus atau meningkat 4,87

persen dibandingkan tahun 2012 periode yang sama. Meningkatnya kecelakaan

23

lalu lintas itu antara lain karena terhentinya Operasi Zebra menjadi operasi rutin

lalu lintas. Di samping itu, pengguna jalan hanya disiplin jika ada petugas".

Pertanyaan:

Meningkatnya kecelakaan lalu lintas di DIY bukan hanya disebabkan oleh

terhentinya Operasi Zebra, tetapi juga disebabkan

a. pengawas lalu lintas yang tidak pernah kendor

b. volume kendaraan di jalan makin bertambah

c. pengangkutan yang terlibat dalam pengaturan lalu lintas dikurangi jumlahnya

d. potensi polisi lalu lintas belum dikerahkan secara maksimal

Kunci jawaban: d

Bentuk pilihan ganda asosiasi memiliki struktur soal yang sama dengan

melengkapi satu pilihan. Perbedaannya yaitu, pada melengkapi pilihan, hanya ada

satu pilihan jawaban yang benar, sedangkan pada pilihan berganda memiliki

jawaban benar lebih dari satu, mungkin 2, 3, atau 4.

Berikut contoh soal pilihan ganda asosiatif:

Petunjuk pilihan:

a. jika (1) dan (2) betul

b. jika (1) dan (3) betul

c. jika (2) dan (3) betul

d. jika semuanya betul

Anggota BPUPKI yang merumuskan dasar negara yaitu

(1) Ir. Soekarno

(2) Moh. Hatta

(3) Soepomo

Kunci jawaban: b

Bentuk Pilihan Ganda dengan gambar/diagram/grafik/tabel mirip analisis kasus, baik struktur maupun pola pertanyaannya. Bedanya dalam bentuk ini tidak disajikan kasus dalam bentuk cerita atau peristiwa, tetapi kasus tersebut berupa diagram, gambar, grafik, atau tabel.

Berikut contoh pilihan ganda dengan gambar:

Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar tokoh di atas adalah orang yang memiliki peran penting terhadap

- a. pembentukan BPUPKI
- b. perubahan Piagam Jakarta
- c. kekalahan Jepang dalam Perang Pasifik
- d. kembalinya penjajah Belanda ke Indonesia

Kunci jawaban: b

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat diketahui bahwa soal pilihan ganda mempunyai lima variasi bentuk soal yang dapat digunakan sehingga penyusunan soal tidak monoton. Selain mempunyai bentuk yang bervariasi, soal bentuk pilihan ganda juga mempunyaii beberapa kelebihan dan juga kekurangan.

Arikunto (2015: 180) mengemukakan bahwa soal pilihan ganda mempunyai beberapa kelebihan, di antaranya: (1) lebih representatif dalam hal mewakili bahan materi yang telah diajarkan kepada peserta didik; (2) lebih mudah

dan cepat dalam pemeriksaannya, karena dapat menggunakan kunci jawaban; (3) pemeriksaan dapat dilakukan oleh orang lain; dan (4) tidak mengandung unsur subjektif dalam pemeriksaannya. Namun, soal pilihan ganda juga mempunyai beberapa kelemahan, yaitu: (1) penyusunan soal lebih sulit dan teliti, karena butir soal yang disusun cukup banyak; (2) soal cenderung menggunakan ingatan dan sukar untuk mengukur proses mental yang tinggi; (3) banyak kesempatan main untung-untungan; dan (4) peluang kerjasama di antara peserta didik lebih terbuka. Kesulitan dalam menyusun soal pilihan ganda dapat diantisipasi dengan cara banyak berlatih untuk menyusun soal bentuk pilihan ganda. Selain itu, dalam penyusunan butir soal pilihan ganda, perlu memerhatikan pedoman penyusunan pilihan ganda supaya soal yang dibuat memiliki kualitas yang baik.

Widoyoko (2014: 109-14) menyatakan bahwa, ada sebelas pedoman penyusunan butir soal pilihan ganda, yaitu: (1) inti permasalahan harus dicantumkan dalam soal; (2) hindari pengulangan kata yang sama dengan pilihan; (3) hindari rumusan kata yang berlebihan; (4) apabila pokok soal merupakan pernyataan yang belum lengkap, maka kata yang melengkapi harus diletakkan pada ujung pernyataan; (5) susunan alternatif jawaban dibuat teratur dan sederhana; (6) semua pilihan jawaban harus homogen dan dimungkinkan sebagai jawaban yang benar; (7) hindari penulisan jawaban benar lebih panjang daripada jawaban salah; (8) hindari petunjuk/indikator jawaban benar; (9) gunakan tiga atau lebih alternatif pilihan jawaban; (10) hindari penggunaan ungkapan/makna yang tidak pasti dalam pokok soal; dan (11) pokok dalam pernyataan/pertanyaan positif, namun jika menggunakan pernyataan/pertanyaan negatif, maka kata negatif digarisbawahi, cetak miring, atau ditulis tebal.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bentuk soal pilihan ganda merupakan bentuk soal yang memiliki tingkat kesulitan dan ketelitian yang tinggi dalam proses pembuatannya. Namun, hal itu dapat diantisipasi apabila penyusun soal terus berlatih dan juga memerhatikan pedoman dalam menyusun butir soal pilihan ganda, sehingga soal yang disusun dapat memiliki kualitas yang baik.

2.1.5 Analisis Butir soal

Analisis butir soal merupakan kegiatan mengkaji pertanyaan-pertanyaan tes, agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai (Sudjana 2014: 135). Tujuan kegiatan ini yaitu mengkaji dan menelaah setiap butir soal, agar diperoleh soal yang bermutu sebelum digunakan. Selain itu, analisis butir soal juga bertujuan mengetahui mana butir soal yang baik atau harus direvisi serta untuk mengetahui informasi diagnostik peserta didik apakah mereka sudah atau belum memahami materi yang telah diajarkan.

Supranata (2004) dalam Rasyid dan Mansur (2009: 239) menjelaskan bahwa salah satu tujuan dilakukan analisis soal yaitu untuk meningkatkan kualitas soal, apakah soal dapat diterima, diperbaiki, atau tidak digunakan, karena terbukti secara empiris tidak berfungsi sama sekali. Soal yang berkualitas adalah soal yang dapat memberikan informasi setepat-tepatnya sesuai dengan tujuan analisis butir soal, di antaranya dapat menentukan peserta didik mana yang sudah atau belum menguasai materi yang telah diajarkan guru.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan analisis butir soal dapat dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif:

2.1.5.1 Analisis Butir Soal secara Kualitatif

Analisis butir soal secara kualitatif berdasarkan kaidah penyusunan soal (tes tertulis, perbuatan, dan sikap). Aspek yang diperhatikan adalah penelaahan dari segi materi, konstruksi, bahasa/budaya, dan kunci jawaban/pedoman penskorannya. Menurut Depdiknas (2008: 3), ada dua teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis butir soal secara kualitatif yaitu teknik moderator dan teknik panel.

Teknik moderator adalah teknik diskusi yang membahas butir soal secara bersama-sama dengan beberapa ahli seperti guru yang mengajarkan materi, ahli materi, penyusun/pengembang kurikulum, ahli penilaian, ahli bahasa, berlatar belakang psikologi. Teknik panel merupakan penelaahan butir soal berdasarkan kaidah penulisan butir soal, yaitu ditelaah dari segi materi, konstruksi, bahasa/budaya, kebenaran kunci jawaban/pedoman penskoran. Setiap butir soal yang telah ditelaah dan memenuhi persyaratan dari segi materi, konstruksi, dan bahasa dapat digunakan untuk ulangan harian. Selanjutnya, hasil ulangan harian dapat dianalisis kembali untuk mengetahui materi yang belum dipahami oleh peserta didik.

Lebih lanjut, Depdiknas (2008: 5-6) menjelaskan bahwa aspek-aspek yang ditelaah dalam menganalisis butir soal pilihan ganda secara kualitatif dapat dilihat dari segi materi, konstruksi, dan bahasa/budaya.

Aspek materi, berkaitan dengan substansi keilmuan yang ditanyakan dalam soal. Aspek yang harus diperhatikan yaitu, "(1) soal harus sesuai dengan indikator; (2) materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi; (3) pilihan jawaban homogen dan logis; dan (4) Kunci jawaban hanya satu".

Aspek konstruksi, berkaitan dengan teknik penulisan soal. Aspek yang perlu diperhatikan yaitu:

(1) pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas; (2) rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja; (3) pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban; (4) pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda; (5) pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi; (6) gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi; (7) panjang pilihan jawaban relatif sama; (8) pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya; (9) pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologisnya; dan (10) butir soal tidak bergantung pada jawaban soal yang sebelumnya.

Selanjutnya, aspek bahasa/budaya, berkaitan dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar menurut ejaan yang sesuai. Aspek yang harus diperhatikan yaitu:

(1) menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia; (2) menggunakan bahasa yang komunikatif; (3) tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu; dan (4) pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan.

Selain itu, aspek yang ditelaah pada analisis secara kualitatif yaitu distribusi jenjang ranah kognitif dengan cara mencocokkan butir soal dengan ranah kognitif taksonomi Bloom.

2.1.5.2 Analisis Butir Soal secara Kuantitatif

Menurut Depdiknas (2008: 8), penelaahan soal secara kuantitatif didasarkan pada data empirik butir soal yang diujikan. Ada dua pendekatan dalam analisis secara kuantitatif, yaitu pendekatan secara klasik dan modern. Pada pendekatan klasik, proses penelaahan butir soal melalui informasi dari jawaban peserta didik untuk meningkatkan mutu soal yang bersangkutan. Adapun kelebihan analisis butir soal secara klasik yaitu murah, lebih mudah, dapat

dilaksanakan dengan cepat, sederhana, dan dapat menggunakan data dari beberapa peserta didik, sehingga pendekatan klasik sering digunakan dibanding dengan pendekatan modern yang masih dalam proses pengembangan. Oleh karena itu, peneliti hanya akan menggunakan pendekatan klasik dalam menganalisis butir soal secara kuantitatif.

Aspek yang perlu diperhatikan dalam analisis butir soal secara klasik yaitu: (1) validitas, (2) reliabilitas, (3) tingkat kesukaran, (4) daya pembeda, dan (5) efektivitas pengecoh. Uraiannya sebagai berikut.

2.1.5.2.1 Validitas

Widoyoko (2014: 139) menyatakan bahwa alat ukur dikatakan valid, apabila alat ukur tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran. Hasil pengukuran yang disebut valid, tidak hanya merupakan data yang tepat menggambarkan aspek yang diukur, tetapi juga memberikan gambaran yang cermat mengenai aspek yang diukur. Cermat berarti pengukuran mampu memberikan gambaran dan makna terhadap perbedaan angka sekecil-kecilnya yang diperoleh individu yang berbeda (Azwar 2015: 9). Tes sebagai salah satu alat ukur hasil belajar dapat dikatakan valid, apabila tes dapat tepat mengukur hasil belajar yang hendak diukur. Menurut Sudijono (2015: 184-5), butir soal dikatakan valid, apabila skor butir soal terbukti mempunyai korelasi positif yang signifikan dengan skor totalnya. Skor total berkedudukan sebagai variabel terikat (dependent variable), sedangkan skor butir soal sebagai variabel bebasnya (independent variable).

Selanjutnya, Sudijono (2015: 185) menjelaskan bahwa setiap butir soal yang dijawab betul diberi skor satu (1) dan setiap jawaban salah diberi skor nol

2.1.5.2.2 Reliabilitas

Kata reliabilitas berasal dari kata *reliable* yang berarti dapat dipercaya. Reliabilitas mengacu pada ketetapan hasil yang diperoleh dari suatu pengukuran. Tes dikatakan dapat dipercaya (*reliable*), jika memberikan hasil pengukuran yang tetap (*consistent*) apabila diteskan berkali-kali (Widoyoko 2014: 140). Apabila hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi tidak berarti. Maksudnya, hasil pengukuran pertama dan seterusnya tidak memiliki selisih yang terlalu tinggi, sehingga perubahan terjadi secara ajeg. Oleh karena itu, hasil yang tetap bukan berarti sama, tetapi mengikuti perubahan secara ajeg. Hasil pengukuran dikatakan mempunyai reliabilitas tinggi, apabila hasil pengukuran pertama hampir mirip dengan hasil pengukuran kedua, dan sebaliknya, hasil pengukuran dikatakan memiliki reliabilitas rendah, jika hasil pengukuran pertama jauh berbeda dengan hasil pengukuran kedua.

Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Tinggi rendahnya reliabilitas dicerminkan oleh tinggi rendahnya korelasi antara dua distribusi skor dari dua alat ukur paralel yang digunakan pada kelompok individu yang sama.

2.1.5.2.3 Tingkat Kesukaran

Bermutu atau tidaknya butir soal tes hasil belajar dapat diketahui dari derajat kesukaran atau tingkat kesukaran butir soal tersebut (Sudijono 2015: 370). Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak akan merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha dalam memecahkannya. Sebaliknya, soal yang terlalu sukar akan membuat peserta didik putus asa dan tidak bersemangat lagi untuk mencoba memecahkannya, karena di luar jangkauannya (Arikunto 2015: 222). Dengan kata lain, soal yang baik adalah soal dengan taraf kesukaran sedang atau cukup, sehingga tidak membuat peserta didik menjawab soal tanpa perlu memikirkan cara penyelesaiannya, karena terlalu mudah dan putus asa karena soal terlalu sukar.

Widoyoko (2014: 132) menyatakan bahwa tingkat kesulitan (*difficulty index*) butir soal adalah proporsi peserta tes menjawab benar terhadap suatu butir soal, yang dilambangkan dengan huruf P yang berarti proporsi. Semakin besar nilai P, berarti semakin besar proporsi peserta tes menjawab benar dan semakin rendah tingkat kesukaran soal, sehingga soal tersebut semakin mudah. Sebaliknya, semakin kecil P, berarti semakin kecil proporsi peserta tes menjawab benar dan semakin tinggi tingkat kesukaran soal, sehingga soal itu semakin sulit.

Witherington (1967) dalam Sudijono (2015: 371) mengemukakan bahwa tingkat kesukaran butir soal besarnya berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,00. Artinya, tingkat kesukaran butir soal paling rendah 0,00 dan paling tinggi 1,00. Selanjutnya, Purwanto (2014: 101) mengklasifikasikan tingkat kesukaran butir soal ke dalam lima kelompok. Berikut tabel klasifikasi butir dan kategori soal.

Tabel 2.1 Kategori Tingkat Kesukaran Soal

No.	Nilai P	Kategori Soal	
1.	0,00-0,19	Sangat Sukar	
2.	0,20-0,39	Sukar	
3.	0,40-0,59	Sedang	
4.	0,60-0,79	Mudah	
5.	0,80 - 1,00	Sangat Mudah	

Sumber: Purwanto (2014: 101)

Berdasarkan kategori tingkat kesukaran tersebut, dapat diketahui bahwa soal-soal yang terlalu mudah atau terlalu sukar bukan berarti tidak boleh digunakan, tetapi bergantung pada penggunaannya. Apabila menghendaki banyak peserta tes dinyatakan lulus, maka butir soal diusahakan sangat mudah, sebaliknya apabila menghendaki sedikit peserta tes yang dinyatakan lulus, maka butir soal diusahakan sangat sukar.

2.1.5.2.4 Daya Pembeda

Daya pembeda (*discriminating power*) adalah kemampuan butir soal tes hasil belajar untuk membedakan antara peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dengan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah (Sudijono 2015: 385-6). Peserta didik dengan kemampuan tinggi, akan lebih banyak menjawab soal dengan benar, sedangkan peserta didik yang berkemampuan rendah, sebagian besar tidak dapat menjawab soal dengan benar.

Daya pembeda butir soal penting diketahui, karena ada anggapan bahwa kemampuan peserta didik yang satu dengan yang lainnya berbeda, sehingga butir soal yang disusun harus mampu memberikan hasil tes yang mencerminkan adanya

perbedaan kemampuan di antara peserta didik. Daya pembeda soal dapat diketahui dengan melihat besar kecilnya angka indeks diskriminasi soal atau diberi lambang dengan huruf D.

Selanjutnya, Widoyoko (2014: 137) menjelaskan bahwa indeks daya pembeda berkisar antara +1,0 sampai -1,0. Daya pembeda +1,0, berarti semua peserta didik yang berkemampuan tinggi menjawab benar dan semua peserta didik berkemampuan rendah menjawab salah butir soal tersebut. Sebaliknya, daya pembeda -1,0, berarti semua peserta didik yang berkemampuan tinggi menjawab salah dan semua peserta didik yang memiliki kemampuan rendah menjawab benar butir soal tersebut. Apabila daya beda negatif, maka butir soal sama sekali tidak baik, sehingga tidak dapat dipakai untuk mengukur prestasi belajar peserta didik. Semakin tinggi koefisien daya pembeda butir soal, semakin baik butir soal tersebut, sehingga mampu membedakan kemampuan peserta didik yang tinggi dan rendah.

Arikunto (2015: 232) mengklasifikasikan daya pembeda butir soal ke dalam lima kategori seperti Tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2 Kategori Daya Pembeda Soal

No.	Indeks Daya Beda	Kategori Soal
1.	0,00-0,20	Jelek (poor)
2.	0,21-0,40	Cukup (satistifactory)
3.	0,41 - 0,70	Baik (good)
4.	0,71 - 1,00	Baik Sekali (exellent)
5.	Negatif	Semuanya tidak baik

Sumber: Arikunto (2015: 232)

2.1.5.2.5 Efektivitas Pengecoh

Pada soal bentuk pilihan ganda ada alternatif jawaban (opsi) yang merupakan pengecoh. Menurut Purwanto (2014: 108), pengecoh (*distractor*) dikenal dengan istilah penyesat adalah pilihan jawaban yang bukan merupakan kunci jawaban. Pengecoh diadakan untuk menyesatkan peserta didik, agar tidak memilih kunci jawaban. Apabila banyak yang terkecoh, maka *distractor* tersebut dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Oleh karena itu, *distractor* harus dibuat semirip mungkin dengan kunci jawaban. Pengecoh dikatakan berfungsi efektif apabila: (1) paling tidak dipilih oleh 5% peserta tes dan (2) lebih banyak dipilih oleh kelompok peserta didik yang belum memahami materi (Depdiknas 2008: 14).

Analisis butir soal secara kuantitatif juga dapat dilakukan menggunakan program komputer. Analisis data menggunakan program komputer sangat tepat, karena tingkat keakuratan hitungan menggunakan program komputer lebih tinggi daripada secara manual (Depdiknas 2008: 28). Program komputer yang digunakan untuk menganalisis butir soal, modelnya bermacam-macam bergantung pada tujuan dan maksud analisis yang diperlukan. Salah satu program komputer yang dapat digunakan untuk menganalisis butir soal yaitu Anates V4. Prawira (2008: 1) menyatakan bahwa program Anates V4 merupakan sebuah program aplikasi komputer yang bertujuan untuk menganalisis butir soal. Terdapat dua fasilitas dalam program Anates V4, yaitu penyekoran data dan pengolahan data. Penyekoran data meliputi memasukkan skor data hasil tes dan membobot skor data sesuai yang dibutuhkan, sedangkan pengolahan data meliputi reliabilitas, kelompok unggul dan asor, tingkat kesukaran soal, daya pembeda, korelasi skor butir soal dengan skor total, serta kualitas pengecoh.

2.1.6 Ranah Kognitif Taksonomi Bloom

Bloom bersawama kawan-kawan (1956) dalam Arikunto (2015: 130) merumuskan tiga ranah pada tingkatan ke-2 yang selanjutnya disebut taksonomi, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Berdasarkan tiga ranah tersebut, peneliti hanya akan membahas tentang ranah kognitif, karena penelitian akan menganalisis butir soal berdasarkan ranah kognitifnya. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual peserta didik. Bloom membagi dan menyusun tingkat hasil belajar kognitif mulai dari yang paling rendah dan sederhana yaitu hafalan sampai yang paling kompleks yaitu evaluasi. Semakin tinggi tingkat penguasaan, semakin kompleks penguasaan tingkat sebelumnya. Enam tingkatan tersebut yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6) (Purwanto 2014: 50).

Selanjutnya, Bloom (1956) dalam Kuswana (2014: 31-69) juga menjelaskan bahwa dalam taksonomi Bloom terdapat enam tingkatan ranah kognitif, yaitu:

(1) Pengetahuan (*Knowledge* atau C1)

Pengetahuan terkait dengan perilaku yang dapat digambarkan pada situasi ujian, yang menekankan pada ingatan atau daya ingat dari ide-ide, materi, atau fakta yang telah dikenali. Perilaku yang diharapkan dari seorang peserta didik pada situasi tertentu dapat mengingat, mirip dengan apa yang diharapkan selama mengikuti pembelajaran.

(2) Pemahaman (Comprehension atau C2)

Pemahaman terkait dengan sejauh mana peserta didik dapat memahami maksud dari arti dan tujuan materi yang telah disampaikan oleh guru.

Peserta didik yang telah memahami materi, dapat dilihat dari bagaimana peserta didik tersebut mampu menjelaskan secara rinci materi yang disampaikan guru dengan kata-katanya sendiri.

(3) Penerapan (Application atau C3)

Penerapan menuntut peserta didik memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih suatu konsep, hukum, dalil, aturan, gagasan, dan cara secara tepat untuk diterapkan dalam situasi baru dan menerapkannya secara benar.

(4) Analisis (*Analysis* atau C4)

Analisis menekankan pada uraian materi utama ke dalam pendeteksian hubungan-hubungan setiap bagian yang tersusun sistematis. Dengan kata lain, analisis menuntut peserta didik untuk memiliki kemampuan menganalisis atau menguraikan suatu persoalan untuk mengetahui bagian-bagiannya serta mampu memahami hubungan setiap bagiannya.

(5) Sintesis (*Synthesis* atau C5)

Sintesis merupakan kumpulan dari bagian dan unsur kelas, kategori, dan subkategori secara bersama-sama menjadi landasan yang membentuk penilaian. Dalam pembelajaran sintesis, peserta didik harus menggambarkan suatu pola atas dasar unsur-unsur dari sumber informasi yang diterima dan menghasilkan suatu pemikiran yang jelas dan terorganisasi secara sistematis.

(6) Evaluasi (Evaluation atau C6)

Evaluasi merupakan proses dan hasil berpikir yang kompleks yang menyangkut kombinasi tingkah laku mulai dari pengetahuan, pemahaman,

penerapan, analisis, dan sintesis untuk menilai suatu kasus yang didasarkan pada kemampuan yang dimilikinya.

Lebih lanjut, Anderson dan Krathwohl (2001) dalam Kuswana (2014: 109) juga menjelaskan bahwa ada enam proses kognitif, yaitu: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan.

Berdasarkan penjelasan mengenai enam tingkatan ranah kognitif tersebut, Arikunto (2015: 134) berpendapat "ranah kognitif yang cocok diterapkan di SD yaitu pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi. Selain itu, dapat dilatihkan di sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), dan perguruan tinggi".

2.1.7 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Kelas VI Sekolah Dasar

Susanto (2015: 224) menyatakan "mata pelajaran PKn merupakan suatu mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berlandaskan pada Pancasila, undang-undang, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat". Dengan demikian, dapat dipahami bahwa mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang digunakan untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur dan moral tersebut, dapat diwujudkan dalam perilaku kehidupan sehari-hari peserta didik, baik sebagai individu, anggota masyarakat, maupun makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Mata pelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan sejak sekolah dasar (SD). Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar, memberikan pelajaran kepada peserta didik untuk memahami dan membiasakan

dirinya dalam kehidupan sekolah atau luar sekolah. PKn juga melatih peserta didik agar mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai Pancasila dan UUD 1945 (Susanto 2015: 233). Oleh karena itu, sebagai generasi penerus bangsa, peserta didik harus mengetahui kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara demi keutuhan NKRI dan terciptanya masyarakat Indonesia yang berbudaya dan bermartabat.

Winataputra, dkk. (2009: 1.15) menjelaskan bahwa tujuan mempelajari mata pelajaran PKn adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan; (2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi; (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia, agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya; serta (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 Bab II Pasal I Ayat 2, ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk pendidikan dasar dan menengah meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) kebangsaan; (2) jiwa dan patriotisme bela negara; (3) hak asasi manusia; (4) kemajemukan bangsa; (5) pelestarian lingkungan hidup; (6) kesetaraan gender; (6) demokrasi; (7) tanggung jawab sosial; (9) ketaatan hukum dan pajak; dan (10) perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Khusus untuk SD/MI, lingkup isi

Pendidikan Kewarganegaraan berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD).

Selanjutnya, menurut Winataputra, dkk. (2009: 1.21-22), Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran PKn kelas VI SD seperti pada Tabel 2.3 dan 2.4 berikut.

Tabel 2.3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar			
1. Menghargai nilai-	1.1	Mendeskripsikan nilai-nilai juang dalam proses perumusan		
nilai juang dalam		Pancasila sebagai Dasar Negara		
proses perumusan	1.2	Menceritakan secara singkat nilai kebersamaan dalam proses		
Pancasila sebagai		perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara		
Dasar Negara	1.3	Meneladani nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam		
		proses perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara dalam		
		kehidupan sehari-hari		
2. Memahami sistem	2.1	Menjelaskan proses Pemilu dan Pilkada		
pemerintahan	2.2	Mendeskripsikan lembaga-lembaga negara sesuai UUD 1945		
Republik Indonesia		hasil amandemen		
-	2.3	Mendeskripsikan tugas dan fungsi pemerintahan pusat dan daerah		

Sumber: Winataputra, dkk. (2009: 1.21)

Tabel 2.4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Semester 2

Standar Kompetensi k		Kompetensi Dasar		
3. Memahami peran	3.1	Menjelaskan pengertian kerjasama negara-negara Asia		
Indonesia dalam		Tenggara		
lingkungan negara-	3.2	Memberikan contoh peran Indonesia dalam lingkungan		
negara di Asia		negara-negara di Asia Tenggara		
Tenggara				
4. Memahami peranan 4.1		Menjelaskan politik luar negeri Indonesia yang bebas dan		
politik luar negeri		aktif		
Indonesia dalam era	4.2	Memberikan contoh peranan politik luar negeri Indonesia		
globalisasi		dalam percaturan internasional		

Sumber: Winataputra, dkk. (2009: 1.22)

2.1.8 Pelaksanaan Ulangan Akhir Semester (UAS)

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab XII Pasal 78 Ayat 1 butir a, "evaluasi kinerja pendidikan yang dilakukan oleh satuan pendidikan sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berwenang". Selanjutnya, Pasal 79 Ayat 1, dinyatakan "evaluasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 78 butir a dilakukan oleh satuan pendidikan pada setiap akhir semester". Lebih lanjut, dalam Peraturan Pemerintah yang sama, Pasal 79 Ayat 2, "evaluasi sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) sekurang-kurangnya meliputi: (1) tingkat kehadiran peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan; (2) pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler; (3) hasil belajar peserta didik; dan (4) realisasi anggaran.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut, evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan pada setiap akhir pembelajaran. Sudjana (2014: 2) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan kemampuan peserta didik setelah menempuh pengalaman belajarnya. Evaluasi hasil belajar peserta didik selama satu semester diujikan melalui UAS. Nilai UAS ini merupakan gambaran dari penguasaan kompetensi peserta didik selama satu semester.

Kegiatan UAS dilaksanakan berdasarkan kalender pendidikan. Kegiatan UAS gasal SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas dilaksanakan pada tanggal 7-14 Desember 2015. Sebelum pelaksanaan UAS, guru telah memberikan soal-soal latihan dan memberikan materi tambahan, sehingga peserta didik lebih siap menghadapi UAS. Pelaksanaan UAS, khususnya mata

pelajaran PKn pada tanggal 10 Desember 2015. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas, diperoleh informasi bahwa dalam pelaksanaan UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI dilaksanakan dengan baik dan lancar. Hal itu dapat diketahui dari suasana kelas dan lingkungan sekolah yang tenang, fasilitas yang ada di kelas memadai, sehingga peserta didik dapat berkonsentrasi mengerjakan soal UAS. Selain itu, terdapat tata tertib yang harus dipatuhi peserta didik selama mengikuti kegiatan UAS mata pelajaran PKn, seperti tidak diperbolehkan menanyakan atau memberikan jawaban kepada temannya, tidak boleh mengganggu teman ketika mengerjakan UAS, dan apabila ada peserta didik melanggar tata tertib tersebut, akan diberi sanksi berupa teguran oleh guru supaya tidak mengulangi perbuatannya.

2.2 Kajian Empiris

Penelitian analisis butir soal telah banyak dilakukan. Namun hal ini tetap menjadi suatu hal yang menarik untuk dijadikan sebuah penelitian. Berikut beberapa hasil penelitian tentang analisis butir soal yang dapat dijadikan kajian dalam penelitian.

(1) Wahyuningsih dari Universitas Negeri Yogyakarta, pada tahun 2015 melakukan penelitian analisis butir soal yang berjudul "Analisis Butir Soal Tes Objektif Buatan Guru Ulangan Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Mlati Tahun Ajaran 2013/2014". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) soal yang termasuk dalam kriteria valid sebanyak 12 (24%) butir, sedangkan soal yang tidak valid sebanyak 38 (76%) butir; (2) berdasarkan reliabilitas, soal masuk dalam kategori

reliabilitas rendah, karena bernilai 0,506; (3) soal yang termasuk dalam kriteria sukar, sebanyak 10 (20%) butir, sedang, sebanyak 20 (40%) butir dan mudah, sebanyak 20 (40%) butir; (4) soal yang memiliki daya beda tidak baik, sebanyak 14 (28%) butir, cukup baik, sebanyak 17 (38%) butir, dan butir soal yang masuk kategori baik, sebanyak 19 (38%) butir; serta (5) dilihat dari tingkat efektivitas pengecohnya, soal yang pengecohnya berfungsi cukup baik, sebanyak 1 (2%) soal, kurang baik, sebanyak 21 (42%) butir, dan tidak baik, sebanyak 28 (56%) soal. Secara keseluruhan, sebagian besar soal termasuk kriteria cukup baik. Hanya sebagian kecil soal yang perlu direvisi alternatif jawaban dan diperbaiki pada bagian tingkat pengecohnya. Sementara soal yang bisa masuk bank soal tidak ada.

(2) Mujiyanto dari Universitas Negeri Semarang, pada tahun 2007 melakukan penelitian butir soal yang diberi judul "Analisis Soal Ujian Akhir Semester Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas VIII Semester Gasal Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sukorejo Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2006/2007". Hasil penelitiannya adalah soal-soal Ujian Akhir Semester kualitasnya baik untuk soal esai dan belum baik untuk soal pilihan ganda. Dilihat dari segi validitas, terbukti dari 45 soal hanya terdapat 4 soal yang valid, dari segi reliabilitas, soal sudah reliabel, untuk tingkat kesukaran, terdapat 4 (9%) soal, berkategori sukar; 21 (47%) soal, berkategori sedang; dan 20 (44%) soal, berkategori mudah. Dilihat dari daya pembedanya termasuk dalam kategori jelek, sebanyak 24 (53%) soal; cukup, 12 (27%) soal; dan baik, 9 (20%) soal. Dilihat dari efektivitas distraktornya, terdapat 11 (24%) soal distraktornya sudah dapat berfungsi

- dengan baik dan 34 (76%) soal distraktornya tidak berfungsi dengan baik. Untuk soal esai dapat dikatakan baik, karena soal sudah mampu mengukur semua Kompetensi Dasar dan penulisannya sudah sesuai dengan kaidah penulisan soal esai yang benar.
- (3) Wahyuningrum dari Universitas Muhammadiyah Purworejo, pada tahun 2014 melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Jawa Peserta didik Kelas V SD Negeri Kledung Kradenan Banyuurip Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) tingkat kesukaran butir soal dari keseluruhan butir soal yang memenuhi persyaratan kelayakan sebesar 70%; (2) daya pembeda butir soal dari keseluruhan butir soal yang memenuhi syarat daya pembeda sebesar 76%; (3) validitas butir soal pilihan ganda yang mempunyai validitas cukup sebesar 31,4%, validitas rendah sebesar 22,9%, dan validitas sangat rendah sebesar 45,7%, sedangkan validitas isi soal esai dan uraian mempunyai kesejajaran terhadap kurikulum sebesar 86,7%, dan butir soal yang tidak mempunyai kesejajaran terhadap kurikulum sebesar 13.3%; (4) reliabilitas butir soal dengan menggunakan rumus KR-20 adalah 1,0277 dan reliabilitas tes dengan menggunakan rumus KR-21 adalah 1,0271, dengan arti reliabilitas butir soal pilihan ganda memiliki korelasi yang tinggi, sedangkan reliabilitas butir soal esai menggunakan rumus Alpha sebesar -0,140, dengan arti reliabilitas soal esai korelasinya sangat rendah, dan reliabilitas butir soal uraian sebesar 0,416 itu, berarti reliabilitas soal uraian memiliki

- korelasi sedang; serta (5) butir soal yang memenuhi syarat tes yang baik sebesar 44% dan yang tidak memenuhi persyaratan sebesar 56%.
- (4) Amalia dan Widayati dari Universitas Negeri Yogyakarta, pada tahun 2012 melakukan penelitian analisis butir soal yang berjudul "Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta Tahun 2012". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) berdasarkan validitas butir soal yang valid sebesar 87,5% untuk soal seri A; 95% untuk soal seri B; 75% untuk soal seri C; 82,5% untuk soal seri D; dan 75% untuk soal seri E. (2) berdasarkan reliabilitas soal, soal tersebut memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi yaitu soal seri A sebesar 0,833; soal seri B sebesar 0,843; soal seri C sebesar 0,803; soal seri D sebesar 0,785; dan soal seri E sebesar 0,768. (3) berdasarkan tingkat kesukaran, soal dengan tingkat kesukaran sedang adalah 62,5% untuk soal seri A; 70% untuk soal seri B; 65% untuk soal seri C; 52,5% untuk soal seri D; dan 47,5% untuk soal seri E. (4) berdasarkan daya pembeda, soal dengan daya pembeda baik yaitu 55% untuk soal seri A; 60% untuk soal seri B; 57,5% untuk soal seri C; 55% untuk soal seri D; dan 57,5% untuk soal seri E. (5) berdasarkan efektivitas penggunaan distractor, soal dengan distractor yang berkualitas sangat baik sebesar 62,5% untuk soal seri A; 37,5% untuk soal seri B; 40% untuk soal seri C; 50% untuk soal seri D; dan 35% untuk soal seri E.
- (5) Kurniawan dari Universitas Negeri Semarang, pada tahun 2015 melakukan penelitian analisis soal yang berjudul "Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Negeri Gugus Pangeran

Diponegoro Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, soal pilihan ganda yang dianalisis ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa memiliki validitas isi berkategori sangat tinggi. Distribusi jenjang ranah kognitifnya yaitu terdapat 7 (28%) soal berkategori C1, 17 (68%) soal berkategori C2, dan 1 (4%) soal berkategori C3. Kualitas soal pilihan ganda ditinjau dari aspek validitasnya yaitu terdapat 2 (8%) soal berkategori sangat signifikan, 8 (32%) soal berkategori signifikan, dan 15 (60%) soal berkategori tidak signifikan. Penghitungan aspek reliabilitasnya diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,68 dengan kriteria rendah. Aspek tingkat kesukarannya yaitu terdapat 17 (68%) soal berkategori mudah, 7 (28%) soal berkategori sedang, dan 1 (4%) soal berkategori sukar. Aspek daya pembedanya yaitu terdapat 7 (28%) soal berkategori baik, 7 (28%) soal berkategori cukup, 10 (40%) soal berkategori jelek, dan 1 (4%) soal berkategori jelek sekali. Aspek efektivitas pengecohnya yaitu terdapat 11 (44%) soal berkategori efektif dan 14 (56%) soal berkategori jelek. Pelaksanaan tes tergolong cukup baik, karena adanya faktor suasana ruang kelas yang kurang tenang dan posisi duduk yang berdekatan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa analisis butir soal dapat mendeteksi kekurangan pada butir soal. Oleh karena itu, penyusunan soal sebaiknya melalui tahapan analisis butir soal.

(6) Purwanti dari Universitas Negeri Yogyakarta, pada tahun 2014 melakukan penelitian analisis butir soal yang diberi judul "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan menggunakan Microsoft Office Excel 2010". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) butir soal pilihan

ganda valid 19 (63,33%) butir, soal tidak valid 11 (36,67%) butir, soal uraian valid 3 (75%) butir, tidak valid 1 (25%) butir; (2) soal pilihan ganda indeks reliabilitas menunjukkan angka 0,660, uraian sebesar 0,50 sehingga tidak reliabel; (3) bentuk soal pilihan ganda 4 (13,33%) butir kategori sukar, 9 (30%) butir soal sedang, dan 16 (56,67%) butir mudah, bentuk soal uraian 4 (100%) butir kategori soal tingkat kesulitan sedang; (4) butir soal pilihan ganda dengan daya pembeda jelek 7 (23,33%) butir, cukup 7 (23,33%) butir, baik 10 (33,33%) butir, baik sekali 6 (20%) butir, bentuk soal uraian dengan daya pembeda jelek 1 (25%) butir, cukup 1 (25%), dan baik sekali 2 (50%) butir; (5) bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal dengan pengecoh atau *distractor* yang berkualitas 3 (10%) butir memiliki pengecoh sangat baik, 10 (33,33%) butir baik, 11 (36,67%) butir cukup, 4 (13,33%) butir kurang baik, dan 2 (6,67%) butir tidak baik.

(7) Mehta dan Morkhasi dari Department of Anatomy, Vydehi Institute of Medical Sciences and Research Centre, Bangalore pada tahun 2014, melakukan penelitian yang diberi judul "Item Analysis of Multiple Choice Questions- An Assessment of The Assessment Tool", menjelaskan bahwa

Each item was analysed for Difficulty index, Discrimination index and Distractor effectiveness. - Difficulty index of 31 (62%) items was in the acceptable range (p value 30-70%), 16 (32%) items were too easy (p value >70%) and 3 (6%) items were too difficult (p value 0.35), 9 (18%) items was good (d value 0.20-0.34) and 15 (30%) items were poor (d value). A total of fifty items had 150 distractors. Among these, 53 (35.3%) were nonfunctional distractors, 38 (18.6%) were functional distractors and 69 (46.06%) had nil response i.e. not attempted by any student. On the basic of non-functional distractors, distractor effectiveness of

each item was assessed. Inter-relationship between these indices was analysed. This study inferred that items having average difficulty and high discriminating power with functional distractors should be incorporated into future tests to improve the test development and review.

Berdasarkan penelitian tersebut, diketahui bahwa penelitian yang dilakukan berkaitan dengan tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh/distractor. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa soal memiliki tingkat kesukaran rata-rata, daya pembeda tinggi, dan efektivitas pengecoh/distractor kurang berfungsi dengan baik. Pada aspek tingkat kesukaran soal, 31 (62%) soal diterima, 16 (32%) soal terlalu mudah, dan 3 (6%) soal yang terlalu sulit. Aspek daya pembeda soal, 26 (52%) soal sangat baik, 9 (18%) soal baik, dan 15 (30%) soal kurang baik. Pada aspek efektivitas pengecoh/distractor, sebanyak lima puluh item memiliki 150 distractor, 53 (35,3%) distractor tidak berfungsi, 38 (18,6%) distractor berfungsi, dan 69 (46,06%) memiliki respon nihil yaitu tidak dicoba dijawab oleh peserta didik.

(8) Boopathiraj dan Chellamani dari Associate Professor School of Education,

Pondicherry University, Puducherry pada tahun 2013, melakukan

penelitian yang berjudul "Analysis of Test Items on Difficulty Level and

Discrimination Index in The Test for Research in Education", menjelaskan

bahwa,

It involves the item difficulty and item discrimination. A test of multiple choice items was used as a data collection instrument in different Colleges of Education to 200 student teachers taken randomly. The sample for this study consisted of both gender. The findings show that most of the

items were falling in acceptable range of difficulty and discrimination level however some items were rejected due to their to poor discrimination index.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa penelitiannya berkaitan dengan tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Sebuah tes pilihan ganda digunakan untuk mengumpulkan data 200 mahasiswa yang diambil secara acak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laki-laki dan perempuan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar soal dapat diterima tingkat kesukarannya dan daya pembedanya, meskipun beberapa soal ditolak karena memiliki daya pembeda yang buruk.

Beberapa penelitian analisis butir soal yang telah dilakukan tersebut, memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan tersebut yaitu terletak pada pengujian analisis butir soal yang mencakup uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal, dan efektivitas pengecoh/distractor. Selain itu, persamaan penelitian juga terletak pada bentuk soal yang dianalisis yaitu pilihan ganda. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang terdahulu, yaitu terletak pada tempat dan waktu penelitian, subjek/populasi penelitian, mata pelajaran, program komputer yang digunakan, analisis secara kualitatif, dan jumlah butir soal yang akan dianalisis. Penelitian yang akan dilakukan mengacu pada proses penyusunan butir soal mata pelajaran PKn untuk jenjang sekolah dasar menggunakan program aplikasi Anates V4

2.3 Kerangka Berpikir

Kegiatan analisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus

dilakukan guru untuk meningkatkan mutu soal yang telah dibuat. Soal yang bermutu adalah soal yang dapat memberikan informasi setepat-tepatnya sesuai dengan tujuan, yang salah satu di antaranya dapat menentukan peserta didik mana yang sudah atau belum menguasai materi yang diajarkan guru. Analisis butir soal dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis butir soal secara kualitatif dan kuantitatif. Aspek kualitatif tes dapat dilihat dari segi materi, konstruksi, bahasa, dan jenjang ranah kognitifnya, sedangkan untuk aspek kuantitatif meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecohnya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis butir soal pilihan ganda ulangan akhir semester (UAS) yang telah dilakukan di SD Negeri Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas pada tanggal 7-14 Desember 2015. Soal UAS yang akan dianalisis adalah soal UAS mata pelajaran PKn kelas VI yang disusun oleh guru kelas VI SD Negeri 1 Purwodadi. Berdasarkan wawancara dengan penyusun soal tersebut, diperoleh informasi bahwa penyusun soal belum melakukan analisis terutama secara logis rasional terhadap butir soal yang telah disusunnya, sehingga tidak diketahui kualitas soalnya. Oleh karena itu, untuk mengetahui kualitas soal UAS mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016, dilakukan kegiatan analisis butir soal kualitatif dan kuantitatif.

Berikut diagram kerangka berpikir yang menggambarkan kegiatan analisis butir soal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016, sebagai berikut.

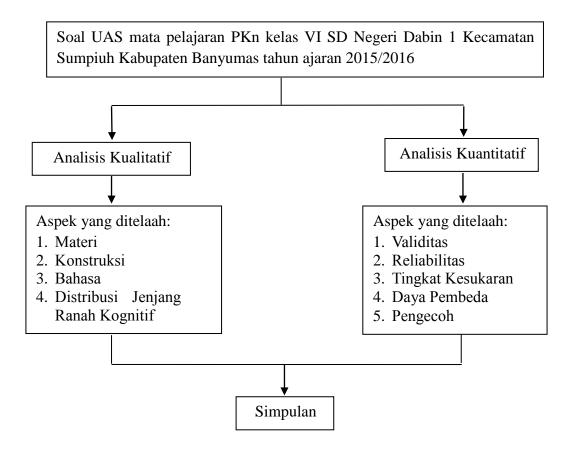


Diagram 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah-langkah dan tata cara yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian. Metode penelitian dalam penelitian ini meliputi: (1) jenis penelitian, (2) tempat dan waktu penelitian, (3) populasi dan sampel penelitian, (4) sumber data, (5) teknik pengumpulan data, (6) instrumen pengumpulan data, serta (7) teknik analisis data. Uraiannya sebagai berikut.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Iskandar (2009) dalam Musfiqon (2012: 61) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memberikan uraian mengenai gejala, fenomena, atau fakta yang diteliti dengan mendeskripsikan nilai variabel mandiri atau lebih tanpa menghubungkan, membandingkan, atau mencari sebab akibat antarvariabel. Sukmadinata (2010: 54) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan kondisi apa adanya tanpa manipulasi atau memberikan perlakukan terhadap variabel bebas. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan fakta dan objek yang diteliti secara sistematis dan tepat (Sukardi 2015: 157).

Berdasarkan pengertian tersebut, dalam penelitian ini, lembar jawab

peserta UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016 dijadikan sebagai objek dan sumber data. Lembar jawab yang dijadikan objek dan sumber data ini telah terbentuk secara alami, tanpa campur tangan dari pihak peneliti, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan kondisi apa adanya, tanpa menghubungkan atau mencari sebab akibat antarvariabel. Oleh karena itu, penelitian ini disebut sebagai penelitian deskriptif kuantitatif.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas yang terfokus pada hasil UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI tahun ajaran 2015/2016. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2015 sampai Mei 2016.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel merupakan banyaknya sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, akan dijelaskan banyaknya populasi dan sampel berikut ini.

3.3.1 Populasi

Darmawan (2014: 137) mengemukakan bahwa populasi merupakan sumber data yang memiliki jumlah yang banyak dan luas. Berdasarkan penjelasan tersebut, populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh lembar jawab UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 156 eksemplar. Banyaknya populasi akan disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Populasi

No.	Nama SD Negeri Dabin I	Lembar Jawab	
1.	SD Negeri 2 Sumpiuh	16	
2.	SD Negeri 3 Sumpiuh	16	
3.	SD Negeri 4 Sumpiuh	19	
4.	SD Negeri 1 Kradenan	36	
5.	SD Negeri 2 Kradenan	16	
6.	SD Negeri Selandaka	19	
7.	SD Negeri Karanggedang	11	
8.	SD Negeri Nusadadi	23	
Jumlah		156	

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2014: 120) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel yang baik harus representatif, dalam arti mewakili sebanyak mungkin karakteristik atau jumlah populasi. Oleh karena itu, untuk mendapatkan sumber data yang representatif, dalam pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *sampling*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh, yaitu teknik penentuan sampel menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Teknik *sampling* jenuh digunakan oleh peneliti dengan tujuan, peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, sehingga banyaknya sampel yang digunakan yaitu sebanyak 156 lembar jawab UAS mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016.

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi berupa data yang dibutuhkan. Sumber data yang ada di dalam penelitian ini yaitu: (1) penyusun soal, (2) guru kelas VI SD, (3) Kepala Unit Pendidikan Kecamatan Sumpiuh, dan (4) dokumen. Uraiannya sebagai berikut.

(1) Penyusun Soal

Soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin I disusun oleh guru kelas VI SD Negeri 1 Purwodadi. Data yang berasal dari penyusun soal berupa hasil wawancara tentang proses penyusunan soal dan analisis soal mata pelajaran PKn kelas VI SD.

(2) Guru Kelas VI SD Negeri Dabin I

Sumber data yang lain dalam penelitian ini adalah semua guru kelas VI SD Negeri Dabin I. Daerah binaan tersebut terdiri dari SD Negeri 2 Sumpiuh, SD Negeri 3 Sumpiuh, SD Negeri 4 Sumpiuh, SD Negeri 1 Kradenan, SD Negeri 2 Kradenan, SD Negeri Selandaka, SD Negeri Karanggedang, dan SD Negeri Nusadadi. Data yang berasal dari guru kelas VI SD berupa hasil wawancara tentang pelaksanaan UAS SD Negeri Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016.

(3) Kepala Unit Pendidikan Kecamatan Sumpiuh

Data yang berasal dari Kepala Unit Pendidikan Kecamatan Sumpiuh berupa hasil wawancara tentang proses pembentukan tim penyusun soal, khususnya penyusun soal UAS mata pelajaran PKn kelas VI SD.

(4) Dokumen

Dokumen yang dijadikan sebagai sumber data berupa soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI, kisi-kisi soal, kunci jawaban, dan lembar jawab UAS tahun ajaran 2015/2016 di SD Negeri Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Uraiannya sebagai berikut.

3.5.1 Wawancara

Menurut Johnson dan Cristensen (2004) dalam Sugiyono (2014: 188), wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Dalam pengumpulan data, wawancara dilakukan sebagai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan proses dalam pelaksanaan UAS. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur.

Sugiyono (2014: 191) mengemukakan bahwa wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas, tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap, tetapi hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan untuk pengumpulan datanya. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui informasi tentang pembuatan kisi-kisi soal, penyusunan soal UAS, kegiatan analisis soal, dan proses pelaksanaan UAS mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

3.5.2 Dokumentasi

Sugiyono (2010: 329) berpendapat bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan teknik wawancara yang telah dilakukan. Bogdan (1982) dalam

Sugiyono (2010: 329) menyatakan bahwa hasil penelitian dari observasi/wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya apabila didukung dengan sejarah pribadi kehidupan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa kisi-kisi soal, soal UAS mata pelajaran PKn, kunci jawaban, lembar jawab UAS, dan daftar nama peserta didik yang mengikuti UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin I Kecamatan Sumpiuh kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan alat untuk mempermudah dalam memperoleh data. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu:

- (1) Daftar pertanyaan wawancara, yang berisi daftar pertanyaan yang berhubungan dengan pembuatan kisi-kisi soal, penyusunan soal dan analisis soal yang diajukan kepada penyusun soal serta daftar pertanyaan yang berhubungan dengan pelaksanaan UAS mata pelajaran PKn yang diajukan kepada semua guru kelas VI SD Negeri Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas. Daftar pertanyaan terdapat dalam Lampiran 3.
- (2) Alat perekam, yang digunakan untuk mengumpulkan data ketika wawancara, sehingga data yang diperoleh dalam proses wawancara akan lebih lengkap dan jelas.
- (3) Daftar cocok (*checklist*), sebagai alat pengumpul data dokumentasi untuk mengetahui daftar dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian. Daftar cocok terdapat dalam Lampiran 6.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Uraiannya sebagai berikut.

3.7.1 Analisis Kualitatif

Analisis butir soal secara kualitatif dilakukan pada aspek materi, konstruksi, dan bahasa, serta distribusi jenjang ranah kognitif. Uraiannya sebagai berikut:

3.7.1.1 Aspek Materi, Kontruksi, dan Bahasa

Dalam melakukan analisis butir soal dari segi materi, konstruksi, dan bahasa dibutuhkan format penelaahan soal, sehingga akan memudahkan penelaah dalam menganalisis butir soal. Aspek materi berkaitan dengan substansi mata pelajaran yang ditanyakan serta tingkat berpikir yang terlibat di dalamnya. Aspek konstruksi berkaitan dengan teknik penulisan butir soal, sedangkan aspek bahasa terkait dengan kekomunikatifan/kejelasan hal yang ditanyakan, apakah bahasa yang digunakan baku, sehingga butir soal yang ditanyakan dapat dipahami peserta didik dengan mudah (Rasyid dan Mansur 2009: 199).

Analisis materi, konstruksi, dan bahasa bertujuan mengetahui validitas isi soal pilihan ganda pada UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun ajaran 2015/2016. Ada tiga langkah yang harus dilakukan sebelum menghitung validitas isi, yaitu menelaah butir soal menggunakan teknik panel, menentukan spesifikasi domain skala empat-*point*, dan menentukan model kesepakatan *interrater*.

Penelaahan butir soal menggunakan teknik panel merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis butir soal secara kualitatif.

Teknik panel dilakukan oleh ahli yang diberikan butir soal yang akan ditelaah dan format penelaahan. Para ahli diberi pengarahan terlebih dahulu, kemudian menganalisis secara tersendiri di tempat yang berbeda (Depdiknas 2008: 3-4). Dalam penelitian ini, terdapat dua ahli yang akan menganalisis butir soal, yaitu Bapak Drs. Teguh Supriyanto, M. Pd., selaku ahli penilaian dan Ibu Endah Nurwati, S. Pd. SD., selaku ahli materi.

Hasil analisis teknik panel selanjutnya dispesifikasi domainnya menggunakan skala empat-*point*. Martuza, dkk. (1977) dalam Gregory (2013: 121) menyatakan bahwa spesifikasi domain menggunakan skala empat-*point* yaitu terdiri dari: (1) tidak relevan; (2) agak relevan; (3) relevan; dan (4) sangat relevan. Hasil spesifikasi tersebut digunakan sebagai data untuk mengisi tabel kesepakatan *interrater*. Model kesepakatan *interrater* merupakan metode statistik yang digunakan untuk menetapkan validitas isi tes secara keseluruhan.

Selanjutnya, ketika kedua ahli selesai menganalisis terhadap soal-soal tes, skala empat-poinnya dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu relevansi lemah (untuk peringkat 1 dan 2) dan relevansi kuat (untuk peringkat 3 dan 4). Berikut contoh model kesepakatan *interrater* untuk dua orang ahli yang disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Model Kesepakatan *Interrater* Dua Ahli

Penelaah 1 Penelaah 2	Relevansi Lemah	Relevansi Kuat
Relevansi Lemah	A	В
Relevansi Kuat	С	D

Sumber: Martuza, dkk. (1977) dalam Gregory (2013: 121)

Keterangan Tabel 3.2 yaitu: (1) kolom A merupakan kesepakatan soal relevansi lemah kedua ahli; (2) kolom B merupakan soal relevansi kuat menurut penelaah 1, namun penelaah 2 menilai relevansi lemah; (3) kolom C merupakan soal relevansi kuat menurut penelaah 2, namun penelaah 1 menilai relevansi lemah; serta (4) kolom D merupakan kesepakatan soal relevansi kuat kedua ahli.

Data kesepakatan *interrater* selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus menghitung indeks validitas isi. Berikut rumus indeks validitas isi menurut Gregory (2013: 121),

Validitas isi =
$$\frac{D}{A+B+C+D}$$

Hasil penghitungan indeks validitas isi selanjutnya dikategorikan berdasarkan kriteria validitas isi. Berikut kriteria validitas isi yang disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kriteria Validitas Isi

No.	Kriteria Validitas Isi	Kategori
1.	0,80-1,00	Sangat Tinggi
2.	0,60-0,79	Tinggi
3.	0,40-0,59	Sedang
4.	0,20-0,39	Rendah
5.	0,00-0,19	Sangat Rendah

Sumber: Wikrama (2015)

3.7.1.2 Aspek Distribusi Jenjang Ranah Kognitif

Kualitas butir soal juga dapat dilihat dari jenjang ranah kognitif taksonomi Bloom yang digunakan dalam mengerjakan soal. Kuswana (2014: 31) menjelaskan bahwa terdapat enam tingkatan ranah kognitif taksonomi Bloom, yaitu pengetahuan atau C1, pemahaman atau C2, penerapan atau C3, analisis atau C4, sintesis atau C5, dan evaluasi atau C6. Analisis distribusi ranah kognitif dapat dilakukan dengan cara mencocokkan butir soal dengan enam tingkatan ranah kognitif taksonomi Bloom.

Ranah kognitif yang cocok diterapkan di SD yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan aplikasi (C3). Untuk keenam ranah kognitif tersebut, dapat digunakan di sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), dan perguruan tinggi (Arikunto 2015: 134).

3.7.2 Analisis Kuantitatif

Analisis butir soal secara kuantitatif menekankan pada analisis karakteristik internal tes melalui data yang diperoleh secara empirik. Data empirik tersebut diperoleh dari butir soal yang diujikan. Menurut Depdiknas (2008: 1), terdapat dua pendekatan dalam analisis butir soal secara kuantitatif, yaitu pendekatan klasik dan modern. Berdasarkan pendekatan klasik, aspek-aspek yang dianalisis yaitu aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan program komputer Anates V4. Anates V4 merupakan sebuah program aplikasi komputer yang bertujuan menganalisis butir soal. Adapun fasilitas yang ada dalam program Anates V4 yaitu penyekoran data dan pengolahan data (Prawira 2008: 1). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan fasilitas pengolahan data tersebut untuk menganalisis butir soal secara kuantitatif.

Ada beberapa cara untuk menggunakan program Anates V4 yaitu: (1) Klik ikon Anates 2X; (2) Pilih menu "Jalankan Anates Pilihan Ganda; (3) Pilih menu

"Buat File Baru"; (4) Kemudian isikan jumlah subjek, jumlah soal dan jumlah pilihan dan kemudian klik "OK"; (5) Setelah muncul tabel, lalu tabulasikan kunci jawaban, nama subjek, dan jawaban siswa pada bagian yang telah tersedia; serta (5) Setelah semua data ditabulasikan, selanjutnya pilih menu "Kembali Ke Menu Utama", kemudian pilih menu yang dibutuhkan untuk mengolah data tabulasi tersebut.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, akan dijelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan. Bab ini terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan. Uraiannya sebagai berikut.

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian berisi tentang penjelasan mengenai gambaran umum objek penelitian dan deskripsi data. Uraiannya sebagai berikut.

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas. Daerah binaan tersebut, terdiri dari 8 SD, yaitu SD Negeri 2 Sumpiuh, SD Negeri 3 Sumpiuh, SD Negeri 4 Sumpiuh, SD Negeri 1 Kradenan, SD Negeri 2 Kradenan, SD Negeri Selandaka, SD Negeri Karanggedang, dan SD Negeri Nusadadi.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh lembar jawab UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 yang berjumlah 156 eksemplar. Populasi tersebut tersebar di 8 SD dengan rincian sebagai berikut: (1) SD Negeri 2 Sumpiuh sebanyak 16 eksemplar, (2) SD Negeri 3 Sumpiuh sebanyak 16 eksemplar, (3) SD Negeri 4 Sumpiuh sebanyak 19 eksemplar, (4) SD Negeri 1 Kradenan sebanyak 36 eksemplar, (5) SD Negeri 2 Kradenan sebanyak 16 eksemplar, (6) SD Negeri Selandaka sebanyak 19 eksemplar, (7) SD Negeri Karanggedang sebanyak 11 eksemplar, dan (8) SD Negeri Nusadadi sebanyak 23 eksemplar.

Lokasi sekolah tersebar di Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas. SD Negeri 2 Sumpiuh beralamat di Jalan Nusawungu Desa Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh, SD Negeri 3 Sumpiuh beralamat di Gr. Jatilarangan Kelurahan Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh, SD Negeri 4 Sumpiuh beralamat di Desa Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh, SD Negeri 1 Kradenan beralamat di Jalan Raya Kradenan No. 17 Kecamatan Sumpiuh, SD Negeri 2 Kradenan beralamat di Jalan Bogangin Kelurahan Kradenan Kecamatan Sumpiuh, SD Negeri Selandaka beralamat di Jalan Balai Desa Selandaka Kecamatan Sumpiuh, SD Negeri Karanggedang beralamat di Desa Karanggedang Kecamatan Sumpiuh, dan SD Negeri Nusadadi beralamat di Soka Desa Nusadadi Kecamatan Sumpiuh.

4.1.2 Deskripsi Data

Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini yaitu: (1) kisi-kisi penulisan soal, (2) soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016, (3) lembar jawab peserta tes, (4) data hasil analisis materi, konstruksi, dan bahasa, (5) data hasil analisis distribusi ranah kognitif, (6) data hasil analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh, serta (7) data hasil wawancara tentang pelaksanaan tes pada UAS gasal di SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016. Uraiannya sebagai berikut.

4.1.2.1 Kisi-kisi Penulisan Soal

Kisi-kisi penulisan soal UAS mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016 diperoleh melalui metode dokumentasi. Kisi-kisi penulisan soal tersebut terdiri dari kolom kompetensi dasar, indikator, tingkat kesukaran, bentuk soal, dan nomor soal. Kisi-kisi penulisan soal UAS mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016 secara lengkap terdapat pada Lampiran 7.

4.1.2.2 Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran PKn Kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016

Soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016 diperoleh melalui metode dokumentasi. Soal tersebut terdiri dari 35 soal pilihan ganda, 10 soal isian, dan 5 soal uraian. Berdasarkan pembatasan masalah, analisis yang dilakukan hanya pada bentuk soal pilihan ganda. Soal bentuk pilihan ganda pada UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016 secara lengkap terdapat pada Lampiran 9.

4.1.2.3 Lembar Jawab Peserta Tes

Lembar jawab peserta tes dalam penelitian ini yaitu hasil pekerjaaan peserta didik kelas VI SD Negeri Dabin 1 pada soal UAS gasal mata pelajaran PKn tahun ajaran 2015/2016. Lembar jawab tersebut diperoleh melalui dokumentasi yang telah dilakukan di seluruh SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas. Selanjutnya, lembar jawab peserta tes digunakan sebagai data yang dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Jumlah lembar jawab yang diperoleh peneliti dari seluruh SD Negeri Dabin 1 Kecamatan

Sumpiuh Kabupaten Banyumas yaitu sebanyak 156 eksemplar sesuai dengan jumlah sampel penelitian. Contoh lembar jawab UAS gasal mata pelajaran PKn SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016 terdapat pada Lampiran 10.

4.1.2.4 Analisis Materi, Konstruksi, dan Bahasa

Analisis materi, konstruksi, dan bahasa bertujuan untuk mengetahui validitas isi pada soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016. Kegiatan analisis tersebut dilakukan oleh dua penelaah, yaitu Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd., (Penelaah 1) dan Endah Nurwati, S.Pd.SD., (Penelaah 2). Hasil dari kedua penelaah tersebut selanjutnya dispesifikasi domainnya menggunakan skala empat-*point* menurut Martuza, dkk. (1997) dalam Gregory (2013: 121). Hasil skala empat-*point* kemudian dikategori menjadi dua jenis yaitu relevansi kuat dan lemah. Selanjutnya, skala empat-*point* yang telah dikategorikan tersebut, digunakan sebagai data untuk mengisi model kesepakatan *interrater*.

Data hasil kesepakatan *interrater* selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus menghitung indeks validitas isi menurut Gregory (2013: 121). Berikut penghitungan indeks validitas isi ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa:

Indeks validitas isi aspek materi
$$= \frac{34}{0+1+0+34} = \frac{34}{35} = 0,97$$
Indeks validitas isi aspek konstruksi
$$= \frac{35}{0+0+0+35} = \frac{35}{35} = 1,00$$
Indeks validitas isi aspek bahasa
$$= \frac{35}{0+0+0+35} = \frac{35}{35} = 1,00$$

Hasil penghitungan indeks validitas isi selanjutnya dikategorikan berdasarkan kriteria validitas isi. Berdasarkan kriteria validitas isi, kategori sangat tinggi memiliki rentang 0,97-1,00. Jadi validitas isi pada soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016, baik pada aspek materi, konstruksi, maupun bahasa, berkategori sangat tinggi. Data hasil analisis materi, konstruksi, dan bahasa secara lengkap terdapat pada Lampiran 11.

4.1.2.5 Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif

Analisis distribusi jenjang ranah kognitif dilakukan dengan cara mencocokkan butir soal dengan kategori jenjang ranah kognitif taksonomi Bloom (1996) dalam Kuswana (2014: 31-69). Berikut hasil persentase analisis distribusi jenjang ranah kognitif pada soal pilihan ganda UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas yang disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Persentase Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif

Jenjang	Proses Kognitif	Nomor Soal	%
Mengingat (C1)	Menyebutkan, Mendeskripsikan, dan Mengingat kembali.	1, 5, 6, 7, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 32, dan 34	60%
Memahami (C2)	Memberikan contoh, Menyimpulkan, Menduga, dan	2, 3, 4, 9, 10, 11, 17, 29, 30, 31, 33, dan 35	34%
	Menjelaskan.		
Menerapkan (C3)	Menjalankan dan Melaksanakan.	8 dan 26	6%

Berdasarkan Tabel 4.1, diperoleh informasi bahwa soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 memiliki 21 (60%) soal berkategori mengingat (C1), 12 (34%) soal berkategori memahami (C2), dan 2 (6%) soal berkategori menerapkan (C3). Data hasil analisis distribusi jenjang ranah kognitif secara lengkap terdapat dalam Lampiran 12.

4.1.2.6 Analisis secara Kuantitatif

Analisis secara kuantitatif merupakan kegiatan analisis butir soal secara empirik yang didasarkan pada lembar jawaban peserta tes terhadap soal. Aspek yang dianalisis secara kuantitatif yaitu: (1) validitas, (2) reliabilitas, (3), tingkat kesukaran, (4) daya pembeda, dan (5) efektivitas pengecoh. Uraiannya sebagai berikut.

4.1.2.6.1 Analisis Validitas

Penghitungan validitas butir soal UAS gasal mata pelajaran PKn Kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016 dilakukan menggunakan program komputer Anates V4. Hasil penghitungannya selanjutnya dikategorikan ke dalam batas koefisien korelasi yang telah ditentukan. Berdasarkan batas signifikansi Anates V4, digunakan derajat kebebasan sebesar 35, selanjutnya dikonsultasikan pada taraf signifikansi p=0,05 dan p=0,01. Hasilnya yaitu pada p=0,05 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,325 dan p=0,01 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,418. Keputusan diambil berdasarkan perbandingan hasil korelasi batas signifikansi p=0,05 dan p=0,01. Setelah hasil analisis dikategorikan, diketahui bahwa soal yang dianalisis memiliki 9 soal berkategori sangat signifikan, 13 soal berkategori signifikan, dan

13 soal berkategori tidak signifikan. Data hasil analisis validitas secara lengkap terdapat pada Lampiran 14. Selanjutnya hasil analisis dibuat persentase berdasarkan kategorinya. Berikut persentase hasil analisis validitas butir soal pada soal pilihan ganda UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 yang disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Persentase Analisis Validitas

No.	Kategori	Σ	Nomor Soal	%
1.	Sangat Signifikan	9	2, 3, 16, 18, 22, 25, 29, 33, dan 34	26%
2.	Signifikan	13	3, 7, 9, 10, 11, 13, 15, 17, 20, 23, 26, 30, dan 31	37%
3.	Tidak Signifikan	13	1, 5, 6, 8, 12, 14, 19, 21, 24, 27, 28, 32, dan 35	37%

4.1.2.6.2 Analisis Reliabilitas

Analisis reliabilitas butir soal pilihan ganda UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 dilakukan menggunakan program anates V4. Hasil analisis menunjukkan bahwa butir soal pilihan ganda memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,77. Berikut hasil penghitungan analisis reliabilitas menggunakan program Anates V4 yang disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Reliabilitas

Rata-rata	Simpangan Baku	Korelasi XY	Reliabilitas Tes
23,21	5,03	0,63	0,77

Wells dan Wollack (2003) dalam Azwar (2015: 98) menyatakan bahwa tes yang digunakan di kelas sebaiknya memiliki koefisien reliabilitas 0,70 atau lebih (≥70). Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal pilihan ganda yang dianalisis cukup reliabel, karena koefisien reliabilitasnya lebih dari batas koefisien reliabilitas yang dipersyaratkan.

4.1.2.6.3 Analisis Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran pada soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 dilakukan menggunakan progran Anates V4. Hasil analisis tingkat kesukaran selanjutnya dikategorikan berdasarkan nilai P atau nilai tingkat kesukarannya. Berikut kategori tingkat kesukaran soal yang disajikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Kategori Tingkat Kesukaran Soal

No.	Nilai P	Kategori Soal	
1.	0.00 - 0.19	Sangat Sukar	
2.	0,20-0,39	Sukar	
3.	0,40-0,59	Sedang	
4.	0,60-0,79	Mudah	
5.	0,80 - 1,00	Sangat Mudah	

Sumber: Purwanto (2014: 101)

Setelah hasil analisis diketahui tingkat kesukarannya, diketahui bahwa soal yang dianalisis memiliki 12 soal berkategori sangat mudah, 12 soal berkategori mudah, 7 soal berkategori sedang, 3 soal berkategori sukar, dan 1 soal berkategori sangat sukar. Data analisis tingkat kesukaran secara lengkap terdapat pada Lampiran 15. Berikut persentase analisis tingkat kesukaran pada butir soal pilihan ganda yang disajikan dalam Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Persentase Analisis Tingkat Kesukaran

No.	Kategori	Σ	Nomor Soal	%
1.	Sangat Mudah	12	1, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 19, 23, 24, 27, dan 35	34%
2.	Mudah	12	3, 4, 7, 14, 18, 20, 21, 22, 26, 28, dan 32	34%
3.	Sedang	7	2, 13, 15, 16, 29, 30, dan 33	20%
4.	Sukar	3	17, 25, dan 31	9%
5.	Sangat Sukar	1	34	3%

4.1.2.6.4 Analisis Daya Pembeda

Penghitungan daya pembeda butir soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 dilakukan menggunakan program Anates V4. Penghitungan analisis daya pembeda selanjutnya dikategorikan berdasarkan kriteria daya pembeda. Berikut kriteria daya pembeda yang disajikan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Kriteria Daya Pembeda

No.	Indeks Daya Beda	Kategori Soal
1.	0,00-0,20	Jelek
2.	0,21-0,40	Cukup
3.	0,41-0,70	Baik
4.	0,71 - 1,00	Baik Sekali
5.	Negatif	Semuanya tidak baik

Sumber: Arikunto (2015: 232)

Setelah hasil analisis dikategorikan, soal pilihan ganda yang dianalisis daya pembedanya, terdapat 2 soal berkategori baik sekali, 9 soal berkategori baik, 15 soal berkategori cukup, 8 soal berkategori jelek, dan 1 soal berkategori jelek sekali. Data hasil analisis daya pembeda secara lengkap terdapat pada Lampiran 16. Selanjutnya, hasil analisis dibuat persentase berdasarkan kategori daya

pembedanya. Persentase hasil analisis daya pembeda butir soal pilihan ganda yang dianalisis dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Persentase Analisis Daya Pembeda

No.	Kategori	Σ	Nomor Soal	%
1.	Sangat Baik	2	2 dan 16	6%
2.	Baik	9	4, 7, 10, 15, 18, 22, 26, 26, 29, dan 33	25%
3.	Cukup	15	3, 9, 11, 13, 17, 20, 21, 23, 25, 28, 30, 31, 32, dan 34	43%
4.	Jelek	8	1, 5, 6, 8, 12, 14, 24, dan 27	23%
5.	Jelek Sekali	1	35	3%

4.1.2.6.5 Analisis Efektivitas Pengecoh

Analisis efektivitas pengecoh pada soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 dilakukan menggunakan program Anates V4. Hasil analisis selanjutnya dikategorikan menggunakan kriteria efektivitas pengecoh. Menurut Depdiknas (2008: 14), pengecoh dikatakan efektif apabila dipilih oleh minimal 5% peserta tes dan dipilih oleh peserta tes yang belum menguasai materi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal yang dianalisis akan efektif, apabila dipilih oleh 8 peserta tes atau lebih, karena 8 peserta tes tersebut merupakan 5% dari seluruh jumlah sampel dalam penelitian ini.

Setelah hasil analisis dikategorikan, diketahui bahwa soal yang dianalisis efektivitas pengecohnya, terdapat 16 soal berkategori efektif, dan 19 soal berkategori tidak efektif. Data hasil analisis efektivitas pengecoh secara lengkap terdapat pada Lampiran 17. Berikut persentase hasil analisis efektivitas pengecoh butir soal yang disajikan dalam Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Persentase Analisis Efektivitas Pengecoh

No.	Kategori	Σ	Nomor Soal	%
1.	Baik	16	4, 9, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 25, 26, 28, 29, 30, dan 31	46%
2.	Jelek	19	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 19, 20, 23, 24, 27, 32, 33, 34, dan 35	54%

4.1.2.7 Hasil Wawancara Pelaksanaan Tes

Wawancara mengenai pelaksanaan UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 dilakukan pada tanggal 7 dan 9 Januari 2016. Informan yang diwawancarai yaitu seluruh guru kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas. Nama informan tersebut yaitu Endah Nurwati, S.Pd.SD., Tusiah, S.Pd.SD., Rumpi, S.Pd.SD., Badriyah, S.Pd., Purwanti, S.Pd.SD., Retno Teratai, S.Pd.SD., Muhajir, S.Pd., serta Jumiati, S.Pd. Berikut deskripsi data hasil wawancara mengenai pelaksanaan UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1:

- (1) Persiapan UAS di SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas yaitu guru mengulang materi semester satu yang telah diajarkan, menyarankan peserta didik untuk mengikuti les atau jam pelajaran tambahan. Selain itu, untuk memperdalam materi, peserta didik diberi latihan soal-soal, baik dari LKS maupun soal-soal UAS tahun lalu dan tugas rumah supaya peserta didik lebih giat belajar di rumah.
- (2) Suasana pelaksanaan UAS di lingkungan sekitar SD Negeri Dabin 1 yaitu tenang dan kondusif, karena letak sekolah yang jauh dari jalan raya. Namun, di SD Negeri 1 Kradenan suasana pelaksanaan UAS di lingkungan

- sekitar sekolah, bising. Hal ini dikarenakan letak sekolah yang berada di dekat jalan raya. Walaupun bising, peserta didik tidak merasa terganggu dalam mengerjakan soal UAS, karena sudah terbiasa dengan suasana seperti itu.
- (3) Ruang-ruang kelas pada saat UAS berlangsung di SD Negeri 2 Sumpiuh, SD Negeri 3 Sumpiuh, SD Negeri 4 Sumpiuh, dan SD Negeri Nusadadi, berdasarkan informasi para guru kelas VI SD Negeri tersebut, suasananya tenang, kondusif, dan mendukung, sedangkan di SD Negeri 2 Kradenan, SD Negeri Selandaka, dan SD Negeri Karanggedang, menurut para guru kelas VI SD tersebut, suasana kelas tenang, kondusif, dan kadang ramai, namun masih dapat dikendalikan.
- (4) Posisi duduk peserta didik saat UAS berlangsung di SD Negeri Dabin 1 berbeda-beda. Guru kelas VI di SD Negeri 3 Sumpiuh, SD Negeri Selandaka, dan SD Negeri Nusadadi menginformasikan bahwa posisi tempat duduk setiap harinya bergeser dan satu meja digunakan oleh dua peserta didik. Guru SD Negeri 1 Kradenan dan SD Negeri Karanggedang mengatakan bahwa posisi tempat duduk seperti pembelajaran biasa yaitu satu meja digunakan oleh dua peserta didik dan tidak bergeser. Posisi tempat duduk saat UAS berlangsung di SD Negeri 2 Sumpiuh dan SD Negeri 4 Sumpiuh yaitu satu meja digunakan oleh satu peserta didik. Hal ini dikarenakan banyak meja yang disesuaikan dengan banyak peserta didik dan untuk melatih peserta didik supaya tidak kaget menghadapi ujian sekolah, sedangkan di SD Negeri 2 Kradenan, posisi tempat duduk berdasarkan nomor urut daftar presensi dan satu meja digunakan oleh dua peserta didik.

- (5) Seluruh guru kelas VI di SD Negeri Dabin 1 mengatakan bahwa sirkulasi udara dan sistem pencahayaan di dalam ruang kelas VI SD dalam keadaan baik.
- (6) Guru kelas VI SD Negeri 2 Sumpiuh, SD Negeri 4 Sumpiuh, SD Negeri 1 Kradenan, SD Negeri 2 Kradenan, SD Negeri Selandaka, dan SD Negeri Karanggedang mengatakan bahwa kondisi meja dan kursi yang digunakan untuk UAS dalam kondisi yang cukup baik, sedangkan guru kelas VI SD Negeri 3 Sumpiuh dan SD Negeri Nusadadi mengatakan bahwa kondisi meja dan kursi, ada yang baik dan ada yang kurang baik, namun tidak mengganggu peserta didik dalam mengerjakan soal UAS.
- (7) Peraturan yang harus ditaati peserta didik kelas VI SD Negeri Dabin 1 saat UAS berlangsung yaitu berangkat lebih awal, berdoa, melengkapi identitas, melihat petunjuk yang ada di soal, dilarang mencontek teman dan buku, dilarang berisik, dan dilarang mengganggu teman.
- (8) Guru kelas VI SD Negeri Dabin 1 mengatakan bahwa peserta didik yang melanggar peraturan UAS akan diberi teguran dan nasihat. Namun, di SD Negeri 2 Kradenan, bagi peserta didik yang melanggar peraturan UAS, selain diberi teguran, juga diberikan sanksi untuk membersihkan ruang kelas.
- (9) Pengawasan UAS di kelas VI SD Negeri Dabin 1 dilakukan oleh guru kelas masing-masing dan pengawasan tidak terlalu ketat. Hal ini dikarenakan guru kelas lebih memahami karakter peserta didiknya dan supaya peserta didik tidak merasa tegang saat mengerjakan soal UAS.

4.2 Pembahasan

Pembahasan penelitian berisi argumentasi atau pendapat peneliti mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh. Berdasarkan rumusan masalah, pada subbab pembahasan ini, akan dijelaskan analisis kisi-kisi soal, butir soal, analisis materi, konstruksi, dan bahasa, distribusi jenjang ranah kognitif, analisis secara kuantitatif, dan pembahasan mengenai hasil wawancara pelaksanaan UAS. Uraiannya sebagai berikut.

4.2.1 Analisis Kisi-kisi Soal

Pembuatan kisi-kisi soal merupakan salah satu langkah yang dilakukan sebelum menyusun soal. Kisi-kisi soal merupakan format atau matriks yang memuat informasi yang dapat dijadikan pedoman untuk menulis soal tes. Penggunaan kisi-kisi soal dapat memudahkan penyusun soal untuk menghasilkan soal-soal yang sesuai dengan tujuan tes. Kisi-kisi soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016 belum sesuai dengan format kisi-kisi menurut Sutriasih dan Sumeri (2014). Hal yang harus diperhatikan dalam mengisi format kisi-kisi soal menurut Sutriasih dan Sumeri (2014), yaitu standar kompetensi dan kompetensi dasar, jenis tes, jenjang ranah kognitif, tingkat kesukaran, waktu ujian, jumlah butir soal, dan indikator soal.

Perumusan indikator soal yang baik, yaitu menggunakan kata kerja operasional, mencakup A = audience (peserta didik), B = behaviour (perilaku yang harus ditampilkan), C = condition (kondisi yang diberikan), dan D = degree (tingkatan yang diharapkan), dan apabila ada pertanyaan yang diawali dengan stimulus yang berupa gambar, pertanyaan, atau paragraf, maka penulisan indikator

soal di awal kalimat diberi tambahan kata "disajikan ..." lalu diikuti tanda koma dan cakupan A (*audience*), B (*behavior*), C (*condition*), dan D (*degree*) di belakangnya (Depdiknas 2008: 14). Berdasarkan temuan peneliti, kisi-kisi soal yang digunakan dalam soal UAS tersebut, belum mencantumkan jenjang ranah kognitif dan perumusan indikator soal belum terdapat *audience* atau peserta didik dan pada soal nomor 3 dan 8 belum terdapat kata "disajikan ..." pada perumusan indikator, sedangkan butir soal tersebut terdapat stimulus berupa gambar dan pernyataan. Oleh karena itu, kisi-kisi soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016 perlu diperbaiki sesuai dengan format kisi-kisi soal yang benar. Format kisi-kisi soal yang tepat terdapat dalam Lampiran 8.

4.2.2 Analisis Butir Soal

Penulisan butir soal merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam menyiapkan bahan ulangan atau ujian. Setiap butir soal yang ditulis harus berdasarkan rumusan indikator soal yang sudah disusun dalam kisi-kisi. Sebelum butir soal diujikan, harus dilakukan analisis secara kualitatif terhadap butir soal tersebut. Aspek yang diperhatikan dalam melakukan analisis butir soal secara kualitatif, yaitu setiap butir soal dianalisis dari segi materi, konstruksi, dan bahasa.

Teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis butir soal secara kualitatif yaitu teknik panel. Teknik panel merupakan teknik penelaahan butir soal berdasarkan kaidah penulisan butir soal, yaitu ditelaah dari segi materi, konstruksi, dan bahasa yang dilakukan oleh beberapa penelaah. Setiap butir soal yang telah ditelaah dan memenuhi persyaratan dari segi materi, konstruksi, dan

bahasa dapat digunakan untuk ulangan harian. Selanjutnya, hasil ulangan harian dapat dianalisis kembali untuk mengetahui materi yang belum dipahami oleh peserta didik (Depdiknas 2008: 3).

Berdasarkan hasil penelaahan butir soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016 yang dilakukan oleh dua penelaah, yaitu Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd. dan Endah Nurwati, S.Pd.SD., dari segi materi memiliki hasil penghitungan indeks validitas isi sebesar 0,97, sedangkan pada aspek konstruksi dan bahasa, memiliki hasil penghitungan indeks validitas isi sebesar 1,00. Artinya, butir soal UAS tersebut, memiliki kekurangan apabila ditinjau dari segi materi.

Aspek yang harus diperhatikan dari segi materi yaitu (1) soal harus sesuai dengan indikator; (2) materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi; (3) pilihan jawaban homogen dan logis; dan (4) Kunci jawaban hanya satu. Berdasarkan aspek tersebut, menurut penelaah 1 pada butir soal nomor 2, 4, 5, dan 7, butir soal tidak sesuai dengan indikator, butir soal nomor 1 dan 32 pilihan jawaban tidak homogen dan logis, dan butir soal nomor 10 kunci jawaban ada dua, sedangkan menurut penelaah 2, butir soal nomor 1 tidak sesuai dengan indikator dan materi yang ditanyakan tidak sesuai dengan kompetensi. Pada nomor 2, 4, 5, dan 7, butir soal tidak sesuai dengan indikator, dan pada nomor 32, pilihan jawaban tidak homogen dan logis. Oleh karena itu, hasil penghitungan indeks validitas isi segi materi soal UAS tersebut, kurang dari 1,00.

4.2.3 Analisis Materi, Konstruksi, dan Bahasa

Analisis aspek materi, konstruksi, dan bahasa digunakan untuk mengetahui validitas soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1

Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016. Teknik Analisis yang digunakan yaitu teknik panel. Teknik tersebut dilakukan oleh penelaah yang telah diberi butir soal dan format penelaahan soal, selanjutnya para penelaah menganalisis secara tersendiri (Depdiknas 2008: 3-4).

Hasil analisis teknik panel selanjutnya dispesifikasi domainnya menggunakan skala empat-*point*. Martuza, dkk. (1977) dalam Gregory (2013: 121) menyatakan bahwa spesifikasi domain menggunakan skala empat-*point* yaitu terdiri dari: (1) tidak relevan, (2) agak relevan, (3) relevan, dan (4) sangat relevan. Selanjutnya, hasil skala empat-*point* dikategorikan ke dalam dua jenis yaitu relevansi kuat (sangat relevan dan relevan) dan relevansi lemah (agak relevan dan tidak relevan). Dua kategori tersebut digunakan untuk mencari kesepakatan antarahli yang menilai. Hasil kesepakatan tersebut merupakan data yang digunakan untuk penghitungan indeks validitas isi. Hasil penghitungan indeks validitas isi diinterpretasi berdasarkan kriteria validitas isi.

Hasil analisis validitas isi dalam penelitian ini ditinjau baik dari aspek materi, konstruksi, maupun bahasa, berkategori sangat tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal UAS tersebut memiliki validitas isi yang baik, sehingga soal layak untuk diujikan.

4.2.4 Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif

Bloom (1956) dalam Purwanto (2014: 50) menyatakan bahwa tingkat hasil belajar kognitif mulai dari yang paling rendah dan sederhana yaitu hafalan sampai yang paling kompleks yaitu evaluasi. Enam tingkatan tersebut yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi

(C6). Analisis distribusi jenjang ranah kognitif pada butir soal merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkatan berpikir yang dimiliki oleh butir soal.

Analisis distribusi jenjang ranah kognitif dalam penelitian ini menggunakan tiga tingkatan berpikir, yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Hal tersebut berdasarkan pendapat Arikunto (2015: 134) yang menyatakan bahwa ranah kognitif yang cocok diterapkan di SD yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Analisis distribusi jenjang ranah kognitif dilakukan dengan cara mencocokkan butir soal dengan kriteria jenjang ranah kognitif taksonomi Bloom.

Hasil analisis distribusi jenjang ranah kognitif soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 yaitu 21 (60%) soal berkategori mengingat (C1), 12 (34%) soal berkategori memahami (C2), dan 2 (6%) soal berkategori menerapkan (C3). Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal yang dianalisis memiliki distribusi jenjang ranah kognitif yang tidak merata, karena hanya terdapat 2 (6%) soal berkategori menerapkan (C3).

4.2.5 Analisis secara Kuantitatif

Analisis secara kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas butir soal berdasarkan data empiris yang dikhususkan pada butir soal pilihan ganda. Penghitungan analisis secara kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan program komputer Anates V4. Analisis secara kuantitatif yang dilakukan meliputi: validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

4.2.5.1 Analisis Validitas

Tes dikatakan valid, apabila tes dapat tepat mengukur hasil belajar yang hendak diukur. Validitas butir soal dapat diketahui dengan cara melakukan analisis

validitas terhadap butir soal tersebut. Analisis validitas dalam penelitian ini menggunakan program komputer Anates V4 dengan teknik korelasi *point biserial* (r_{pbi}). Teknik korelasi *point biserial* (r_{pbi}) tepat digunakan apabila variabel I berupa data diskret murni atau dikotomik, sedangkan variabel II berupa data kontinu. Hasil analisis selanjutnya diinterpretasikan menggunakan batas signifikansi yang tertera pada program Anates V4.

Hasil analisis validitas soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 yaitu 9 (26%) soal berkategori sangat signifikan, 13 (37%) soal berkategori signifikan, dan 13 (37%) soal berkategori tidak signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal UAS tersebut memiliki 13 (37%) soal yang tidak dapat mengukur hasil belajar peserta didik dengan tepat. Hal ini dikarenakan hasil penghitungan korelasi *point biserial* (r_{pbi}) pada 13 (37%) soal tersebut kurang dari batas signifikansi yang ditentukan.

4.2.5.2 Analisis Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada ketetapan hasil yang diperoleh dari suatu pengukuran. Tes dapat dikatakan reliabel, jika memberikan hasil pengukuran yang tetap apabila diteskan berkali-kali (Widoyoko 2014: 140). Tingkat ketetapan suatu tes dapat diketahui dengan cara melakukan analisis reliabilitas. Analisis reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program komputer Anates V4. Menurut Wells dan Wollack (2003) dalam Azwar (2015: 98), tes dikatakan reliabel, apabila hasil koefisien reliabilitasnya sama dengan 0,70 atau lebih (≥70).

Koefisien reliabilitas soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1, sebesar 0,77. Jika diinterpretasi dengan batasan reliabilitas menurut Wells dan Wollack (2003) dalam Azwar (2015: 98), maka koefisien reliabilitas soal tersebut tergolong cukup baik atau cukup reliabel. Berdasarkan

hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa soal UAS tersebut memiliki hasil koefisien reliabilitas yang melebihi nilai koefisien reliabilitas yang dipersyaratkan. Artinya, soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016 cukup reliabel atau tingkat ketetapannya cukup baik, sehingga dapat digunakan berulang kali.

4.2.5.3 Analisis Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak akan merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha dalam memecahkannya. Sebaliknya, soal yang terlalu sukar akan membuat peserta didik putus asa dan tidak bersemangat lagi untuk mencoba memecahkannya, karena di luar jangkauannya (Arikunto 2015: 222). Widoyoko (2014: 136) menyatakan bahwa naskah soal tes sebaiknya menggunakan butir soal yang tingkat kesulitannya berimbang, yaitu sulit = 25%, sedang = 50%, dan mudah = 25%. Kualitas tingkat kesukaran butir soal dapat diketahui dengan cara melakukan analisis tingkat kesukaran. Penghitungan analisis tingkat kesukaran dalam penelitian ini menggunakan program Anates V4. Selanjutnya hasil analisis tingkat kesukaran diklasifikasi berdasarkan kriteria menurut Purwanto (2014: 101).

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1, soal tersebut memiliki 12 (34%) soal berkategori sangat mudah, 12 (34%) soal berkategori mudah, 7 (20%) soal berkategori sedang, 3 (9%) soal berkategori sukar, dan 1 (3%) soal berkategori sangat sukar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran soal UAS tersebut tidak baik, karena terlalu banyak soal berkategori mudah dan sangat mudah dan

hanya ada tiga soal yang berkategori sukar serta satu soal yang berkategori sangat sukar.

4.2.5.4 Analisis Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan butir soal tes hasil belajar untuk membedakan antara peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dengan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah (Sudijono 2015: 385-6). Analisis daya pembeda bertujuan mengetahui kemampuan soal dapat membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dan yang belum. Penghitungan analisis daya pembeda dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program komputer Anates V4. Hasil analisis selanjutnya diinterpretasi berdasarkan kriteria daya pembeda menurut Arikunto (2015: 232).

Hasil analisis daya pembeda soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 yaitu terdapat 2 (6%) soal berkategori baik sekali, 9 (25%) soal berkategori baik, 15 (43%) soal berkategori cukup, 8 (23%) soal berkategori jelek, dan 1 (3%) soal berkategori jelek sekali. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal UAS tersebut memiliki daya pembeda yang cukup baik, artinya soal tersebut cukup baik dapat membedakan peserta didik yang menguasai kompetensi dan yang belum.

4.2.5.5 Analisis Efektivitas Pengecoh

Pengecoh pada butir soal merupakan beberapa pilihan jawaban pada soal pilihan ganda yang bukan kunci jawaban. Pengecoh diadakan untuk menyesatkan peserta didik, agar tidak memilih kunci jawaban. Apabila banyak yang terkecoh, maka pengecoh tersebut berfungsi dengan baik (Purwanto 2014: 108). Pengecoh dikatakan efektif apabila dipilih oleh minimal 5% peserta tes dan lebih banyak

dipilih oleh kelompok peserta tes yang belum memahami materi (Depdiknas 2008: 14).

Kualitas pengecoh butir soal dapat diketahui dengan cara melakukan analisis efektivitas pengecoh. Penghitungan analisis efektivitas pengecoh pada penelitian ini menggunakan program komputer Anates V4. Hasil analisis efektivitas pengecoh dikategori berdasarkan kriteria Depdiknas (2008: 14), yaitu pengecoh dikatakan efektif apabila dipilih oleh minimal 8 (5%) peserta tes dan lebih banyak dipilih oleh kelompok peserta didik yang belum memahami materi.

Hasil analisis efektivitas pengecoh soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 yaitu 16 (46%) soal berkategori efektif dan 19 (54%) soal berkategori tidak efektif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal UAS tersebut memiliki efektivitas pengecoh kurang baik, karena soal berkategori tidak efektif lebih banyak daripada soal berkategori efektif.

4.2.6 Hasil Wawancara Pelaksanaan Tes

Hasil belajar merupakan kemampuan peserta didik setelah menempuh pengalaman belajarnya (Sudjana 2014: 2). Hasil evaluasi belajar peserta didik selama satu semester diujikan melalui UAS. Nilai UAS merupakan gambaran dari penguasaan kompetensi peserta didik selama satu semester. Hasil UAS peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu dalam pelaksanaan UAS. Pelaksanaan yang baik dapat memberikan gambaran yang nyata terhadap perkembangan kompetensi peserta didik, sedangkan pelaksanaan yang tidak baik mengakibatkan pengukuran kompetensi peserta didik kurang maksimal.

Baik buruknya pelaksanaan UAS sangat berpengaruh terhadap penghitungan analisis butir soal, khususnya reliabilitas soal. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi reliabilitas skor tes, di antaranya yaitu adanya gangguan dalam pelaksanaan tes, jarak antarpeserta tes, dan mencontek saat mengerjakan tes (Depdiknas 2008: 15). Oleh karena itu, pelaksanaan UAS yang tidak baik akan memengaruhi penghitungan reliabilitas skor tes menjadi kurang maksimal.

Kegiatan UAS dilaksanakan berdasarkan kalender pendidikan. Kegiatan UAS gasal SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas dilaksanakan pada tanggal 7-14 Desember 2015. Daerah binaan 1 tersebut terdiri dari delapan SD, yaitu SD Negeri 2 Sumpiuh, SD Negeri 3 Sumpiuh, SD Negeri 4 Sumpiuh, SD Negeri 1 Kradenan, SD Negeri 2 Kradenan, SD Negeri Selandaka, SD Negeri Karanggedang, dan SD Negeri Nusadadi. Informasi mengenai pelaksanaan UAS mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 diperoleh melalui wawancara dengan semua guru kelas VI di Dabin tersebut yang dilakukan pada tanggal 7 dan 9 Januari 2016.

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa pelaksanaan tes pada UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa penyebab yang memengaruhi pelaksanaannya. Berikut hasil wawancara yang menunjukkan penyebab pelaksanaan tes cukup baik:

(1) Suasana lingkungan sekitar sekolah yang bising, karena letaknya yang dekat dengan jalan raya dan suasana kelas yang kadang berisik, karena kelas rendah yang sudah memasuki jam istirahat.

(2) Posisi tempat duduk yang terlalu dekat memberikan peluang kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan teman. Pendapat para informan mengenai posisi tempat duduk yang berdekatan, karena satu meja digunakan oleh dua peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, faktor yang dapat memengaruhi nilai yang diperoleh peserta didik dalam mengerjakan UAS. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016, sudah cukup baik.

BAB 5

PENUTUP

Penutup merupakan bagian akhir dalam penelitian ini. Pada bab ini akan diuraikan simpulan dan saran hasil penelitian. Uraiannya sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Simpulan diperoleh dari kajian teori yang didukung dengan hasil analisis dan pembahasan yang mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Simpulan penelitian ini yaitu:

- (1) Penulisan kisi-kisi soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016 belum mencantumkan indikator soal yang benar dan tidak terdapat jenjang ranah kognitifnya, sehingga kisi-kisi soal tersebut harus diperbaiki sesuai dengan format penulisan kisi-kisi soal yang benar.
- (2) Kualitas butir soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016 ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa memiliki validitas isi yang berkategori sangat tinggi.
- (3) Distribusi jenjang ranah kognitif yang terukur pada soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016 yaitu terdapat 21 (60%) soal berkategori mengingat (C1), 12 (34%) soal berkategori memahami (C2), dan 2 (6%) soal berkategori menerapkan (C3).

- (4) Kualitas soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1
 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016
 ditinjau dari aspek validitas yaitu 9 (26%) soal berkategori sangat
 signifikan, 13 (37%) soal berkategori signifikan, dan 13 (37%) soal
 berkategori tidak signifikan. Aspek reliabilitas diperoleh koefisien
 reliabilitas sebesar 0,77 dengan kriteria cukup reliabel, karena sudah
 melebihi batas reliabilitas (0,70). Aspek tingkat kesukaran yaitu 12 (34%)
 soal berkategori sangat mudah, 12 (34%) soal berkategori mudah, 7 (20%)
 soal berkategori sedang, 3 (9%) soal berkategori sukar, dan 1 (3%) soal
 berkategori sangat sukar. Aspek daya pembeda yaitu 2 (6%) soal
 berkategori baik sekali, 9 (25%) soal berkategori baik, 15 (43%) soal
 berkategori cukup, 8 (23%) soal berkategori jelek, dan 1 (3%) soal
 berkategori jelek sekali. Aspek efektivitas pengecoh yaitu terdapat 16
 (46%) soal berkategori efektif, dan 19 (54%) soal berkategori tidak efektif.
- (5) Pelaksanaan tes pada UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016 tergolong cukup baik, karena faktor suasana lingkungan yang kurang tenang dan posisi duduk yang berdekatan.

5.2 Saran

Berdasarkan kajian penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

(1) Penyusunan kisi-kisi soal sebaiknya memerhatikan pedoman penyusunan kisi-kisi soal yang benar, sehingga akan memudahkan untuk menyusun soal tes.

- (2) Penyusunan soal tes sebaiknya melalui tahapan analisis butir soal, khususnya analisis logis rasional, yang meliputi validitas isi, dan tingkat kesukarannya, sehingga soal yang disusun akan berkualitas.
- (3) Distribusi jenjang ranah kognitif sebaiknya lebih diperhatikan, sehingga soal tes memiliki penyebaran tingkatan berpikir lebih merata.
- (4) Persiapan yang dilakukan untuk menghadapi tes sebaiknya lebih diperhatikan lagi, sehingga hasil tes yang diperoleh peserta didik akan lebih maksimal.
- (5) Perlu adanya sosialisasi yang dilakukan oleh guru yang berkompeten tentang penyusunan kisi-kisi soal dan butir soal, serta teknik analisis butir soal, sehingga soal yang dihasilkan akan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Ata Nayla dan Ani Widayati. 2012. *Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta Tahun* 2012. Available at http://www.undana.ac.id/jsmallfib_top/JURNAL/PENDIDIKAN/PENDIDIKAN_2012/ANALISIS%20BUTIR%20SOAL%20TES%20KENDALI%20MUTU%20KELAS%20XII%20SMA.pdf (diakses 16 Desember 2015)
- Arifin, Zainal. 2014. Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariyana, Lilis Tri. 2011. *Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal IPA Kelas IX SMP di Kabupaten Grobogan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.* Available at http://lib.unnes.ac.id/372/1/7416.pdf (diakses 16 Desember 2015)
- Azwar, Saifuddin. 2015. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Boopathiraj dan Chellamani. 2013. *Analysis of Test Items on Difficulty Level and Discrimination Index in The Test for Research in Education*. Available at https://indianresearchjournals.com/pdf/IJSSIR/2013/February/15.pdf (diakses 22 Januari 2016)
- Darmawan, Deni. 2014. Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Analisis Butir Soal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Available at http://gurupembaharu.com/home/download/panduan-analisis-butir-soal.pdf (diakses 11 Januari 2016)
- Depdiknas. 2008. Panduan Penulisan Butir Soal. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Available at http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1 &cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjAqceutO MAhWEI5QKHVDfBP8QF ggZMAA&url=http%3A%2F%2Fgurupembaharu.com%2Fhome%2Fwp-content%2Fplugins%2Fdownload-monitor%2Fdownload-monitor%2Fdownload.php%3Fid%3D3251&usg=AFQjCNHYkS03z66CP Kvx1GgRbMAs6jLrHg&sig2=LScExoTZvshz2iw1dFEmKQ&bvm=bv.12 2448493,d.dGo (diakses 21 Mei 2016)

- Doyin, Mukh dan Wagiran. 2012. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: UNNES PRESS.
- Gregory, J. Robert. 2013. *Tes Psikologi Sejarah*, *Prinsip*, *dan Aplikasi Edisi Keenam Jilid 1*. Penerjemah Amitya Kumara dan Mikael Seno. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawan, Tutut. 2015. Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. (tidak diterbitkan)
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2014. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mehta, Gyata dan Varsha Morkhasi. 2014. *Item Analysis of Multiple Choice Questions- An Assessment of the Assessment Tool.* Available at http://www.scopemed.org/fulltextpdf.php?mno=165417 (diakses pada 26 Januari 2016)
- Mujiyanto. 2007. Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas VIII Semester Gasal Sekolah Menengah Pertama Negeri I Sukorejo Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2006/2007. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Available at https://paismabogor.files.wordpress.com/2012/03/anals_lkp.pdf (diakses 18 Desember 2015)
- Mulyasa, E. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon. 2012. *Pedoman Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Available at http://sndiker.dikti.go.id/dok/PP/PP%20tinggi.pdf (19 April 2016)
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Available at http://sdm.data.kemdikbud.go.id/SNP/dokumen/Permendiknas%20No%20 22%20Tahun%202006.pd (diakses 22 Januari 2016)
- Prawira, Yudha Andana. 2008. *Analisis Butir Soal dengan Menggunakan Software Anates V4*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. Availabe at http://www.tusfiles.net/prhmxvt0ttmy (diakses pada 11 Januari 2016)

- Purwanti, Muslikah. 2014. Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Menggunakan Microsoft Office Excel 2010. Available at http://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/viewFile/2710/2258 (diakses pada 18 Januari 2016)
- Purwanto. 2014. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rasyid, Harun dan Mansur. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- ______. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2015. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sulistyawati, Rakhmaddiniyah. 2013. *Analisis Butir Soal Ulangan Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTS Negeri Piyungan Bantul Tahun Ajaran 2012/2013*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Available at http://digilib.uin-suka.ac.id/13529/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf (diakses 5 Januari 2015)
- Suryanto, Adi. dkk. 2011. *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutriasih dan Sumeri. 2014. *Mengembangkan dan Menggunakan Butir-butir Tes* (*Pilihan Ganda*). Online. Avilable at http://ppsunnes-pgsd-2013.blogspot.co.id/2014_05_01_archive.html (diakses 15 Mei 2016)

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Available at http://kemenag.go.id/file/dokumen/U (diakses 6 Januari 2016)
- Wahyuningrum, Halimah. 2014. Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Jawa Siswa Kelas V SD Negeri Kledung Kradenan Banyuurip Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Available http://download.portalgaruda.org/article.php?article=179168&val=616&titl e=Analisis%20Butir%20Soal%20Ujian%20Akhir%20Semester%20Mata %20Pelajaran%20Bahasa%20Jawa%20Siswa%20Kelas%20V%20SD%20 Negeri%20Kledung%20Kradenan%20Banyuurip%20Purworejo%20%20T <u>ahun%20Pelajaran%202013/2014</u> (diakses 16 Desember 2015)
- Wahyuningsih, Erwin Tri. 2015. Analisis Butir Soal Tes Objektif Buatan Guru Ulangan Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di Sma Negeri 1 Mlati Tahun Ajaran 2013/2014. Universitas Negeri Yogyakarta. Avalilable at http://eprints.uny.ac.id/26627/1/SKRIPSI Erwin%20Tri%20Wahyuningsih%20.pdf (diakses 11 januari 2016)
- Wibowo, Mungin Eddy, dkk. 2010. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: UNNES PRESS.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wikrama, I Nengah. 2015. *Validitas dan Reliabilitas Tes Hasil Belajar*. Online. Tersedia di http://karya-wikrama.blogspot.com/2015/04/validitas-danreliabilitas-tes-hasil.html (diakses 4 Maret 2016)
- Winataputra, Udin S. dkk. 2009. *Pembelajaran PKn di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

¥711	T., 1214	Т	'eknik
Variabel	Indikator	Wawancara	Analisis Dokumen
Informasi penyusun soal UAS	 Latar belakang penyusun kisi-kisi dan soal UAS khususnya mata pelajaran PKn kelas VI tahun ajaran 2015/2016 Penyusun kisi-kisi dan soal Analisis yang telah dilakukan oleh penyusun soal Tindak lanjut hasil UAS 		
Informasi pelaksanaan UAS SD Negeri Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016	 Persiapan sebelum UAS Suasana saat UAS Sarana ruangan UAS Tata tertib UAS Pengawasan UAS 	$\sqrt{}$	
Analisis secara kualitatif	 Materi Konstruksi Bahasa 		√
Analisis distribusi jenjang ranah kognitif taksonomi Bloom	Distribusi jenjang ranah kognitif meliputi C1 sampai C3 pada butir soal		$\sqrt{}$
Analisis secara kuantitatif	 Validitas Reliabilitas Tingkat kesukaran Daya pembeda Pengecoh 		√

DATA INFORMAN DAN MATERI WAWANCARA

No.	Informan	Kode	Materi	Nomor
1.	Penyusun Soal	I.PS	1. Latar belakang penyusunan kisi-kisi dan soal UAS khususnya mata pelajaran PKn kelas VI tahun ajaran 2015/2016	1 dan 2
			2. Penyusunan kisi-kisi dan soal	3 dan 4
			3. Analisis yang telah dilakukan oleh penyusun soal	5 dan 6
			4. Tindak lanjut analisis hasil UAS terhadap soal UAS	7
2.	Guru Kelas VI	I. GK	1. Persiapan sebelum UAS	1
			2. Suasana saat UAS	2, 3, dan 4
			3. Sarana ruangan UAS	5 dan 6
			4. Tata tertib UAS	7 dan 8
			5. Pengawasan UAS	9

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Penyusunan

Kode : I. PS

No.	Pertanyaan
1.	Siapa yang menyusun kisi-kisi dan soal UAS khususnya mata pelajaran PKn tahun ajaran 2015/2016?
2.	Mengapa soal disusun oleh guru yang berbeda kecamatan?
3.	Berapa lama penyusunan kisi-kisi dan soal dibuat?
4.	Bagaimana prosedur penyusunan kisi-kisi dan soal tersebut?
5.	Apakah dalam penyusunan soal Bapak/Ibu melakukan analisis untuk mengetahui kualitas soal UAS tersebut?
6.	Bagaimana analisis yang Bapak/Ibu lakukan dalam penyusunan soal UAS tersebut?
7.	Bagaimana tindak lanjut analisis hasil UAS terhadap soal UAS?

Informan : Guru Kelas VI

Kode : I. GK

No.	Pertanyaan
1.	Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan UAS?
2.	Bagaimana suasana lingkungan saat UAS berlangsung?
3.	Bagaimana suasana ruang kelas saat UAS berlangsung?
4.	Bagaimana posisi tempat duduk peserta tes?
5.	Apakah ruang kelas memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup?
6.	Bagaimana kondisi meja dan kursi yang digunakan untuk UAS?
7.	Apa saja peraturan dalam UAS?
8.	Apa yang dilakukan apabila terdapat peserta tes yang melanggar peraturan?
9.	Bagaimana pengawasan dalam UAS?

HASIL WAWANCARA

Informan : Indri Purwatiningsih, S.Pd (Penyusun Soal)

Hari/tanggal : Rabu, 6 Januari 2016

P : Selamat siang, Ibu?

I. PS : Iya siang.

P : Maaf menggangu bu, boleh minta waktunya sebentar?

I. PS : Iya silahkan mba.

P : Maaf sebelumnya, apa benar ini dengan Ibu Indri Purwatingsih yang menyusun soal UAS mata pelajaran PKn kelas 6 tahun ajaran 2015/2016?

I. PS: Iya benar. Ada apa ya mba?

P : Oh iya bu. Sebelumnya perkenalkan saya Indrawati Dwi mahasiswa jurusan PGSD UNNES, saya sedang menyusun skripsi. Saya mohon bantuannya untuk wawancara sebentar mengenai proses penyusunan soal UAS yang kemarin telah dilakukan, karena penelitian saya berkaitan dengan kualitas soal UAS, begitu bu.

I. PS : Oh iya silahkan mba.

P : Siapa saja yang menyusun kisi-kisi dan soal UAS? khususnya mata pelajaran PKn kelas 6 tahun ajaran 2014/2015?

I. PS : Ehmm, yang menyusun saya sendiri mba. Dulu langsung ditunjuk dari UPK Tambak untuk membuat kisi-kisi dan soal UAS khusus mata pelajaran PKn kelas 6. P : Oh..berarti tidak ada tim penyusunnya ya bu?

I. PS : Iya tidak mba. Saya menyusunnya sendiri.

P : Mengapa yang menyusun soal UAS dari guru yang berbeda kecamatan?

I. PS: Oh itu..Iya waktu dulu rapat memang yang menyusun soal UAS itu guru se eks kawedanan Sumpiuh yaitu kecamatan Sumpiuh, Tambak dan Kemranjen. Nah kecamatan Tambak khususnya saya kebagian menyusun soal PKn kelas 6. Jadi nanti se eks kawedanan Sumpiuh soalnya sama.

P : Berapa lama proses penyusunan soal tersebut?

I. PS : Kalau itu lama mba. Buat sendiri sih ya. Harus buat kisi-kisi dulu kemudian soalnya. Ya membutuhkan kurang lebih 1 bulan mba.

P : Bagaimana prosedur penyusunan kisi-kisi dan soal tersebut?

I. PS : Untuk prosedur penyusunan soal saya menggunakan sumber buku mata pelajaran dan LKS, untuk kisi-kisinya kami menggunakan silabus KTSP kelas 6 SD.

P : Apakah dalam penyusunan soal Ibu melakukan analisis butir soal untuk mengetahui kualitas soal UAS tersebut?

I. PS : Kalau untuk analisis tidak mba, karena target waktu yang harus segera selesai.

P : Analisis apa saja yang telah Ibu lakukan dalam penyusunan soal tersebut?

I. PS : Dalam penyusunannya, saya melihat dari hasil ulangan anak mba. Kan setiap selesai bab itu kan ada ulangan. Nah dari soal ulangan tersebut saya mengetahui materi mana yang dianggap mudah bagi anak, sedang yang seperti apa dan soal yang sulit materi tentang apa. Paling hanya seperti itu mba.

- P : Bagaimana tindak lanjut hasil nilai UASnya? Apakah dianalisis lagi atau bagaimana?
- I. PS : Kalau dianalisis lagi tidak mba. Tapi kalau tindak lanjut berupa remidial dan pengayaan itu pasti ada. Jadi anak yang nilainya tidak tuntas mengerjakan soal remidial. Begitu juga anak yang sudah tuntas itu juga diberi soal pengayaan supaya tidak ramai sendiri di kelas.
- P : Iyaa, terimakasih atas waktunya bu, maaf sudah mengganggu jam kerja Ibu. Minta doanya semoga skripsi saya lancar, hehe
- I. PS : Iya sama-sama, amin semoga lancar dan sukses ya mba.

FORMAT PENELAAHAN SOAL PILIHAN GANDA

Mata Pelajalah . Peliulukan Kewanganegaraa	Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraai
--	----------------	------------------------------

Kelas/semester : VI/Gasal (1)

Penelaah :

Petunjuk penelaahan soal bentuk pilihan ganda:

- 1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
- 2. Berilah tanda ceklis ($\sqrt{\ }$), apabila soal yang ditelaah telah sesuai dengan kriteria!
- 3. Tulis alasan pada ruang catatan atau pada teks soal dan perbaikannya!

NT.	A I D'Alack													No	mor S	Soal										
No.	Aspek yang Ditelaah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
	Materi 1. Soal harus sesuai dengan indikator. 2. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi. 3. Pilihan jawaban homogen dan logis. 4. Kunci jawaban hanya satu.																									
	Konstruksi 1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.																									

No.	Aspek yang Ditelaah													No	mor S	Soal										
140.	Aspek yang Ditelaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
2.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.																									
	3. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.																									
	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda.																									
	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.																									
	6. Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.																									
	7. Panjang pilihan jawaban relatif sama.																									
	8. Pilihan jawaban jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban diatas salah/benar" dan																									
	sejenisnya. 9. Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau																									
	kronologisnya. 10. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal yang sebelumnya.																									

No.	Aspek yang Ditelaah													No	mor	Soal										
1,00	1.25poil yang 2.100mm	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
	 Bahasa Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Menggunakan bahasa yang komunikatif. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan. 																									

DAFTAR COCOK DATA DOKUMENTASI

Daftar cocok digunakan sebagai alat pengumpulan data dokumentasi

No.	Data Dokumentasi	Keterangan
1.	Kisi-kisi penyusunan soal.	$\sqrt{}$
2.	Soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI	$\sqrt{}$
	SD Dabin I Kecamatan Sumpiuh Kabupaten	
	Banyumas tahun ajaran 2015/2016	
3.	Kunci jawaban soal UAS gasal mata pelajaran	$\sqrt{}$
	PKn Kelas VI SD Negeri dabin 1 Kecamatan	
	Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran	
4.	2015/2016	
	Lembar jawab UAS gasal mata pelajaran PKn	
	kelas VI SD Negeri Dabin I Kecamatan	
	Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran	$\sqrt{}$
	2015/2016	$\sqrt{}$
	a. SD Negeri 2 Sumpiuh	$\sqrt{}$
	b. SD Negeri 3 Sumpiuh	$\sqrt{}$
	c. SD Negeri 4 Sumpiuh	$\sqrt{}$
	d. SD Negeri 1 Kradenan	$\sqrt{}$
	e. SD Negeri 2 Kradenan	$\sqrt{}$
	f. SD Negeri Selandaka	$\sqrt{}$
	g. SD Negeri Karanggedang	
	h. SD Negeri Nusadadi	

Keterangan:

 $\sqrt{\ }$ = Data dokumentasi lengkap

KISI-KISI SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER I TAHUN 2015/2016

Mata Pelajaran Kelas SK

: Pendidikan Kewanganegaraan : VI (Enam) : 1. Menghangsi niloi-nilai juang dalam proces perumusan Pancasila sebagai dasar regara 2. Menyahami sistem pemerintahan Republik Indonesia

0	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	TINGKAT KESUKANAN	BENTUK SOAL	MILI SUM,
	1.1 Mendeskripsikan nilai-nilai Juang dalam	1.1.1 menyebutkan funngsi Pancaslia yang utama	Sukar	Pilhen Genda	. 6
4	proses perumusan Pancesile sebagai dasar	bagi tungsa Indonesia			
-	ACCUPATION OF THE PROPERTY OF	DOG! SEPERA CHOUSE OF			
4	negara	1.1.2. menyimpulkan sikap terpuji yang dilakukan	Sukar	Pilihan Ganda	- 1
4		1.1.2. manyimpulsan sinap terpup yang disecutari	2440		
		oleh seorang ketua kelas ketika ada masalah	_		
4		dikelasnya	_	_	-
П			1		- 1
		1.1.3 menunjukkan sikap cintal tanah air	Sukar	Pfihan Ganda	1
7					
+		1.1.4 menyebutkan fungsi pancasila sebagai	Sedang	Filhan Ganda	13
-		pedoman hidup bangsa			
-					
-		1.1.5 menyebutkan nilai-nilai juang para tokoh	Sedarq	Pilihan Ganda	7. 14
		perumus Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	-	1	
		perunus rancausa desen seminopen se un ran			
		A to a control of the control of the delayer	Sukar	Pilhan Ganda	2
		1.1.6 menunjukkan sikap tanpa pamrih dalam	South	P. Collection Co.	
		kehidupan sehari-hari	-	_	
			-	Delay	3
		1.1.7 mendeskripsikan sikap para tokoh	Sukar	Islan	- 3
Ī		pendiri bangsa yang patut diteladani		-	-
		The state of the s		-	
-		1.1.8 menyebutkan 3 contoh penerapan sikap cinta	Modeh	Uralian	4
+		tarah air			
-		(a) (a) (a)			
4					
_		A R A R A - Color Color but another sees dibetes	Sukar	Filhan Ganda	
	1.2 Menceritakan secara singkat nilal	1.2.1 Menjelaskan hal penting yang dibahas	- Porting	1	
	kebersamaan dalam proses perumusan	dalam sidang SPUPIG I	_	1	
П	Pancasila sebagai dasar negara			Pilhan Ganda	
		1.3.2 menyebutkan nama tokoh yang berperan	Sukar	Printer Ganoa	-
		perubahan Plagam Jakarta		_	-
-					-
-		1.2.3 menyebutian sissan mengapa BPUPID	Models	Pilhen Ganda	
-		dbubarkan			
-			200		
_		1.2.4 menyebutkan 3 orang tokoh yang berperan.	Sedang	Pithan Ganda	
_		menyampaikan usulan dasar negara			
		manyampanan usuran dasar regera			
			T. Sec	Pilihan Genda	
		1.2.5 menyebutkan waktu sidang pertama BPUPKI	Sukar	T. COLUMN CONTRACT	+
		berlangsung	-	-	_
_				1000 - C - C	
_		1.2.5 menyebutkan tokoh yang dipercaya menjadi	Mudah	Pfihan Ganda	-
-		menjadi menteri dalam negeri pada kabinet			_
-		System I dan II			-
-					-
-		1.2.7 menyebutkan punitis kecil yang mengesahkan	Mudah	Islan .	
_			1000		
		Plagam Jakarta			
		1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	Mudah	islan	
		1.2.6 menentukan ketua PPKI	Invester:	1000	
			20.20	Uralan	
		1.2.9 menyebutkan 5 rumusan dasar negara yang	Mudah	(Uresan	-
_		diajukan oleh Supomo		-	-
				-	-
-		1.2.10 menyebutkan 5 rumusan dasar negara yang	Mudah	Uralan	
-	-	tercantum dalam Flagam Jakarta			
_	-				
		1.2.11 mertelaskan alasan I Juni diperingati	Mudah	Ursian.	
		sebagai hari lahirnya Pancasila		_	
				+	+
		1.3.1 menunjukkan sikap meneladani para tokoh	Sedang	Pilitan Ganda	

_	Pancasila sebagai dasar negara dalam				_
_	kehidupan sahari-hari	1.3.2 menyebutkan judui pemisiran Muh. Yamin	Sukar	Pilihan Ganda	_
		tentang dasar Negara Indonesia			_
4			12722		_
		1.3.3 menunjukkan tokoh pengusul dasar negara	Mudah	Pilhan Ganda	-
4		yang berasai dari Sumatra Barat	-		-
		T T & management becomes faithful table to non-concer-	Mudah	Pilihan Ganda	-
		1.3.4 mengenal tanggal lahir tokoh perumus	Mudari	Printer Ganda	-
		dasar negara			-
		1.3.5 mengenal tokoh yang memberi nama	Sukar	Pilhan Ganda	_
		hasil rumusan dasar negara yang dihasilkan	2012	Total Garage	
1		Panitia Sembilan			
		- Carrier Secretaria			
1		1.3.6 mengenal salah satu tokoh Putera yang	Sedang	Pilihan Ganda	
1		banyak sumbangsih dalam bidang pendidikan di			
		Indonesia			Ξ
		1.5.7 menentukan haisi keputusan bersama dalam	Mudah	Islan	
		keluarga	2 10 10		
			-		_
		1.3.8 menyebutkan cita-cita tinggi Muh, Yamin	Mudah	Islan	
					_
		1.3.9 menyebutkan asal-usul K.H.Agus Salim	Mudah	Islan	_
		The state of the s	-		_
			10000	Different Country	_
3	2.1 Menjelaskan proses pemiliu dan pilkada	2.1.1 menyebutkan sietem demokrasi yang	Mudah	Plihan Ganda	_
		dianut bangse Indonesal	_	_	_
		222	Parties	Pilihan Ganda	-
		2.1.2 mengenal pemilu pertama untuk memilih presiden dan wakil presiden	Sedang	Printin Genga	_
		presiden dan wakii presiden	_	_	_
		2.1.3 menjelaskan tujuan adanya pemilu	Mudah	Pilihan Ganda	
		E-1-3 mengelasian tapan adanya perino	PHISOS.	Printer deline	
		2.1.4 mendeskripsikan asas pemilu	Sedang	Pilihan Ganda	
		p. 2.4 Trial range general range parties	1000	-	_
		2.1.5 menyebutkan manfaat pilkada	Sedang .	Plihan-Ganda	
1		1			
		2.1.6 mentukan yang menyelenggarakan PILKADA	Mudah	Islan	
		2.1.7 menjellaskan asas jujur dalam Pemilu	Mudah	Uralan	
			17111		
3	2.2 Mendeskripsikan lembaga-lembaga	2.2.1 menyebutkan lembaga negara yang bertugas	Sukar	Pilihan Ganda	
	negara sesual UUD 1945 hasil amendemen	mengatur dan menyelenggarakan pemilu			_
		The second secon			
		2.2.2 menyebutkan lembaga negara yang baru	Sukar	Pilitan Ganda	_
		terbentuk setelah amandemen UUD 1945		-	_
_					_
		2.2.3 menentukan lembaga yang memilih menteri	Sukar	Pilhan Ganda	_
		224	Sedang	Pilhan Ganda	_
		2.2.4 menentukan proses pemilihan anggota DPRD Provinsi	Security	Pariet Gange	_
٠		provinsi	_		-
		2.2.5 menyebutkan pengganti presiden ketika	Sokar	Pilhan Ganda	_
			-		
		presiden tidak danat menjalangkan turasnya			_
		presiden tidak dapat menjalannkan tugasnya	_		
			Mudah	Islan	_
		presiden tidak dapat menjalannkan tugasnya 2.2.6 menentukan jumlah kural anggota DPR	Mudah	Islan	
				Islan	
		2.2.6 menentukan jumlah kural anggota DPR	Mudah Sedang		
		2.2.6 menentukan jumlah kursi anggota DPR 2.2.7 menentukan kedudukan MPR sebelum			
	2.3 Mendeskripslikan tusas dan funasi	2.2.5 menentukan jumlah kursi anggota DPR 2.2.7 menentukan kedudukan MPR sebelum dilakukan amandamen	Sedang		
	2.3 Mendeskripsikan tugas dan fungsi pemerintahan susat dan daerah	2.2.6 menentukan jumlah kursi anggota DPR 2.2.7 menentukan kedudukan MPR sebelum		Islan	
	2.3 Mendeskripsikan tugas dan fungsi pemerintahan pusat dan daerah	2.2.5 menentukan jumlah kursi anggota DPR 2.2.7 menentukan kedudukan MPR sebelum dilakukan amandamen	Sedang	Islan	
		2.2.5 menentukan jumlah kuni anggota DPR 2.2.7 menentukan kedudukan MPR sebelum dilakukan amandamen 2.3.1 menyebutkan tugas dan tanggung Jawab BPK 2.3.2 menentukan tembaga negara yang dikenal	Sedang	Islan Pilhan Ganda	
		2.2.5 menentukan jumlah kuni anggota DPR 2.2.7 menentukan kedudukan MPR sebelum dilakukan amandamen 2.3.1 menyelutkan tugas dan tanggung jawab BPK	Sedang	Islan Pilhan Ganda	
		2.2.6 menentukan jumlah kursi anggota DPR 2.2.7 menentukan kedudukan MPR sebelium dilakukan amandamen 2.3.1 menyebutkan tugas dan tanggung jawab BPK 2.3.2 menentukan lembaga negara yang dikenal sebagai lembaga eksaminatif	Sedang	Islan Pilhan Ganda	
		2.2.5 menentukan jumlah kuni anggota DPR 2.2.7 menentukan kedudukan MPR sebelum dilakukan amandamen 2.3.1 menyebutkan tugas dan tanggung Jawab BPK 2.3.2 menentukan tembaga negara yang dikenal	Sedang Sedang Sukar	Pithan Ganda Pithan Ganda	

	2.3.4 menyebutkan lembaga yang bersama DPRD	Sedang	Pilhun Ganda	30
	dalam menyusun APBO		-	
	and the second second second	Mudah	Plihan Genda	31
	2.3.5 mendeskripsikan asas dekonsentrasi			
	2.3.6 menyebutkan masa jahatan bupati atau	Sedang.	Pilhan Gonda	32
	wall kota	-	_	
	2.3.7 menentukkan pertanggungjawahan kepala	Sukar	Plihan Ganda	34
	desa			_
	The state of the s		Pilinan Gende	33
	2.3.8 menentukan masa jahatan bupati atau wali	Sedang	Prince Green	
	kofa			
	2.3.9 menentukan Undang-undang	Sedang	Islan	45
	dasar otonomi daerah	-	-	
		-1-		
Mengetahut SENEGERI DE LEAT SUBMER THE PS 1000 LAST 1001		Purwadadi, 16 No Gura Kelas VI Indri Purwatining NIP 19670911 20	sh, SPd	
1 11/10				

FORMAT KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah :

Kelas/Semester : VI/Satu

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Jumlah Soal : 50 butir

Waktu : 90 menit

Standar Kompetensi : 1. Menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila

sebagai dasar negara.

2. Memahami sistem pemerintahan Republik Indonesia

No. SK	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal
1.	1.1 Mendeskripsikan nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara	Peserta didik dapat menyebutkan dengan benar fungsi utama Pancasila bagi bangsa Indonesia	Pilihan ganda	C1	Sangat mudah	6
		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menentukan dengan tepat tindakan yang tepat sebagai ketua kelas	Pilihan ganda	C3	Mudah	8
		Peserta didik dapat menunjukkan dengan tepat sikap cinta tanah air	Pilihan ganda	C2	Sedang	10

No. SK	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal
1.	1.1 Mendeskripsikan nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara	Peserta didik dapat menyebutkan dengan benar nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman hidup bangsa	Pilihan ganda	C1	Saangat mudah	12
		Peserta didik dapat menyebutkan dengan benar hal penting yang dibahas dalam sidang BPUPKI yang pertama	Pilihan ganda	C1	Mudah	1
		Peserta didik dapat memberikan contoh dengan tepat sikap tanpa pamrih	Pilihan ganda	C2	Sangat mudah	9
			Isian			38
			Uraian			49
	1.2 Menceritakan secara singkat nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila sebagai	Disajikan gambar tokoh, peserta didik dapat menjelaskan dengan benar peran penting tokoh tersebut	Pilihan ganda	C2	Sukar	3
	dasar negara	Peserta didik dapat menjelaskan dengan tepat alasan BPUPKI dibubarkan	Pilihan ganda	C2	Sukar	4
		Peserta didik dapat menyebutkan dengan benar tiga anggota BPUPKI yang menyampaikan usulan dasar negara	Pilihan ganda	C1	Sedang	5
		Peserta didik dapat menyebutkan dengan benar tanggal sidang BPUPKI pertama	Pilihan ganda	C1	Sedang	7

No. SK	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal
1.	1.2 Menceritakan secara singkat nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara	Peserta didik dapat memberikan contoh dengan tepat sikap tokoh bangsa dalam perumusan Pancasila yang patut diteladani	Pilihan ganda	C2	Sedang	2
	uasai negara	Peserta didik dapat menyebutkan dengan benar nama tokoh yang dipercaya menjadi menteri dalam negeri pada kabinet Syahrir I dan II	Pilihan ganda	C1	Sukar	13
			Isian			36
			Isian			37
			Uraian			46
			Uraian			47
			Uraian			48
	1.3 Meneladani nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam perumusan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan	Peserta didik dapat menunjukkan dengan tepat sikap meneladani jasa-jasa tokoh pendiri bangsa	Pilihan ganda	C2	Sedang	11
	sehari-hari	Peserta didik dapat menyebutkan dengan benar judul pemikiran Muh. Yamin tentang dasar Negara Indonesia	Pilihan ganda	C1	Sukar	14
		Peserta didik dapat menyebutkan dengan benar nama tokoh pengusul dasar negara yang berasal dari Sumatera Barat	Pilihan ganda	C1	Sedang	15
		Peserta didik dapat menyebutkan dengan tepat tanggal lahir Ir. Soekarno di Blitar	Pilihan ganda	C1	Sedang	16

No. SK	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal
	1.3 Meneladani nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam perumusan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan	gambar tokoh yang memberi nama hasil rumusan dasar negara yang dihasilkan panitia sembilan dengan sebutan Piagam	Pilihan ganda	C2	Sukar	17
	sehari-hari	Peserta didik dapat menyebutkan dengan benar salah satu tokoh yang memberi banyak sumbangsih dalam bidang pendidikan	Piihan ganda	C1	Mudah	18
			Isian			39
			Isian			40
2.	2.1 Menjelaskan proses pemilu dan pilkada	Peserta didik dapat menyebutkan dengan tepat sistem demokrasi yang dianut bangsa Indonesia	Isian Pilihan ganda	C1	Mudah	19
		Peserta didik dapat menyebutkan dengan benar tahun pemilu presiden dan wapres yang pertama	Pilihan ganda	C1	Sedang	20
		Peserta didik dapat menyebutkan dengan benar tujuan diadakannya pemilu	Pilihan ganda	C1	Mudah	21
		Peserta didik dapat mendeskripsikan dengan benar asas bebas pemilu	Pilihan ganda	C1	Mudah	22
		Peserta didik dapat menyebutkan dengan benar tujuan pilkada	Pilihan ganda	C1	Mudah	24

No. SK	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal
2.	2.1 Menjelaskan proses		Isian			43
	pemilu dan pilkada		Uraian			50
	2.2 Mendeskripsikan lembaga-lembaga negara sesuai UUD 1945 hasil amandemen	Peserta didik dapat menyebutkan dengan tepat lembaga negara yang bertugas mengatur dan menyelenggarakan pemilu	Pilihan ganda	C1	Sangat mudah	23
	amandemen	Peserta didik dapat menyebutkan dengan tepat lembaga negara yang baru terbentuk setelah amandemen UUD 1945	Pilihan ganda	C1	Sukar	25
		Peserta didik dapat menentukan dengan tepat lembaga yang memilih menteri	Pilihan ganda	C3	Sukar	26
		Peserta didik dapat menduga dengan benar proses pemilihan anggota DPRD provinsi	Pilihan ganda	C2	Sukar	33
		Peserta didik dapat mengidentifikasi dengan benar pengganti tugas Presiden ketika tidak dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya	Pilihan ganda	C2	Mudah	35
			Isian			42
			Isian			44
	2.3 Mendeskripsikan tugas dan fungsi pemerintahan	Peserta didik dapat menyebutkan dengan benar tugas dan tanggung jawab BPK	Pilihan ganda	C1	Mudah	27
	pusat dan daerah	Peserta didik dapat menyebutkan dengan benar lembaga eksaminatif negara	Pilihan ganda	C1	Sedang	28

No. SK	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal
2.	2.3 Mendeskripsikan tugas dan fungsi pemerintahan pusat dan daerah	Peserta didik dapat mengidentifikasi dengan tepat lembaga yang bertugas memberikan pertimbangan kepada Presiden dalam memberikan amnesty dan abolisi	Pilihan ganda	C2	Sedang	29
		Peserta didik dapat mengidentifikasi dengan tepat lembaga yang bertugas menyusun APBD dengan DPRD provinsi	Pilihan ganda	C2	Sedang	30
		Peserta didik dapat menjelaskan dengan benar asas dekonsentrasi	Pilihan ganda	C2	Mudah	31
		Peserta didik dapat menyebutkan dengan benar masa jabatan bupati atau walikota	Pilihan ganda	C1	Sedang	32
		Peserta didik dapat menyebutkan dengan tepat tanggung jawab Kepala desa maupun lurah	Pilihan ganda	C1	Sukar	34
			Isian			45

SOAL UAS GASAL MATA PELAJARAN PKn KELAS VI



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS DINAS PENDIDIKAN UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN SEKOLAH DASAR

ULANGAN AKHIR SEMESTER I SEKOLAH DASAR TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas

: VI (enam)

Hari / tanggal : Kamis, 10 Desember 2015

Waktu : 07.30 - 09.00 (90 menit)

PETUNJUK UMUM:

- Tulislah namamu di sudut kanan atas lembar jawab!
- Bacalah setiap soal dengan sebaik baiknya!
- Kerjakan lebih dahulu soal soal yang kau anggap paling mudah!
- Periksa kembali pekerjaanmu sebelum kamu serahkan kepada Bapak atau Ibu Guru!

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D DI DEPAN JAWABAN YANG PALING TEPAT!

- Sidang pertama BPUPKI membahas tentang persoalan penting dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia yaitu
 - A. rumusan dasar negara
 - B. pemilihan pemimpin bangsa
 - C. rumusan asas politik bangsa
 - D. sumber kekayaan dalam membentuk bangsa
- 2. Beberapa sikap tokoh bangsa dalam proses perumusan Pancasila yang dapat kita teladani adalah
 - A. menghargai pendapat sendiri
 - B. memiliki semangat kedaerahan
 - C. mendahulukan kepentingan umum
 - D. mengutamakan kepentingan golongan



Gambar tokoh di samping adalah orang yang memiliki peran penting terhadap

- A. kembalinya penjajah Belanda ke Indonesia
- B. kekalahan Jepang dalam perang pasifik
- C. perubahan Piagam Jakarta
- D. pembentukan BPUPKI
- Pada tanggal 7 Agustus 1945 BPUPKI dibubarkan karena
 - A. BPUPKI menyalahi tugas dan kewenangan
 - B. BPUPKI telah selesai melaksanakan tugasnya
 - C. negara Indonesia sebentar lagi akan merdeka
 - D. rancangan hukum dasar negara sudah disahkan menjadi UUD
- 5. Tiga orang anggota BPUPKI yang menyampaikan usulan tentang dasar negara adalah...
 - A. Soekarno, Soepomo, dan Muh. Yamin
 - B. Soekarno, Sartono, dan A.A. Maramis
 - C. Soekarno, Moh. Hatta, dan Ki Hajar Dewantara
 - D. Soekarno, Soepomo, dan Subiman Wigosandicin

Fungsi Pancasila yang utama bagi bangsa Indonesia adalah sebagai

2

- A. satu-satunya hukum
- B. hukum pertama
- C. hukum utama
- D. dasar negara
- 7. Sidang perlama BPUPKI dilaksanakan pada tanggal
 - A. 28 Mei 1 Juni 1945
 - B. 29 Mei 1 Juni 1945
 - C. 29 Mei 2 Juni 1945
 - D: 30 Mei 2 Juni 1945
- 8. Di kelasmu sedang ada masalah, sebagai kelua kelas sebaiknya kamu
 - A. menyerahkan sepenuhnya kepada guru
 - B. mengambil keputusan sendiri
 - C. membahas bersama-sama
 - D. memecahkan sendiri
- 9. Sikap yang mencerminkan tanpa pamrih adalah
 - A. tidak suka kekerasan
 - B. ikhlas memberi sumbangan
 - C. mengadakan musyawarah
 - D. belajar dan sungguh-sungguh
- 10. Cinta tanah air diwujudkan dengan
 - A. berbicara sopan dengan siapapun
 - B. gotong royong membersihkan lingkungan
 - C. memakai barang-barang buatan dalam negeri
 - D. tidak memaksakan kehendak kepada orang lain
- Sebagai generasi penerus bangsa, kita wajib meneladani jasa-jasa para tokoh pendiri bangsa melalui
 - A. menuntut ilmu dengan rajin dan setinggi mungkin
 - B. mau berkorban dengan menuntut imbalan
 - C. bekerja untuk meraih kejayaan
 - D. merawat peninggalan sejarah
- 12. Nilai-nilai Pancasila harus menjadi pedoman bagi ...
 - A, bangsa asing .
 - B. negara telangga
 - C. seluruh pejabat negara
 - D. seluruh bangsa Indonesia
- 13. Tokoh yang dipercaya menjadi menteri dalam negeri pada kabinet Syahrir I dan I adalah
 - A. Mr. Supomo
 - B. Mr. Muh. Yamin
 - C. K.H. Mas Mansyur
 - D. K.H. Agus Salim
- 14. Pemikiran Muh. Yamin tentang dasar Negara Indonesia diberi judul
 - A. Asas dan dasar Negara Kebangsaan Republik Indonesia
 - B. Eka Prasetya Pancasila
 - C. Pancasila Indonesia
 - D. Indonesia

- Tokoh pengusul dasar Negara yang berasal dari Sumatera Barat adalah
 - A. Drs. Moh. Hatta
 - B. Mr. Moh. Yamin
 - C. Haji Agus Salim
 - D. K.H. Wahid Hasyim
- 16. Ir. Soekarno lahir di Blitar pada tanggal
 - A. 1 Juni 1901
 - B. 3 Juni 1901
 - C. 6 Juni 1901
 - D. 9 Juni 1901
- Tokoh yang memberi nama hasil rumusan dasar negara yang dihasilkan Panitia Sembilan dengan sebutan Jakarta Charter atau Piagam Jakarta adalah





B.



C.



n



- Salah satu tokoh Putra yang memberi banyak sumbangsih dalam bidang pendidikan di Indonesia adalah
 - A. Ir. Soekarno
 - B. Drs. Moh. Hatta
 - C. K. H. Mas Mansyur
 - D. Ki Hajar Dewantara
- 19. Sistem Negara demokrasi yang dianut oleh bangsa Indonesia adalah system demokrasi
 - A. Pancasila
 - B. Terpimpin
 - C. Liberal
 - D. Sosial
- Pemilu untuk memilih presiden dan wakil presiden secara langsung diterapkan oleh Indonesia sejak tahun
 - A. 1999
 - B. 2004
 - C. 2009
 - D. 2014
- 21. Pemilihan umum merupakan sarana untuk
 - A. menetapkan peraturan perundang-undangan
 - B. menciptakan pemerintahan yang sewenang-wenang
 - C. mewujudkan kedaulatan rakyat
 - D. menetapkan undang-undang dasar

- 22. Pemilih dapat menggunakan haknya sesuai dengan hati nuraninya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun. Asas pemilu tersebut dinamakan
 - A adil
 - B. bebas
 - C. jujur
 - D. langsung
- Lembaga negara yang bertugas mengatur dan menyelenggarakan pemilu adalah
 - A. DPR
 - B. Presiden
 - C. Komisi Yudisial
 - D. Komisi Pemilihan Umum
- 24. Pilkada diselenggarakan guna memilih
 - A. DPD
 - B. DPRD
 - C. Presiden dan Wakil Presiden
 - D. Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- 25. Berikut adalah lembaga negara yang baru terbentuk setelah amandemen UUD 1945, yaitu....
 - A. MPR, DPR, dan BPK
 - B. DPD, MK, dan KY
 - C. MK, MPR, dan DPD
 - D. MA, MK, dan KY
- Dalam menjalankan tugasnya, Presiden dibantu oleh Wakil Presiden dan para menteri.
 Yang menentukan dan memilih menteri adalah
 - A. Presiden
 - B. Rakyat
 - C. MPR
 - D. DPR
- BPK bertugas dan bertanggung jawab memeriksa pengelolaan ... negara.
 - A. kekayaan
 - B. perusahaan
 - C. keuangan
 - D. badan usaha
- 28. Lembaga negara yang dikenal sebagai lembaga eksaminatif adalah
 - A DPA
 - B. BPK
 - C. DPR
 - D. MPR

1

- 29. Dalam memberikan amnesty dan abolisi, Presiden harus meminta pertimbangan
 - A. Mahkamah Konstitusi
 - B. Mahkamah Agung
 - C. MPR
 - D. DPR
- 30. DPRD provinsi menyusun APBD bersama
 - A. Gubernur
 - B. Presiden
 - C. Kepala Desa
 - D. Bupati atau Walikota

5

- 31. Pelimpahan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah pusat kepada gubernur sebagai wakil pemerintah pusat kepada gubernur dan bupati atau walikota sebagai penanggung jawab urusan pamerintahan umum adalah
 - A. Otonomi
 - B. Sentralisasi
 - C. Desentralisasi
 - D. Dekonsentrasi
- 32. Masa jabatan bupati atau walikota adalah
 - A. selama-lamanya
 - B. 5 tahun dan tidak dapat dipilih kembali
 - C. 5 tahun dan dapat dipilih kembali dalam 1 periode
 - D. 5 tahun dan dapat dipilih kembali dalam 2 periode
- 33. Anggota DPRD provinsi terdiri dari anggota yang dipilih melalui
 - A. Pilkada
 - B. Pemilu
 - C. Aklamasi
 - D. Musyawarah
- Kepala desa maupun lurah bertanggung jawab kepada....
 - A. Camat
 - B. Gubernur
 - C. Presiden
 - D. Bupati atau Walikota
- 35. Apabila Presiden meninggal dunia atau tidak dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam masa jabatannya, yang menggantikan tugas Presiden adalah....
 - A. Menteri dalam negeri
 - B. Menteri luar negeri
 - C. Wakil Presiden
 - D. Ketua DPR

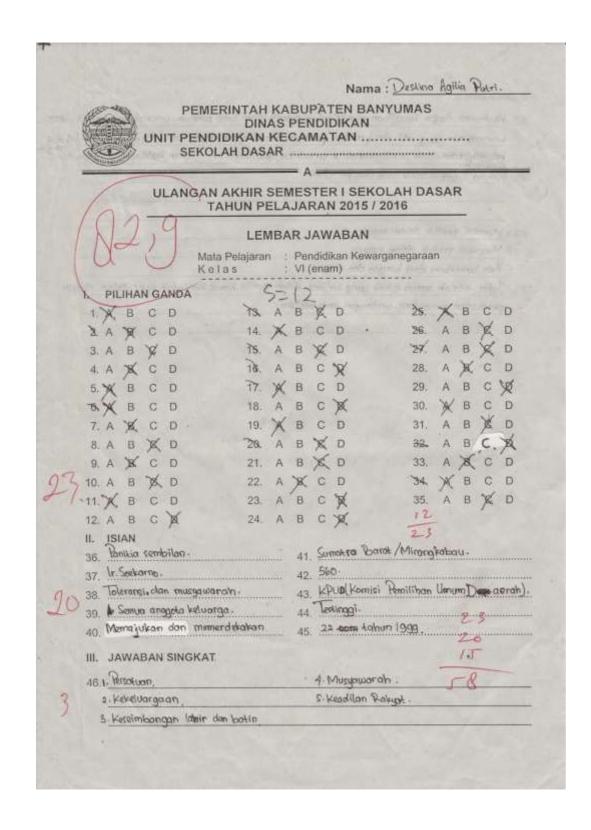
II. ISILAH TITIK-TITIK DI BAWAH INI DENGAN JAWABAN YANG TEPAT!

- 36. Panitia kecil yang mengesahkan Piagam Jakarta dikenal dengan nama
- 37. Ketua PPKI sekaligus tokoh pengusul Panacasila yaitu
- 38. Para perumus Pancasila memberi teladan bahwa perbedaan tidak boleh menjadi penghalang untuk melakukan
- 39. Keputusan bersama di lingkungan keluarga merupakan hasil kesepakatan yang diambil oleh
- Mr. Muh. Yamin bercita-cita tinggi dalam upaya ... bangsanya.
- 41. K.H. Agus Salim adalah salah satu tokoh nasional yang berasal dari golongan Islam. Beliau berasal dari daerah
- 42. Jumlah kursi anggota DPR sebanyak ... kursi.
- Pilkada dilaksanaken oleh
- 44. Sebelum dilakukan amandemen UUD 1945, kedudukan MPR sebagai lembaga
- 45. Dasar otonomi daerah adalah Undang-Undang nomor....

6

- III. JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN DI BAWAH INI DENGAN TEPAT DAN JELAS!
- 46. Sebulkan 5 (lima) rumusan dasar negara yang diajukan oleh Supomo!
- 47. Tuliskan 5 (lima) rumusan dasar Negara yang tercantum dalam Piagam Jakarta!
- 48. Mengapa 1 Juni diperingati sebagai hari lahirnya Pancasila ?
- 49. Berikan 3 (tiga) contoh penerapan sikap cinta tanah airl
- 50. Apakah yang dimaksud dengan asas jujur dalam pemilu ?

CONTOH LEMBAR JAWAB



okn,6.bms,a 2	
Vakuhanan dengan kewajiban menjalankan su	oriał Islam bagi peneluk-pemeluknup menuru
hemoniciaan yang adil dan beradap persoluar	
kelolfaksardan dalam permusipuaratan perwakilik Indonesia Kareng Pancasila lahir pada tanggal "Juni-	on seda dingan mewujudlikan kinatilan sarial bagi se
56182461084145144	三年 110 年的 在 100 日本
THE PROPERTY OF THE PARTY OF TH	THE REPORT OF THE PARTY OF THE
a Memakai produk dalam negeri	
b-Menciniai produkt dalam viegeri,	
c Réla berverban demi bangsa dan negara.	
Jujur adalah semua pihak yang terlibas dal	
peraturan perundang-undangan yang berlah	
	X - X - X
N. X. III. III. III. III. III. III. III.	
the first of the same	
The section are as	
	THE PERSON NAMED IN CONTROL OF

DATA ANALISIS MATERI, KONSTRUKSI, DAN BAHASA

1. Data penelaahan butir soal bentuk pilihan ganda ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa pada soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri se Gugugs Pangeran diponegoro.

Hasil penelaahan oleh Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd (Penelaah 1)

FORMAT PENELAAHAN SOAL PILIHAN GANDA

Mata Pelajaran

: Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/semester

: VI/Gasal (1)

Penelaah

. Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd

Petunjuk penelaahan soal bentuk pilihan ganda:

1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!

Berilah tanda ceklis (√), apabila soal yang ditelah telah sesuai dengan kriteria!

3. Tulis alasan pada ruang catatan atau pada teks soal dan perbaikannya!

No.	Aspek yang Ditelaah				2					1	Nome	or So	al								
	Aspek yang Diteidan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	10	20
1.	Materi											1				**	10	1/	10	19	20
	Soal harus sesuai dengan indikator.	V	×	V	×	×	V	×	V	V	~	V	V	~	~	~	7	~	-	V	-
	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	V	V	~	~	-	-	~	-
	Pilihan jawaban homogen dan logis.	×	~	~	~	V	V	V	V	~	~	V	V	V	~	~	1	1	1	./	-
	Kunci jawaban hanya satu.	~	~	V	V	V	V	~	V	V	×	V	1	-	-	-	-	·	-		~
2.	Konstruksi			7			_	-		<u> </u>	-	*		-	~	~	-	~	~	V	~
	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.	~	~	~	~	~	~	~	~	1	~	1	~	~	V	~	~	/	~	~	~

	Aspek yang Ditelaah										No	mor	Soal							-3.85-	
0.	Aspek yang Ditelana	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	 Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja. 	~	~	~	~	~	-	~	~	-	~	~	-	~	~	~	~	-	~	-	-
	 Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawahan. 	~	~	1	1	1	~	~	~	~	~	1	1	1	1	×	1	1	-	/	/
	 Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda. 	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	 Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi. 	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	-	~	-
1	 Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi. 	-	-	~	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	~	-	-	-
	. Panjang pilihan jawaban relatif sama.	×	~	×	~	~	1	~	×	~	1	×	~	1	×	/	~	~	~	~	~
1	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban diatas salah benar" dan sejenisnya.	~	~	~	~	~	~	-	~	/	~	~	~	~	/	~	~	-	~	~	~
	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologisnya.	-	-	-	-	-	-	~	-		-	-	-	-	-	-	~	-	-	-	
	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal yang sebelumnya.	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	×	~	×	~	~	~
١.	Bahasa																				
	 Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. 	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	V	~	~	~	-
	Menggunakan bahasa yang komunikatif.	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	V	V	~	~	V	V	~
	 Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu. 	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	-	-
	 Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan. 	~	~	~	~	×	×	×	~	~	~	~	×	~	~	-	~	-	~	~	-

No.	Aspek yang Ditelaah							No	mor S	oal						
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1.	Materi															
	 Soal harus sesuai dengan indikator. 	~	1	~	/	~	/	~	~	1	1	~	1	~	V	V
	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	-
	 Pilihan jawaban homogen dan logis 	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	X	~	V	1
	4. Kunci jawaban hanya satu	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	1	~	~	~
2.	Konstruksi										<u> </u>		1			
	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.	~	~	~	~	~	V	v	~	~	~	~	~	V	~	~
	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	L
	 Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban. 	~	~	~	~	~	~	~	~	V	~	~	~	V	~	~
	 Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda. 	-	-	-	_)	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	~	~	~	~	~	Y	~	~	~	~	~	~	~	~	~
	 Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi. 	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7. Panjang pilihan jawaban relatif sama.	×	~	×	×	~	~	~	~	×	V	~	×	-	×	-
	 Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban diatas salah/benar" dan sejenisnya. 	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~

No.	Asnak yang Ditalash							No	mor S	Soal						
10.	Aspek yang Ditelaah	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
	 Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologisnya. 	-	-	-	_		-	1	1	-	•	-	-	1	-	-
	10 Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal yang sebelumnya.	~	~	~	~	~	~	>	\	~	/	~	~	~	~	~
3.	Bahasa															
	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.	~	~	~	~	~	~	~	~	V	~	~	~	~	1	~
	 Menggunakan bahasa yang komunikatif. 	~	~	~	~	~	>	~	1	~	~	~	~	~	~	-
	 Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu. 	~	~	~	~	~	1	~	~	~	V	~	~	~	~	~
	 Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan. 	×	~	V	~	×	~	/	/	~	~	/	×	~	~	~

Catatan: Pada format his - hile; holor modeleator, belle marypalec rumsan modeleator soul den belin texte pal fenjary rangs heguitifags

Tegal, 29 pril 2016

enelaalki

Hasil Penelaahan oleh Endah Rahmawati, S.Pd.SD

FORMAT PENELAAHAN SOAL PILIHAN GANDA

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/semester : VI/Gasal (1)

Penelaah ENDAH NURWATI, CPd CO.

Petunjuk penelaahan soal bentuk pilihan ganda:

1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!

Berilah tanda ceklis (√), apabila soal yang ditelah telah sesuai dengan kriteria!

3. Tulis alasan pada ruang catatan atau pada teks soal dan perbaikannya!

No	Assal sana Ditalash									N	iomo	r So	al								_
No.	Aspek yang Ditelaah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Materi																				
	Soal harus sesuai dengan indikator.	×	×	~	*	×	V	×	V	~	V	V	~	V	V	V	V	~	~	V	V
	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	×	~	~	v	~	~	~	V	V	v	~	V	V	V	~	v	V	~	v	V
	Pilihan jawaban homogen dan logis.	V	V	V	~	~	V	V	V	V	V	V	V	V	V	~	V	V	v	V	V
	Kunci jawaban hanya satu.	V	~	V	~	V	~	٧	V	V	V	٧	V	V	V	V	v	v	V	V	シ
2.	Konstruksi																				_
	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.	~	V	٧	~	v	V	~	V	~	V	V	V	V	V	~	V	~	V	V	~

No.	Aspek yang Ditelaah		T								No	mor	Soal								
140.		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	~	~	~	~	~	~	1	~	~	~	1	~	~	~	~	~	-	-	~	
	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	~	~	~	~	~	~	~	~	-	~	~	~	~	~	×	-	~	~	~	~
	 Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda. 	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	 Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi. 	~	~	~	~	~	~	~	-	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	-	-
	 Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi. 	-	-	~	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	~	-	-	-
	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	V	~	~	~	~	~	-	~	V	~	~	~	V	×	~	~	~	~	~	-
	 Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban diatas salah/benar" dan sejenisnya. 	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	-	~	-
	 Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologisnya. 	-	-	-		-	-	~	-	-	-	1	-	-	-	~	1	-	-	-	-
	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal yang sebelumnya.	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	1	~	~	~	~	~	-	-	-	-
3.	Bahasa																				
	. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	/	1	~	~	~	~	~	~	-	-
2	. Menggunakan bahasa yang komunikatif.	~	~	~	~	~	~	~	1	~	-	1	1	~	~	~	-	~	~	V	~
3	. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	~	~	~	~	~	~	-	~	~	~	~	~	~	~	V	~	~	~	L	-
4	Pilihan jawahan tidak mengulang	~	~	~	-	~	-	~	~	~	~	~	~	~	-	~	1	~	~	~	_

No.	Aspek yang Ditelaah	Nomor Soal														
10.		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1.	Materi															
	 Soal harus sesuai dengan indikator. 	~	/	V	~	~	~	~	~	~	~	-	~	~	~	-
	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	V	V	~	-
	 Pilihan jawaban homogen dan logis 	/	1	1	~	1	~	1	V	~	1	-	×	~	~	~
	Kunci jawaban hanya satu	~	~	~	~	~	~	~	~	V	~	~	~	~	~	~
	Konstruksi															
	 Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas. 	~	~	~	~	V	~	~	~	~	~	~	~	~	~	_
	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	~	~	~	V	~	~	~	~	٧	~	_	~	~	~	V
	 Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban. 	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	-	~	-	V
	 Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda. 	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	 Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi. 	~	~	1	~	~	~	~	~	~	~	~	~	-	-	-
	 Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi. 	-	•	•		-	-	-	-	-	_	-	-	-	-	
	7. Panjang pilihan jawaban relatif sama.	~	~	~	×	~	~	~	V	~	V	V	×	V	1	1
	 Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban diatas salah/benar" dan sejenisnya. 	~	V	~	~	-	~	-	~	~	~	~	~	~	~	-

No.	Aspek yang Ditelaah							N	omor S	Soal						
	Aspek yang Ditelaan	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
	 Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologisnya. 	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
	10 Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal yang sebelumnya.	~	~	V	V	V	~	v	~	~	~	V	~	~	~	~
3.	Bahasa															
	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.	V	~	~	V	~	~	V	~	~	V	~	V	~	~	V
	Menggunakan bahasa yang komunikatif.	V	~	V	~	~	V	V	V	~	~	~	~	V	~	V
	 Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu. 	~	~	V	V	V	~	r	V	V	V	V	~	~	~	~
	 Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan. 	~	~	V	V	~	~	~	~	V	V	-	~	~	~	~

Sumpiuh, (6April 2016

Penelaah [

ENDAH NURWATI, S. P. SD

Kriteria Skala Empat-Point

Berikut kriteria skala empat-point untuk setiap indikator pada aspek materi, konstruksi, dan bahasa:

1. Aspek Materi

Sangat relevan = soal yang sesuai dengan semua indikator

Relevan = soal yang sesuai dengan 3 indikator

Agak relevan = soal yang sesuai dengan 2 indikator

Tidak relevan = soal yang sesuai dengan 1 indikator

2. Aspek konstruksi

Sangat relevan = soal yang sesuai dengan semua indikator

Relevan = soal yang sesuai dengan 7-9 indikator

Agak relevan = soal yang sesuai dengan 4-6 indikator

Tidak relevan = soal yang sesuai dengan 1-3 indikator

3. Aspek Bahasa

Sangat relevan = soal yang sesuai dengan semua indikator

Relevan = soal yang sesuai dengan 3 indikator

Agak relevan = soal yang sesuai dengan 2 indikator

Tidak relevan = soal yang sesuai dengan 1 indikator

2. Skala Empat-Point dari Penelaah 1 dan Penelaah 2

Berikut tabel spesifikasi domain dengan skala empat-point untuk aspek materi, konstruksi, dan bahasa oleh penelaah 1 dan 2.

Tabel skala empat-point penelaah 1

	A a l-		Nomor Soa	al	
	Aspek yang	Relevansi	Kuat	Relevans	i Lemah
	ditelaah	Sangat Relevan	Relevan	Agak relevan	Tidak relevan
Penelaah 1	Materi Konstruksi	3, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, dan 35 2, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 16, 18, 19, 20, 22, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 33, dan	1, 2, 4, 5, 7, 10, 32 1, 3, 8, 11, 14, 15, 17, 21, 23, 24, 29, 32, dan 34	-	-
	Bahasa	1, 2, 3, 4, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, dan 35	5, 6, 7, 12, 21, 25, dan 32	-	-

Tabel skala empat-point penelaah 2

	Aspek		Nomor Soa	ıl		
	yang	Relevansi	Relevansi Lemah			
	ditelaah	Sangat Relevan	Relevan	Agak Relevan	Tidak Relevan	
Penelaah 2	Materi	3, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, dan 35	2, 4, 5, 7, dan 32	1	-	

			Nomor Soal			
	Aspek yang	Relevansi l	Relevansi Kuat			
	ditelaah	Sangat	Relevan	Agak	Tidak	
		Relevan	Kelevali	relevan	relevan	
		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,				
Penelaah		10, 11, 12, 13, 14, 16,	2, 4, 5, 7, dan			
	Konstruksi	17, 18, 19, 20, 21, 22,	32	-	-	
2		23, 25, 26, 27, 28, 29,	32			
		30, 31, 33, 34, dan 35				
		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,				
		10, 11, 12, 13, 14, 15,				
	Bahasa	16, 17, 18, 19, 20, 21,	14, 15, 24, dan			
	Dallasa	22, 23, 24, 25, 26, 27,	32	-	-	
		28, 29, 30, 31, 32, 33,				
		34, dan 35				

3. Model Kesepakatan Interrater Aspek Materi, Konstruksi, dan Bahasa

Berikut tabel model kesepakatan *interrater* aspek materi, konstruksi, dan bahasa oleh penelaah 1 dan 2.

Tabel Model Kesepakatan Interrater Aspek Materi

Penelaah 1 Penelaah 2	Relevansi Lemah	Relevansi Kuat
Relevansi Lemah	0 (A)	1 (B)
Relevansi Kuat	0 (C)	34 (D)

Tabel Model Kesepakatan Interrater Aspek Konstruksi

Penelaah 1 Penelaah 2	Relevansi Lemah	Relevansi Kuat
Relevansi Lemah	0 (A)	0 (B)
Relevansi Kuat	0 (C)	35 (D)

Tabel Model Kesepakatan Interrater Aspek Bahasa

Penelaah 1 Penelaah 2	Relevansi Lemah	Relevansi Kuat
Relevansi Lemah	0 (A)	0 (B)
Relevansi Kuat	0 (C)	35 (D)

4. Penghitungan Indeks Validitas Isi

Berikut penghitungan indeks validitas isi soal UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016 pada aspek materi, konstruksi, dan bahasa.

Rumus indeks validitas isi menurut Gregory (2010: 121):

Validitas isi =
$$\frac{D}{A+B+C+D}$$

1. Berikut penghitungan validitas isi aspek materi:

Validitas isi
$$= \frac{34}{0+1+0+34} = \frac{34}{35} = 0,97$$
 (Kategori sangat tinggi)

2. Berikut penghitungan validitas isi aspek konstruksi:

Validitas isi
$$=\frac{35}{0+0+0+35} = \frac{35}{35} = 1$$
 (Kategori sangat tinggi)

3. Berikut penghitungan validitas isi aspek bahasa:

Validitas isi
$$=\frac{35}{0+0+0+35} = \frac{35}{35} = 1$$
 (Kategori sangat tinggi)

Tabel Kriteria Validitas Isi

No.	Kriteria Validitas Isi	Kategori
1.	0,80-1,00	Sangat Tinggi
2.	0,60-0,79	Tinggi
3.	0,40-0,59	Sedang
4.	0,20-0,39	Rendah
5.	0,00-0,19	Sangat Rendah

DATA ANALISIS DISTRIBUSI JENJANG RANAH KOGNITIF

- 1. Sidang pertama BPUPKI membahas tentang persoalan penting dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia yaitu
 - A. rumusan dasar negara
 - B. pemilihan pemimpin bangsa
 - C. rumusan asas politik bangsa
 - D. sumber kekayaan dalam membentuk bangsa

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntuk untuk mengidentifikasi.

- 2. Beberapa sikap tokoh bangsa dalam proses perumusan Pancasila yang dapat kita teladani adalah
 - A. menghargai pendapat sendiri
 - B. memiliki semangat kedaerahan
 - C. mendahulukan kepentingan umum
 - D. mengutamakan kepentingan golongan

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta dituntut untuk memberikan contoh.



Gambar tokoh di samping adalah orang yang memiliki peran penting terhadap

- A. kembalinya penjajah belanda ke indonesia
- B. kekalahan jepang dalam perang pasifik
- C. perubahan piagam jakarta
- D. pembentukan BPUPKI

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk menduga.

- 4. Pada tanggal 7 Agustus 1945 BPUPKI dibubarkan karena
 - A. BPUPKI menyalahkan tugas dan kewajiban
 - B. BPUPKI telah selesai melaksanakan tugasnya
 - C. Negara Indonesia sebentar lagi akan merdeka
 - D. Rancangan hukum dasar negara sudah disahkan menjadi UUD

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntuk untuk menjelaskan.

- 5. Tiga orang anggota BPUPKI yang menyampaikan ususlan dasar negara adalah
 - A. Soekarno, Soepomo, dan Muh. Yamin
 - B. Seokarno, Sartono, dan A. A. Maramis
 - C. Soekarno, Moh. Hatta, dan Ki Hajar Dewantara
 - D. Soekarno, Soepomo, dan Sukiman Wirjosandjojo

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengingat kembali.

- 6. Fungsi Pancasila yang utama bagi bangsa Indonesia adalah sebagai
 - A. satu-satunya hukum
 - B. hukum pertama
 - C. hukum utama
 - D. dasar negara

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengingat kembali.

- 7. Sidang pertama BPUPKI dilaksanakan pada tanggal
 - A. 28 Mei 1 Juni 1945
 - B. 29 Mei 1 Juni 1945
 - C. 29 Mei 2 Juni 1945
 - D. 30 Mei 2 Juni 1945

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengingat kembali.

- 8. Di kelasmu sedang ada masalah, sebagai ketua kelas sebaiknya kamu
 - A. menyerahkan sepenuhnya kepada guru
 - B. mengambil keputusan sendiri
 - C. membahas bersama-sama
 - D. memecahkannya sendiri

Kategori: C3 (Menerapkan), karena peserta didik dituntut untuk menjalankan.

- 9. Sikap yang mencerminkan tanpa pamrih adalah ...
 - A. tidak suka kekerasan
 - B. ikhlas memberi sumbangan
 - C. mengadakan musyawarah
 - D. belajar dan sungguh-sungguh

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk memberikan contoh.

- 10. Cinta tanah air diwujudkan dengan
 - A. berbicara sopan dengan siapapun
 - B. gotong-royong membersihkan lingkungan
 - C. memakai barang-barang buatan dalam negeri
 - D. tidak memaksakan kehendak kepada orang lain

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk memberikan contoh.

- 11. Sebagai generasi penerus bangsa, kita wajib meneladani jasa-jasa para tokoh pendiri bangsa melalui ...
 - A. menuntut ilmu dengan rajin dan setinggi mungkin
 - B. mau berkorban dengan menuntut imbalan
 - C. bekerja untuk meraih kejayaan
 - D. merawat peninggalan sejarah

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk menduga.

- 12. Nilai-nilai Pancasila harus menjadi pedoman bagi
 - A. bangsa asing
 - B. negara tetangga
 - C. seluruh pejabat negara
 - D. seluruh bangsa indonesia

- 13. Tokoh yang dipercaya menjadi menteri dalam negeri pada kabinet Syahrir I dan II adalah
 - A. Mr. Supomo
 - B. Mr. Moh. Yamin
 - C. K. H. Mas Mansyur
 - D. K. H. Agus Salim

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengingat kembali.

14. Pemikiran Muh. Yamin tentang dasar Negara Republik Indonesia diberi judul

....

- A. Asas dan dasar Negara Kebangsaan Republik Indonesia
- B. Eka Prasetya Pancasila
- C. Pancasila Indonesia
- D. Indonesia

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengingat kembali.

- 15. Tokoh pengusul dasar Negara yang berasal dari Sumatera Barat adalah
 - A. Drs. Moh. Hatta
 - B. Mr. Moh. Yamin
 - C. Haji Agus Salim
 - D. K. H. Wahid Hasyim

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengingat kembali.

- 16. Ir. Soekarno lahir di Blitar pada tanggal
 - A. 1 Juni 1901
 - B. 3 Juni 1901
 - C. 6 Juni 1901
 - D. 9 Juni 1901

17. Tokoh yang memberi nama hasil rumusan dasar negara yang dihasilkan Panitia Sembilan dengan sebutan Jakarta Charter atau Piagam Jakarta adalah

...



C.



B.



D.



Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk menduga.

- 18. Salah satu tokoh Putra yang memberi banyak sumbangsih dalam bidang pendidikan di Indonesia adalah
 - A. Ir Soekarno
 - B. Drs. Moh. Hatta
 - C. K. H. Mas Mansyur
 - D. Ki Hajar Dewantara

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengingat kembali.

- 19. Sistem Negara Demokrasi yang dianut oleh bangsa Indonesia adalah sistem demokrasi
 - A. Pancasila
 - B. Terpimpin
 - C. Liberal
 - D. Sosial

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengidentifikasi.

- 20. Pemilu untuk memilih presiden dan wakil presiden secara langsung diterapkan oleh Indonesia sejak tahun
 - A. 1999
 - B. 2004
 - C. 2009
 - D. 2014

- 21. Pemilihan umum merupakan sarana untuk
 - A. menetapkan peraturan perundang-undangan
 - B. menciptakan pemerintahan yang sewenang-wenang
 - C. mewujudkan kedaulatan rakyat
 - D. menetapkan undang-undang dasar

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengingat kembali.

- 22. Pemilih dapat menggunakan haknya sesuai dengan hati nuraninya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun. Asas pemilu tersebut dinamakan
 - A. adil
 - B. bebas
 - C. jujur
 - D. langsung

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengidentifikasi.

- 23. Lembaga negara yang bertugas dan mengatur dan menyelenggarakn pemilu adalah
 - A. DPR
 - B. Presiden
 - C. Komisi Yudisial
 - D. Komisi Pemilihan Umum

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengidentifikasi.

- 24. Pilkada diselenggarakan guna memilih
 - A. DPD
 - B. DPRD
 - C. Presiden dan Wakil Presiden
 - D. Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

- 25. Berikut adalah lembaga negara yang baru terbentuk setelah amandemen UUD 1945, yaitu
 - A. MPR, DPR, dan BPK
 - B. DPD, MK, dan KY
 - C. MK, MPR, dan DPD
 - D. MA, MK, KY

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengingat kembali.

- 26. Dalam menjalankan tugasnya, Presiden dibantu oleh Wakil Presiden dan para menteri. Yang menentukan dan memilih menteri adalah
 - A. Presiden
 - B. Rakyat
 - C. MPR
 - D. DPR

Kategori: C3 (Menerapkan), karena peserta didik dituntut untuk menunjukkan.

- 27. BPK bertugas dan bertanggung jawab memeriksa pengelolaan negara.
 - A. kekayaan
 - B. perusahaan
 - C. keuangan
 - D. badan usaha

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengingat kembali.

- 28. Lembaga negara yang dikenal sebagai lembaga eksaminatif adalah
 - A. DPA
 - B. BPK
 - C. DPR
 - D. MPR

- 29. Dalam memberikan amnesty dan abolisi, presiden harus meminta pertimbangan
 - A. Mahkamah Konstitusi
 - B. Mahkamah Agung
 - C. MPR
 - D. DPR

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk menduga.

- 30. DPRD provinsi menyususn APBD bersama
 - A. Gubernur
 - B. Presiden
 - C. Kepala Desa
 - D. Bupati dan Walikota

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk menduga.

- 31. Pelimpahan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah pusat kepada gubernur sebagai wakil pemerintah pusat kepada gubernur dan bupati atau walikota sebagai penanggung jawab urusan pemerintahan umum adalah
 - A. otonomi
 - B. sentralisasi
 - C. desentralisasi
 - D. dekonsentrasi

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk mengidentifikasi.

- 32. Masa jabatan bupati atau walikota adalah
 - A. selama-lamanya
 - B. 5 tahun dan tidak dapat dipilih kembali
 - C. 5 tahun dan dapat dipilih kembali dalam 1 periode
 - D. 5 tahun dan dapat dipilih kembali dalam 2 periode

- 33. Anggota DPRD provinsi terdiri dari anggota yang dipilih melalui
 - A. pilkada
 - B. pemilu
 - C. aklamasi
 - D. musyawarah

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk menduga.

- 34. Kepala desa maupun lurah bertanggung jawab kepada
 - A. Camat
 - B. Gubernur
 - C. Presiden
 - D. Bupati atau Walikota

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengingat kembali.

- 35. Apabila Presiden meninggal dunia atau tidak dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam masa jabatannya, yang menggantikan tugas Presiden adalah
 - A. Menteri dalam negeri
 - B. Menteri luar negeri
 - C. Wakil Presiden
 - D. Ketua DPR

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk mengidentifikasi.

INPUT DATA PESERTA TES ANATES V4

Jumlah Subyek= 156 Jumlah Butir Soal= 35 Jumlah Pilihan Jawaban= 4

Wama berkas: C:\USERS\PUBLIC\DOCUMENTS\BISMILAH SKRIPSI SUKSES\DATA.ANA

Nomor	Nomor	No. Butir Baru>	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Urut	Subyek	No. Butir Asli>	1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Nama Subyek Kunci ->	A	C	C	В	Α	D	В	C	В
1	1	Jaka Jagad S.	A	В	C	D	Α	D	Α	C	В
2	2	Pungki Dewi M.	A	C	C	В	Α	D	В	C	В
3	3	Tegar Fajar I.	A	В	C	В	Α	D	В	C	В
4	4	A'idah R.	A	В	D	В	A	D	В	C	В
5	5	Andrean Bagus S.	A	C	C	В	A	D	В	C	В
6	6	Antika R.	A	C	C	В	A	D	В	C	В
7	7	Awan Reza S.	A	C	D	A	C	D	В	C	В
8	8	Dwi U.	A	В	C	В	A	D	В	C	В
9	9	Lutfiah Ninda	A	C	C	A	A	D	В	C	В
10	10	M. Naufal	A	В	D	В	A	D	В	A	В
11	11	Nur Isnaeni	A	C	C	В	A	D	В	C	В
12	12	Pancanur Mutia	A	В	C	D	A	D	A	C	В
13	13	Rizky Putra	A	C	D	A	A	D	В	C	В
14	14	Utaminingsih	A	В	D	В	A	D	В	C	В
15	15	Luxi N.	A	C	C	В	A	D	В	C	В
16	16	Tendy R.	A		C	В	A	D	Α	В	В
17	17	Diah Ayu S.	A	В	C	D	A	D	В	C	В
18	18	Pijar S.	A	D	D	D	Α	D	Α	C	В
19	19	Faiq F.	A	A	C	В	A	D	A	C	В
20	20	Indah M.	A	D	C	D	A	D	В	C	В
21	21	A.Z. Hakim	A	C	D	В	A	D	В	C	В
22	22	Rino A.	A	В	D	D	A	D	В	C	В
23	23	Yasirli A.	A	В	В	A	A	D	В	C	В
24	24	Muti'ah	A	C	В	В	A	D	В	C	В
25	25	Rafli A.L.	A	C	D	В	A	D	A	C	В
26	26	Faddilah R.	A	В	D	D	A	D	A	C	В
27	27	Inu R.	A	В	C	D	A	D	A	A	В
28	28	Eva Dwi	A	C	D	В	A	D	В	C	В
29	29	Krisna A.	A	D	D	В	A	D	В	C	В
30	30	Gilang P.	A	D	D	В	A	D	В	С	В
31	31	Faris R.	A	C	D	Α	A	D	A	С	В
32	32	Kharisma Mona	A	C	C	D	A	В	В	C	В
33	33	Ahmad Tohirin	A	C	C	В	A	D	В	С	В
34	34	Alfiya Nur S.	A	D	C	В	A	D	A	С	В
35	35	Andriansyah	A	C	C	В	A	D	В	С	В
36	36	Avisha A. P.	С	В	С	A	A	D	В	C	В
37	37	Beni S.	A	C	C	В	A	D	В	C	В

Nomor	Nomor	No. Butir Baru>	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Urut	Subyek	No. Butir Asli>	1	2	3	4	5	6	7	8	9
-	2421011	Nama Subyek Kunci ->	A	C	C	В	A	D	В	C	В
38	38	Dhea C.	A	D	С	D	A	D	В	C	В
39	39	Dimas K.	A	С	С	В	A	D	В	С	В
40	40	Ikhwan L.	A	D	C	В	A	D	A	C	В
41	41	Indriani	A	В	C	В	A	D	В	C	В
42	42	Marsel S.	A	C	C	В	A	D	В	C	В
43	43	M. Andrian	A	В	C	В	A	D	A	C	В
44	44	Ricky S.	A	C	C	В	A	D	В	C	В
45	45	Riningsih	A	C	C	В	A	D	A	C	В
46	46	Rizki A. F.	В	C	C	В	A	D	В	C	В
47	47	Sigit D.	A	C	C	В	A	D	В	C	В
48	48	Wulan D.	A	C	C	В	A	D	В	С	В
49	49	Yohana F. U.	A	C	C	В	A	D	В	C	В
50	50	Yosi Y.	В	C	C	В	A	A	В	C	В
51	51	Yuli D. I.	В	С	С	В	A	В	В	C	В
52	52	Tri S. H.	A	В	C	C	A	D	В	C	В
53	53	Agung H.	A	C	D	C	A	D	В	C	C
54	54	Ardi Nurali	A	C	D	В	A	D	A	C	В
55	55	Hendrik S.	A	В	C	A	A	D	C	C	В
56	56	Ahmad M.	A	В	C	A	A	D	C	C	В
57	57	Amin S.	A	C	D	C	A	D	В	C	В
58	58	Fandi S.	A	В	C	A	A	D	C	C	A
59	59	Veha K.	A	В	C	A	A	D	C	A	A
60 61	60	Wisnu S.	A	В	C	A	A	D	В	C	A
62	61 62	Dessy A. Farkhan H.	A A	B B	C	C A	A	D D	B C	C	D A
63	63	Hasni A. R.	A	С	C	В	A A	D	A	C	C
64	64	Icha L. S.	A	В	C	C	A	D	A	C	В
65	65	Khata A. K.	A	C	C	В	A	D	В	C	В
66	66	Lina A.	A	В	C	В	A	D	В	C	В
67	67	Lu'luul Jannah	A	C	C	В	A	D	В	C	В
68	68	Nicky C. J.	A	C	C	В	A	D	В	C	В
69	69	_	A		C	В	A	D	В	C	В
70	70	Salsa V. Q.	A	C	C	В	A	D	В	C	В
71	71		A	С	С	В	A	D	В	C	С
72	72		A	С	С	В	A	D	В	С	В
73	73	Tri Yulianto	A	C	D	C	A	D	В	C	В
74	74	Vinata R.	A	C	С	A	A	D	В	C	В
75	75	Adelina H.	A	В	С	В	A	D	A	C	В
76	76	Amanda R. A.	A	В	С	С	Α	D	A	С	D
77	77	Anggri F.	A	В	С	В	A	D	В	С	В
78	78	Damar I. P.	A	В	С	Α	Α	D	С	С	В
79	79		A	С	С	D	D	D	В	С	В
80	80	M. Ulil Firdaus	A	C	C	В	A	D	В	C	В
81	81	Mira T. C.	A	В	C	A	C	D	В	C	В
82	82	Reyvan A. K.	A	В	C	C	A	D	В	C	В
83	83	Reinaldy Dwi	A	C	c	В	A	D	В	C	В
84	84	Risa	A	В	C	D	A	D	В	C	В
01	01		-	_	_	_		_	_	_	

Nomor	Nomor	No. Butir Baru>	1	2	3	4	5	6	7	8	9
			1	2	3	4	5	6	7	8	
Urut	Subyek	No. Butir Asli>	_	_				_			9
		Nama Subyek Kunci ->	A	C	C	В	A	D	В	C	В
85	85	Eko L.	A	C	D	В	A	D	A	C	В
86	86	Rafi T. A.	A	C	C	В	A	D	В	C	В
87	87	Nurul I.	A	A	C	В	A	D	A	C	С
88	88	Ade Bagas P.	A	С	C	В	A	D	В	C	В
89	89	Refitri Y.	A	C	C	В	A	D	В	В	В
90	90	Aris M. R.	A	C	C	В	A	D	В	C	В
91	91	Deni K.	A	C	C	В	A	D	В	C	В
92	92	Deska Dwi I.	A	С	C	В	A	D	В	C	D
93	93	Deski Dwi I.	A	С	С	В	A	D	В	C	В
94	94	Destry A.	A	C	C	В	A	D	В	C	В
95	95	Faizal nur a.	A	C	C	В	A	D	В	C	В
96	96	Febriana D. K.	A	С	C	В	A	D	В	C	В
97	97	Fristian Y. L.	A	C	C	В	A	D	В	C	В
98	98	Ibnu D. P.	A	C	C	В	A	D	В	C	В
99	99	Lutfiana I. L.	A	C	C	В	A	D	В	C	В
100	100	Nindi W. S.	A	C	C	В	A	D	В	C	В
101	101	Rika Adilia	A	C	C	В	A	D	В	C	В
102	102	Uswatun K.	A	C	C	В	A	D	В	C	В
103	103	M. Tri Aziz	A	C	C	В	A	D	В	C	В
104	104	Nur H.	A	C	C	D	A	D	C	C	В
105	105	Tutut A. N.	A	В	D	D	A	D	В	C	В
106	106	Ade I.N.	A	В	D	D	A	D	A	C	C
107	107	Afifah	A	В	D	D	A	D	В	C	C
108	108	Aji S.	A	В	D	D	A	D	В	C	В
109 110	109 110	Bagus F. Rudi H.	A	D D	C	D B	A	D	В	C	A D
		Andika Dwi D.	A				A	D	A		
111	111		A	В	C	В	A	D	A	C	В
112	112	Ardi N.	A	D	С	В	A	D	A	C	D
113	113	Eva A.	A	C	C	C	A	D	В	C	В
114	114	Eva Triana	A	В	C	D	A	D	В	C	A
115	115	Faizal G.	A	D	С	В	A	D	В	С	В
116	116	Faozan	A	В	D	A	A	D	В	С	В
117	117	Fea R.	A	В	C	A	A	D	В	C	В
118	118	Nia P.	A	С	С	В	A	D	В	C	В
119	119	Riza A. R.	A	В	С	D	A	D	В	C	Α
120	120	Yuli A. P.	A	D	C	В	A	D	В	C	В
121	121	Sashi N. K	A	C	C	В	A	D	В	C	C
122	122	Ade Nur Z.	A	В	D	A	A	D	В	C	C
123	123	Angga P.	A	В	D	В	A	D	A	A	В
124	124	Fegi Galang T.		В	D	В	A	D	В	C	В

Nomor	No. Butir Baru>	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Subyek	No. Butir Asli>	1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Nama Subyek Kunci ->	A	C	C	В	A	D	В	C	В
121	Sashi N. K	A	C	C	В	A	D	В	C	C
122	Ade Nur Z.	A	В	D	A	A	D	В	C	C
123	Angga P.	A	В	D	В	Α	D	A	A	В
124	Fegi Galang T.		В	D	В	Α	D	В	C	В
125	Kholilu R.	A	В	C	В	C	В	В	C	Α
126	Destina Agilia P.	A	В	C	В	A	A	В	C	В
127	Dimas Ari N.	В	C	C	В	A	C	A	C	В
128	Faisal Anggi P.	A	В	D	В	A	D	В	C	D
129	Nindi Dwi A.	A	В	C	В	A	A	В	C	В
130	Rifai Nur R.	A	C	C	В	A	D	A	C	В
131	Riska Dwi O.	A	В	C	D	A	D	A	C	В
132	Restu Prasetiadi	A	D	D	C	C	A	C	C	В
133	Niken Mulyaning Tyas	A	В	C	A	A	D	A	C	В
134	Setiowati	A	A	C	В	C	D	В	C	D
135	Rahmat J.	A	C	C	В	A	D	В	C	В
136	David R. Y.	A	C	C	В	A	D	В	C	В
137	Karomah	A	В	D	D	C	D	В	C	С
138	Agung V.	A	C	C	D	A	D	В	C	В
139	Putri Dela A.	A	C	C	В	A	D	В	C	В
140	Ernawati	A	C	C	В	A	D	В	C	В
141	Anif Musliah	A	C	C	D	A	D	В	C	В
142	Salma Nur A.	A	В	D	D	A	D	A	C	A
143	Iska Riski A.	A	D	C	В	A	D	В	C	D
144	Anique Isma A.	A	D	C	В	A	D	В	C	D
145	Alfiatun B.	A	В	C	В	A	D	В	C	В
146	Nadilatul N.	A	C	C	В	A	D	В	C	В
147	Fiza	A	В	C	В	C	D	В	C	В
148	Hendrik R. M.	A	В	C	C	В	D	В	A	В
149	Rifka A. H.	A	В	C	В	A	D	В	D	В
150	Sigit J.	A	C	C	D	C	D	В	A	В
151	Susy L.	A	C	C	В	A	D	В	C	В
152	Fiki R.	A	В	D	D	C	D	В	C	В
153	Aris	A	В	C	В	A	D	В	C	C
154	Khusnul M.	A	В	C	В	A	D	В	C	В
155	Dhiya Putri A.	A	C	C	В	A	D	В	C	В
156	Wahyu S.	A	C	D	D	C	D	В	A	В
	Subyek 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155	Subyek No. Butir Asli> Nama Subyek Kunci -> 121 Sashi N. K 122 Ade Nur Z. 123 Angga P. 124 Fegi Galang T. 125 Kholilu R. 126 Destina Agilia P. 127 Dimas Ari N. 128 Faisal Anggi P. 129 Nindi Dwi A. 130 Rifai Nur R. 131 Riska Dwi O. 132 Restu Prasetiadi 133 Niken Mulyaning Tyas 134 Setiowati 135 Rahmat J. 136 David R. Y. 137 Karomah 138 Agung V. 139 Putri Dela A. 140 Ernawati 141 Anif Musliah 142 Salma Nur A. 143 Iska Riski A. 144 Anique Isma A. 145 Alfiatun B. 146 Nadilatul N. 147 Fiza 148 Hendrik R. M. 149 Rifka A. H. 150 Sigit J. 151 Susy L. 152 Fiki R. 153 Aris 154 Khusnul M. 155 Dhiya Putri A.	Subyek No. Butir Asli> 1 Nama Subyek Kunci -> A 121 Sashi N. K A 122 Ade Nur Z. A 123 Angga P. A 124 Fegi Galang T. A 125 Kholilu R. A 126 Destina Agilia P. A 127 Dimas Ari N. B 128 Faisal Anggi P. A 129 Nindi Dwi A. A 130 Rifai Nur R. A 131 Riska Dwi O. A 132 Restu Prasetiadi A 133 Niken Mulyaning Tyas A 134 Setiowati A 135 Rahmat J. A 136 David R. Y. A 137 Karomah A 138 Agung V. A 139 Putri Dela A. A 140 Ernawati A 141 Anif Musliah A 142 Salma Nur A. A 143 Iska Risk	Subyek No. Butir Asli> 1 2 Nama Subyek Kunci -> A C 121 Sashi N. K A C 122 Ade Nur Z. A B 123 Angga P. A B 124 Fegi Galang T. B B 125 Kholilu R. A B 126 Destina Agilia P. A B 127 Dimas Ari N. B C 128 Faisal Anggi P. A B 129 Nindi Dwi A. A B 130 Rifai Nur R. A C 131 Riska Dwi O. A B 132 Restu Prasetiadi A D 133 Niken Mulyaning Tyas A B 134 Setiowati A A C 136 David R. Y. A C 137 Karomah A B 138 Agung V. A C 139 Putri Dela A. A C <	Subyek No. Butir Asli> 1 2 3 Nama Subyek Kunci -> A C C 121 Sashi N. K A C C 122 Ade Nur Z. A B D 123 Angga P. A B D 124 Fegi Galang T. B D 125 Kholilu R. A B C 126 Destina Agilia P. A B C 127 Dimas Ari N. B C C 128 Faisal Anggi P. A B C 129 Nindi Dwi A. A B C 130 Rifai Nur R. A C C 131 Riska Dwi O. A B C 132 Restu Prasetiadi A D D 133 Niken Mulyaning Tyas A B C 134 Setiowati A A C C	Subyek No. Butir Asli> 1 2 3 4 Nama Subyek Kunci -> A C C B 121 Sashi N. K A C C B 122 Ade Nur Z. A B D A 123 Angga P. A B D B 124 Fegi Galang T. B D B D B 125 Kholilu R. A B C B D B C B B C B D B C B C B C B C B C B D B C C B D B C C B D B C C B D D C C B D D C C B D D C C B D D C C B </td <td>Subyek No. Butir Asli> 1 2 3 4 5 Nama Subyek Kunci -> A C C B A 121 Sashi N. K A C C B A 122 Ade Nur Z. A B D A A 122 Ade Nur Z. A B D A A 123 Angga P. A B D B A 124 Fegi Galang T. B D B A 125 Kholilu R. A B C B A 126 Destina Agilia P. A B C B A 127 Dimas Ari N. B C C B A 128 Faisal Anggi P. A B D B A 129 Nindi Dwi A. A B C C B A 129 Nindi Dwi A. A B C C B A 130 Rifai Nur R.</td> <td>Subyek No. Butir Asli> 1 2 3 4 5 6 Nama Subyek Kunci -> A C C B A D 121 Sashi N. K A C C B A D 122 Ade Nur Z. A B D A A D 122 Ade Nur Z. A B D B A D 122 Ade Nur Z. A B D B A D 122 Ade Nur Z. A B D B A D 123 Angga P. A B D B A D 124 Fegi Galang T. A B C B A D 125 Kholilu R. A B C C B A D 125 Rholilu R. A B C C B A D</td> <td>Subyek No. Butir Asli> 1 2 3 4 5 6 7 Nama Subyek Kunci -> A C C B A D B 121 Sashi N. K A C C B A D B 122 Ade Nur Z. A B D A A D B 123 Angga P. A B D B A D A 124 Fegi Galang T. B D B A D B 125 Kholilu R. A B C B A D B 126 Destina Agilia P. A B C B A A B C B A A B C A A B C A A B C A A B C A A D A C A<td> Subyek No. Butir Asli> 1 2 3 4 5 6 7 8 </td></td>	Subyek No. Butir Asli> 1 2 3 4 5 Nama Subyek Kunci -> A C C B A 121 Sashi N. K A C C B A 122 Ade Nur Z. A B D A A 122 Ade Nur Z. A B D A A 123 Angga P. A B D B A 124 Fegi Galang T. B D B A 125 Kholilu R. A B C B A 126 Destina Agilia P. A B C B A 127 Dimas Ari N. B C C B A 128 Faisal Anggi P. A B D B A 129 Nindi Dwi A. A B C C B A 129 Nindi Dwi A. A B C C B A 130 Rifai Nur R.	Subyek No. Butir Asli> 1 2 3 4 5 6 Nama Subyek Kunci -> A C C B A D 121 Sashi N. K A C C B A D 122 Ade Nur Z. A B D A A D 122 Ade Nur Z. A B D B A D 122 Ade Nur Z. A B D B A D 122 Ade Nur Z. A B D B A D 123 Angga P. A B D B A D 124 Fegi Galang T. A B C B A D 125 Kholilu R. A B C C B A D 125 Rholilu R. A B C C B A D	Subyek No. Butir Asli> 1 2 3 4 5 6 7 Nama Subyek Kunci -> A C C B A D B 121 Sashi N. K A C C B A D B 122 Ade Nur Z. A B D A A D B 123 Angga P. A B D B A D A 124 Fegi Galang T. B D B A D B 125 Kholilu R. A B C B A D B 126 Destina Agilia P. A B C B A A B C B A A B C A A B C A A B C A A B C A A D A C A <td> Subyek No. Butir Asli> 1 2 3 4 5 6 7 8 </td>	Subyek No. Butir Asli> 1 2 3 4 5 6 7 8

Nomor	Nomor	No. Butir Baru>	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Urut	Subyek	No. Butir Asli>	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	_	Nama Subyek Kunci ->	C	A	D	D	A	В	C	C	D
1	1	Jaka Jagad S.	В	A	D	В	A	В	A	Α	A
2	2	Pungki Dewi M.	C	A	D	A	C	C	В	D	D
3	3	Tegar Fajar I.	C	D	D	В	A	A	C	В	A
4	4	A'idah R.	D	A	D	C	A	C	D	C	A
5	5	Andrean Bagus S.	C	A	D	D	C	C	C	В	A
6	6	Antika R.	В	A	D	D	A	A	C	A	D
7	7	Awan Reza S.	C	A	D	D	A	A	D	C	D
8	8	Dwi U.	C	A	D	В	A	A	C	В	A
9	9	Lutfiah Ninda	C	A	D	C	A	C	A	C	A
10	10	M. Naufal	C	A	D	C	A	C	A	C	D
11	11	Nur Isnaeni	В	A	D	D	A	A	C	A	В
12	12	Pancanur Mutia	В	A	D	D	A	A	C	C	В
13	13	Rizky Putra	С	A	D	В	C	В	A		D
14	14	Utaminingsih	A	A	D	В	A	В	A	C	C
15	15	Luxi N.	С	A	D	D	C	В	C	D	D
16	16	Tendy R.	С	A	D	С	A	В	A	A	D
17	17	Diah Ayu S.	C	A	D	D	С	A	A	C	D
18	18	Pijar S.	C	D	D	D	С	С	D	В	D
19	19	Faiq F.	C	D	D	В	С	A	A	C	D
20	20	Indah M.	С	A	D	С	С	В	В	C	A
21	21	A.Z. Hakim	C	С	D	D	В	В	A	C	D
22	22	Rino A.	A	A	D	D	С	C	D	В	D
23	23	Yasirli A.	В	A	D	С	С	В	A	C	A
24	24	Muti'ah	В	A	D	С	В	В	D	C	D
25	25	Rafli A.L.	В	A	D	D	С	С	A	A	A
26	26	Faddilah R.	A	A	D	В	A	C	A	D	В
27	27	Inu R.	A	D	D	A	С	D	В	C	В
28	28	Eva Dwi	С	A	C	С	A	В	С	C	D
29	29	Krisna A.	В	A	D	D	A	С	A	С	A
30	30	Gilang P.	В	A	D	A	A	C	A	С	A
31	31	Faris R.	С	A	D	D	С	D	A	A	A
32	32	Kharisma Mona	В	A	D	В	D	В	C	С	D
33	33	Ahmad Tohirin	C	A	D	D	С	C	C	D	D
34	34	Alfiya Nur S.	В	A	D	D	В	C	C	D	D
35	35	Andriansyah	В	A	D	D	C	C	C	D	D
36	36	Avisha A. P.	C	A	D	D	A	В	C	D	D
37 38	37 38	Beni S. Dhea C.	C	A A	D D	C D	C	C	C	D	D
39	38 39	Dimas K.	C	A A	D	A	A	B C	C	D D	D D
40	40	Ikhwan L.	C	D	D	D	A	C	C	D	D
10	10	IMIWAII II.	C	П	п	П	A	-	C	п	П

Nomor	Nomor	No. Butir Baru>	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Urut	Subyek	No. Butir Asli>	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Nama Subyek Kunci ->	C	A	D	D	A	В	C	C	D
41	41	Indriani	С	A	D	D	A	C	C	D	D
42	42	Marsel S.	В	A	D	C	C	В	C	D	C
43	43	M. Andrian	В	A	D	C	A	C	C	D	D
44	44	Ricky S.	C	A	D	D	A	C	C	D	D
45	45	Riningsih	C	A	D	В	A	C	С	D	В
46	46	Rizki A. F.	В	D	D	D	C	В	C	D	D
47	47	Sigit D.	C	A	D	D	С	C	C	D	D
48	48	Wulan D.	С	A	D	D	C	В	С	D	D
49	49	Yohana F. U.	В	A	D	В	C	С	С	D	D
50	50	Yosi Y.	В	D	D	D	C	В	C	D	D
51	51	Yuli D. I.	C	A	D	D	C	D	C	D	A
52	52	Tri S. H.	С	C	D	C	A	A	C	A	В
53	53	Agung H.	В	A	D	В	C	A	A	A	A
54	54	Ardi Nurali	C	A	D	C	A	В	A	D	D
55	55	Hendrik S.	C	C	D	C	D	C	A	A	D
56	56	Ahmad M.	В	C	D	D	C	D	A	A	D
57	57	Amin S.	В	A	D	C	C	A	A	A	A
58	58	Fandi S.	В	A	D	C	C	A	A	A	D
59	59	Veha K.	В	A	D	C	C	A	A	A	D
60	60	Wisnu S.	В	A	D	D	В	A	A	A	D
61	61	Dessy A.	C	A	D	C	D	C	A	A	D
62	62	Farkhan H.	A	A	D	C	D	A	A	A	D
63	63	Hasni A. R.	C	A	D	D	C	В	A	A	D
64	64	Icha L. S.	C	A	D	D	A	В	C	A	D
65	65	Khata A. K.	C	D	D	C	A	В	A	D	D
66	66	Lina A.	C	A	D	A	A	C	C	D	D
67	67	Lu'luul Jannah	C	A	D	C	D	В	A	A	D
68	68	Nicky C. J.	C	A	D	D	A	В	A	A	D
69	69	Ridwan A. S.	В	A	D	D	C	A	A	A	A
70	70	Salsa V. Q.	C	A	D	C	D	В	A	A	D
71	71	Shofia U.	C	Α	D	D	Α	В	A	A	D
72	72	Tegar F.	C	A	D	C	A	В	A	D	D
73	73	Tri Yulianto	C	Α	D	C	Α	Α	A	D	D
74	74	Vinata R.	C	A	D	D	В	В	A	C	D
75	75	Adelina H.	C	A	D	A	A	C	С	D	D
76	76	Amanda R. A.	C	A	D	D	A	В	С	A	D
77	77	Anggri F.	С	A	D	C	D	A	A	A	D
78	78	Damar I. P.	C	С	D	С	D	C	Α	Α	D
79	79	Lathifatul H. S.	C	A	D	D	A	A	Α	C	D
80	80	M. Ulil Firdaus	C	A	D	C		В	Ĉ		
٥٧	0.0	m. Olli fildaus	C	A	П	C	Α	D	C	Α	D

Nomor	Nomor	No. Butir Baru>	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Urut	Subyek	No. Butir Asli>	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Nama Subyek Kunci ->	C	A	D	D	A	В	C	C	D
81	81	Mira T. C.	В	A	D	A	A	C	C	A	D
82	82	Reyvan A. K.	C	A	D	C	D	A	A	A	D
83	83	Reinaldy Dwi	C	A	D	C	D	A	A	A	D
84	84	Risa	В	A	D	A	В	C	A	D	C
85	85	Eko L.	C	A	D	C	A	В	A	D	D
86	86	Rafi T. A.	C	A	D	C	A	В	A	D	D
87	87	Nurul I.	В	A	В	C	A	A	A	A	В
88	88	Ade Bagas P.	C	A	D	D	A	В	C	C	D
89	89	Refitri Y.	C	A	D	D	A	В	C	C	D
90	90	Aris M. R.	C	A	D	D	A	В	C	C	D
91	91	Deni K.	C	A	D	D	A	В	C	C	D
92	92	Deska Dwi I.	C	A	D	D	A	В	C	C	D
93	93	Deski Dwi I.	C	A	D	D	A	C	C	C	C
94	94	Destry A.	В	A	D	D	A	В	C	C	D
95	95	Faizal nur a.	C	A	D	D	A	В	C	C	D
96	96	Febriana D. K.	C	A	D	D	C	В	C	В	D
97	97	Fristian Y. L.	C	A	D	D	A	В	C	C	D
98	98	Ibnu D. P.	С	A	D	D	A	В	C	С	D
99	99	Lutfiana I. L.	C	A	D	D	A	В	C	C	D
100	100	Nindi W. S.	C	A	D	D	A	В	С	C	D
101	101	Rika Adilia	С	A	D	D	A	D	С	С	В
102	102	Uswatun K.	С	A	D	D	A	В	С	С	D
103	103	M. Tri Aziz	С	A	D	D	A	В	С	С	D
104	104	Nur H.	С	A	D	D	A	A	A	D	A
105	105	Tutut A. N.	С	A	D	D	A	D	A	D	D
106	106	Ade I.N.	В	A	D	A	С	В	A	С	D
107	107	Afifah	A	D	D	С	С	D	В	С	D
108	108	Aji S.	С	A	D	A	A	D	В	A	A
109		Bagus F.	В	A	С	D	A	A	С	A	С
110	110	Rudi H.	В	A	D	D	C	В	В	A	C
111	111	Andika Dwi D.	C	A	D	A	A	C	D	A	D
112	112	Ardi N.	В	A	D	D	В	В	A	A	C
113	113	Eva A.	C	A	D	A	A	В	В	D	D
114	114	Eva Triana	C	A	D	D	В	В	A	A	C
115	115	Faizal G.	В	A	D	D	A	В	A	С	D
116	116	Faozan	В	A	D	A	A	С	D	A	A
117	117	Fea R.	C	A	D	C	В	С		A	A
118	118	Nia P.	C	A	D	В	A	В	C	D	A
119	119	Riza A. R.	В	A	D	С	A	С	A	D	D
120	120	Yuli A. P.	C	A	D	D	C	A	D	A	В
121	121	Sashi N. K	C	A	D	В	A	В	C	A	D

Nomor	Nomor	No. Butir Baru>	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Urut	Subyek	No. Butir Asli>	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Nama Subyek Kunci ->	C	A	D	D	A	В	C	C	D
122	122	Ade Nur Z.	В	В	D	D	A	В	C	A	A
123	123	Angga P.	В	D	D	A	A	В	A	A	A
124	124	Fegi Galang T.	C	D	D	C	A	С	В	A	D
125	125	Kholilu R.	C	С	D	D	В	В	A	A	A
126	126	Destina Agilia P.	C	A	D	С	A	С	D	A	D
127	127	Dimas Ari N.	C	A	D	С	A	С	С	D	D
128	128	Faisal Anggi P.	C	C	D	D	В	С	Α	D	D
129	129	Nindi Dwi A.	C	A	D	C	A	C	D	A	D
130	130	Rifai Nur R.	C	D	D	A	В	C	В	A	D
131	131	Riska Dwi O.	C	A	D	В	A	C	D	A	A
132	132	Restu Prasetiadi	D	D	D	C	A	В	C	В	D
133	133	Niken Mulyaning Tyas	C	D	D	A	A	C	A	A	В
134	134	Setiowati	В	D	D	В	В	A	A	D	В
135	135	Rahmat J.	C	A	D	D	A	C	C	C	D
136	136	David R. Y.	C	A	D	D	A	C	C	C	D
137	137	Karomah	C	D	D	D	A	A	D	A	A
138	138	Agung V.	C	D	D	C	A	В	C	В	D
139	139	Putri Dela A.	C	A	D	D	A	В	C	В	D
140	140	Ernawati	C	A	D	В	A	В	C	D	В
141	141	Anif Musliah	C	A	D	A	A	C	A	D	D
142	142	Salma Nur A.	D	A	D	В	A	C	D	A	A
143	143	Iska Riski A.	C	A	D	C	A	C	C	C	D
144	144	Anique Isma A.	C	A	D	C	A	В	C	C	D
145	145	Alfiatun B.	C	A	D	C	A	В	C	В	D
146	146	Nadilatul N.	C	A	D	C	A	В	C	C	D
147	147	Fiza	C	A	D	В	A	C	C	D	В
148	148	Hendrik R. M.	В	C	D	C	A	В	C	В	A
149	149	Rifka A. H.	C	A	D	D	A	В	C	D	В
150	150	Sigit J.	C	A	D	D	A	В	C	D	D
151	151	Susy L.	C	A	D	A	A	C	C	D	D
152	152	Fiki R.	C	D	D	В	A	D	В	C	A
153	153	Aris	В	A	D	D	A	C	C	D	В
154	154	Khusnul M.	В	A	D	В	A	В	C	D	В
155	155	Dhiya Putri A.	С	A	D	D	A	В	С	C	D
156	156	Wahyu S.	С	A	D	D	A	В	С	D	D
		4	_		_	_		_	_	_	_

Nomor	Nomor	No. Butir Baru>	19	20	21	22	23	24	25	26	27
Urut	Subyek	No. Butir Asli>	19	20	21	22	23	24	25	26	27
		Nama Subyek Kunci ->	A	В	C	В	D	D	В	A	C
1	1	Jaka Jagad S.	A	A	C	C	D	D	D	В	C
2	2	Pungki Dewi M.	A	В	С	С	D	D	D	C	С
3	3	Tegar Fajar I.	A	В	В	С	D	D	D	С	C
4	4	A'idah R.	A	В	A	C	C	C	D	D	C
5	5	Andrean Bagus S.	A	В	C	В	D	D	D	Α	C
6	6	Antika R.	Α	В	Α	В	D	D	D	A	C
7	7	Awan Reza S.	A	В	C	В	D	В	A	A	C
8	8	Dwi U.	A	В	A	В	D	D	D	C	C
9	9	Lutfiah Ninda	C	В	C	В	D	D	D	D	C
10	10	M. Naufal	A	В	C	C	D	D	D	D	В
11	11	Nur Isnaeni	A	В	C	В	D	В	D	A	C
12	12	Pancanur Mutia	A	В	C	В	D	D	A	A	C
13	13	Rizky Putra	A	В	C	A	D	D	D	C	C
14	14	Utaminingsih	C	В	D	В	D	D	D	В	C
15	15	Luxi N.	A	В	C	В	D	D	D	C	C
16	16	Tendy R.	A	В	C	В	D	D	D	C	C
17	17	Diah Ayu S.	C	В	C	В	D	D	D	A	C
18	18	Pijar S.	C	В	C	В	D	D	D	D	C
19	19	Faiq F.	A	В	C	В	D	D	D	A	C
20	20	Indah M.	A	В	A	В	D	D	D	A	C
21	21	A.Z. Hakim	В	В	C	В	D	D	В	A	C
22	22	Rino A.	C	В	Α	В	D	A	D	C	C
23	23	Yasirli A.	A	В	C	В	D	D	A	A	C
24	24	Muti'ah	A	В	C	В	D	A	С	A	C
25	25	Rafli A.L.	C	В	D	A	В	D		A	C
26	26	Faddilah R.	A	В	C	D	В	A	A	A	В
27	27	Inu R.	A	A	C	C	A	D	C	С	С
28	28	Eva Dwi	A	В	C	В	D	В	D	В	С
29	29	Krisna A.	С	В	A	D	D	D	A	A	C
30	30	Gilang P.	D	В	C	D	D	D	A	A	C
31	31	Faris R.	C	В	В	В	D	D	D	A	C
32	32	Kharisma Mona	A	В	C	В	D	D	D	A	С
33	33	Ahmad Tohirin	A	В	C	В	D	D	D	A	C
34	34	Alfiya Nur S.	A	В	C	В	D	D	D	С	С
35	35	Andriansyah	A	В	С	В	D	D	D	A	C
36	36	Avisha A. P.	A	В	A	C	D	D	D	C	C
37	37	Beni S.	A	В	C	В	D	D	D	A	C
38	38	Dhea C.	A	В	A	В	D	D	D	C	C
39	39	Dimas K.	A	В	A	В	D	D	D	C	C
40	40	Ikhwan L.	A	В	C	A	D	D	D	C	C

Nomor	Nomor	No. Butir Baru>	19	20	21	22	23	24	25	26	27
Urut	Subyek	No. Butir Asli>	19	20	21	22	23	24	25	26	27
orac	babyon	Nama Subyek Kunci ->	A	В	C	В	D	D	В	A	C
41	41	Indriani	A	В	A	В	D	D	D	Ĉ	C
42	42	Marsel S.	A	В	C	В	D	D	D	C	C
43	43	M. Andrian	C	В	C	В	D	D	D	A	C
44	44	Ricky S.	A	В	A	В	D	D	В	A	C
45	45	Riningsih	A	В	С	C	D	D	D	A	C
46	46	Rizki A. F.	A	В	C	В	D	D	В	A	C
47	47	Sigit D.	A	В	A	В	D	D	D	С	C
48	48	Wulan D.	A	В	С	В	D	D	D	A	C
49	49	Yohana F. U.	A	В	С	В	D	D	D	С	C
50	50	Yosi Y.	A	В	D	В	D	D	D	A	C
51	51	Yuli D. I.	A	В	С	В	D	D	D	A	C
52	52	Tri S. H.	A	В	D	A	C	A	D	A	C
53	53	Agung H.	A	C	C	В	D	D	D	A	C
54	54	Ardi Nurali	A	В	D	В	D	D	D	A	C
55	55	Hendrik S.	A	В	В	С	D	D	D	A	C
56	56	Ahmad M.	A	В	В	C	D	D	D	A	C
57	57	Amin S.	A	C	C	A	D	D	D	A	C
58	58	Fandi S.	A	В	C	В	D	D	В	A	C
59	59	Veha K.	A	В	C	В	D	D	В	A	C
60	60	Wisnu S.	В	A	C	В	D	D	D	A	C
61	61	Dessy A.	D	В	C	C	D	D	D	A	C
62	62	Farkhan H.	A	В	C	В	D	D	В	A	C
63	63	Hasni A. R.	A	В	C	C	D	D	D	A	C
64	64	Icha L. S.	A	В	C	C	D	D	D	A	C
65	65	Khata A. K.	A	В	D	В	D	D	D	A	C
66	66	Lina A.	D	В	C	A	D	D	D	A	C
67	67	Lu'luul Jannah	В	В	C	C	D	D	D	A	C
68	68	Nicky C. J.	A	В	C	В	D	D	D	A	C
69	69	Ridwan A. S.	A	В	C	В	D	D	В	A	C
70	70	Salsa V. Q.	В	В	C	C	D	D	D	A	C
71	71	Shofia U.	A	В	D	В	D	D	D	A	C
72	72	Tegar F.	A	В	D	В	D	D	D	A	C
73	73	Tri Yulianto	A	В	D	В	D	D	D	A	C
74	74	Vinata R.	C	A	C	В	D	C	A	A	C
75	75	Adelina H.	D	В	A	A	D	D	D	A	C
76	76	Amanda R. A.	A	В	C	C	D	D	D	A	C
77	77	Anggri F.	A	В	C	В	D	D	D	A	C
78	78	Damar I. P.	A	В	C	В	D	D	В	A	C
79	79	Lathifatul H. S.	В	В	C	В	D	D	В	A	C
80	80	M. Ulil Firdaus	A	В	C	В	D	D	D	A	C
81	81	Mira T. C.	D	В	A	В	D	D	D	A	C
82	82	Reyvan A. K.	D	В	C	C	D	D	D	A	C

Nomor	Nomor	No. Butir Baru>	19	20	21	22	23	24	25	26	27
Urut	Subyek		19	20	21	22	23	24	25	26	27
0240		Nama Subyek Kunci ->	A	В	C	В	D	D	В	A	C
83	83	Reinaldy Dwi	A	В	В	C	D	D	D	A	C
84	84	Risa	A	В	D	В	D	D	D	Α	C
85	85	Eko L.	A	В	D	В	D	D	D	Α	С
86	86	Rafi T. A.	A	В	D	В	D	D	D	A	C
87	87	Nurul I.	A	D	Α	Α	D	В	D	Α	C
88	88	Ade Bagas P.	A	В	Α	Α	В	D	C	В	Α
89	89	Refitri Y.	A	В	C	В	D	D	В	A	C
90	90	Aris M. R.	A	В	C	C	D	A	В	C	В
91	91	Deni K.	A	В	C	В	D	D	В	A	C
92	92	Deska Dwi I.	C	A	В	В	Α	D	В	Α	В
93	93	Deski Dwi I.	C	В	Α	D	C	В	A	Α	D
94	94	Destry A.	A	В	C	В	D	D	В	A	C
95	95	Faizal nur a.	A	В	C	В	D	D	В	A	C
96	96	Febriana D. K.	A	В	C	В	D	D	В	C	C
97	97	Fristian Y. L.	A	A	C	В	D	D	D	C	C
98	98	Ibnu D. P.	A	В	C	В	D	D	В	A	C
99	99	Lutfiana I. L.	A	В	C	В	D	D	В	Α	C
100	100	Nindi W. S.	A	В	C	В	D	D	В	A	C
101	101	Rika Adilia	A	В	A	C	D	D	В	A	C
102	102	Uswatun K.	A	В	C	В	D	D	В	A	C
103	103	M. Tri Aziz	A	В	C	В	D	D	В	A	C
104	104	Nur H.	A	A	C		D	D	C	В	C
105	105	Tutut A. N.	A	A	C	D	D	D	C	C	C
106	106	Ade I.N.	D	A	C	C	A	В	В	C	C
107	107	Afifah	A	A	C	В	В	В	C	С	C
108	108	Aji S.	A	В	C	C	A	D	D	В	C
109	109	Bagus F.	D	В	С	D	D	D	D	C	C
110	110	Rudi H.	В	A	С	В	D	D	В	С	C
111	111	Andika Dwi D.	D	A	A	В	D	D	A	A	С
112	112	Ardi N.	В	A	С	В	A	D	В	С	C
113	113	Eva A.	A	A	С	В	С	D	A	A	C
114	114	Eva Triana	A	A	В	D	D	D	C	A	C
115	115	Faizal G.	A	A	С	D	D	D	D	A	C
116	116	Faozan	A	В	D	С	D	D	A	В	C
117	117	Fea R.	A	В	С	A	D	D	D	A	C
118	118	Nia P.	A	В	A	D	D	D	В	C	C
119	119	Riza A. R.	A	В	C	C	D	D	В	В	C
120	120	Yuli A. P.	A	A	C	C	D	D	A	A	C
121	121	Sashi N. K	A	В	C	В	D	D	D	A	C
122	122	Ade Nur Z.	D	В	C	A	D	D	C	A	C
123	123	Angga P.	A	A	A	В	D	D	D	В	C

Nomor	Nomor	No. Butir Baru>	19	20	21	22	23	24	25	26	27
Urut	Subyek	No. Butir Asli>	19	20	21	22	23	24	25	26	27
		Nama Subyek Kunci ->	A	В	C	В	D	D	В	A	C
124	124	Fegi Galang T.	A	В	D	C	D	D	A	A	D
125	125	Kholilu R.	A	A	В	C	C	D	C	D	A
126	126	Destina Agilia P.	A	C	C	В	D	D	A	C	C
127	127	Dimas Ari N.	A	A	C	В	D	D	D	В	C
128	128	Faisal Anggi P.	A	В	D	D	D	D	A	С	C
129	129	Nindi Dwi A.	A	В	C	В	D	D	D	C	C
130	130	Rifai Nur R.	C	В	C	C	A	В	D	D	C
131	131	Riska Dwi O.	A	A	D	В	D	D	D	D	С
132	132	Restu Prasetiadi	A	В	A	A	В	D	В	D	D
133	133	Niken Mulyaning Tyas	A	A	D	В	D	D	D	D	C
134	134	Setiowati	D	В	C	В	C	C	D	C	C
135	135	Rahmat J.	A	В	C	В	D	D	В	A	C
136	136	David R. Y.	A	В	C	В	D	D	В	A	C
137	137	Karomah	A	A	A	D	D	D	A	В	C
138	138	Agung V.	A	В	C	В	D	D	A	A	C
139	139	Putri Dela A.	A	D	C	В	D	C	D	A	C
140	140	Ernawati	A	В	C	В	D	D	D	A	C
141	141	Anif Musliah	A	В	C	В	D	D	В	A	C
142	142	Salma Nur A.	A	A	D	A	D	D	D	A	В
143	143	Iska Riski A.	A	В	C	C	D	D	D	A	C
144	144	Anique Isma A.	A	В	C	В	D	D	D	A	C
145	145	Alfiatun B.	A	D	C	В	D	A	D	C	C
146	146	Nadilatul N.	A	В	C	C	D	D	В	A	C
147	147	Fiza	A	В	C	В	A	D	D	C	C
148	148	Hendrik R. M.	A	C	C	A	D	D	A	A	C
149	149	Rifka A. H.	A	В	C	В	A	D	D	A	C
150	150	Sigit J.	A	A	C	В	D	D	В	A	C
151	151	Susy L.	A	В	C	В	D	D	В	A	C
152	152	Fiki R.	A	D	D	В	D	D	C	D	C
153	153	Aris	A	A	C	A	A	A	D	A	C
154	154	Khusnul M.	A	A	C	В	A	D	D	A	C
155	155	Dhiya Putri A.	A	В	C	В	D	D	В	A	C
156	156	Wahyu S.	A	В	C	В	D	D	В	A	С

Nomor	Nomor	No. Butir Baru>	28	29	30	31	32	33	34	35
Urut	Subyek	No. Butir Asli>	28	29	30	31	32	33	34	35
0240	2421011	Nama Subyek Kunci ->	В	D	A	D	C	В	D	C
1	1	Jaka Jagad S.	В	A	В	C	C	В	A	В
2	2	Pungki Dewi M.	A	C	C	D	D	A	D	C
3	3	Tegar Fajar I.	В	A	D	C	В	Α	A	C
4	4	A'idah R.	A	В	A	C	C	В	A	C
5	5	Andrean Bagus S.	A	В	A	D	C		A	C
6	6	Antika R.	В	C	В	С	D	Α	D	С
7	7	Awan Reza S.	В	A	A	C	D	Α	A	С
8	8	Dwi U.	В	A	D	С	В	Α	Α	С
9	9	Lutfiah Ninda	В	C	D	A	C	D	D	C
10	10	M. Naufal	В	C	A	A	C	D	A	C
11	11	Nur Isnaeni	C	C	A	C	D	Α	D	C
12	12	Pancanur Mutia	В	A	D	A	В	Α	A	C
13	13	Rizky Putra	В	D	D	В	В	Α	A	C
14	14	Utaminingsih	C	C	D	Α	C	D	В	C
15	15	Luxi N.	C	В	A	C	C	A	A	C
16	16	Tendy R.	В	В	A	В	C	В	A	C
17	17	Diah Ayu S.	A	D	A	A	C	Α	A	C
18	18	Pijar S.	D	D	A	A	C	Α	A	C
19	19	Faiq F.	В	C	A	A	C	A	A	C
20	20	Indah M.	В	D	A		C	В	В	C
21	21	A.Z. Hakim	В	D	A	A	A	C	A	C
22	22	Rino A.	В	A	A	A	C	A	В	C
23	23	Yasirli A.	В	В	В	A	В	В	A	C
24	24	Muti'ah	A	A	D	D	C	Α	Α	C
25	25	Rafli A.L.	В	В	A	A	C	A	A	C
26	26	Faddilah R.	A	В	D	A	C	В	A	C
27	27	Inu R.	D	A	A	A	В	D	A	C
28	28	Eva Dwi	В	D	В	A	C	A	A	C
29	29	Krisna A.	В	D	A	A	D	В	D	C
30	30	Gilang P.	A	C	A	A	D	В	D	С
31	31	Faris R.	A	D	A	A	C	A	A	C
32	32	Kharisma Mona	D	D	С	A	C	D	A	С
33	33	Ahmad Tohirin	В	D	C	C	D	В	A	C
34	34	Alfiya Nur S.	В	C	D	A	C	C	A	C
35	35	Andriansyah	В	D	C	C	C	В	A	C
36 37	36 37	Avisha A. P. Beni S.	В	D D	A C	C	C	В	A	C
3/	3/	Deni S.	D	ם	C	C	C	В	A	С

Nomor	Nomor	No. Butir Baru>	28	29	30	31	32	33	34	35
Urut	Subyek	No. Butir Asli>	28	29	30	31	32	33	34	35
	-	Nama Subvek Kunci ->	В	D	A	D	C	В	D	C
38	38	Dhea C.	В	D	A	C	C	В	A	C
39	39	Dimas K.	C	A	A	C	C	D	D	C
40	40	Ikhwan L.	В	A	D	C	C	В	A	C
41	41	Indriani	В	D	A	C	С	В	A	C
42	42	Marsel S.	C	D	A	C	C	В	A	С
43	43	M. Andrian	D	A	D	C	D	В	A	С
44	44	Ricky S.	В	D	A	D	C	В	D	C
45	45	Riningsih	D	D	C	C	С	В	A	С
46	46	Rizki A. F.	В	D	C	C	D	В	A	С
47	47	Sigit D.	В	D	C	C	D	В	A	С
48	48	Wulan D.	В	D	A	С	С	В	D	С
49	49	Yohana F. U.	В	A	A	D	С	В	A	С
50	50	Yosi Y.	В	D	D	С	C	В	A	С
51	51	Yuli D. I.	В	В	C	С	D	С	A	С
52	52	Tri S. H.	В	A	A	A	С	A	A	С
53	53	Agung H.	В	D	A	С	С	В	A	С
54	54	Ardi Nurali	В	C	A	С	D	В	A	C
55	55	Hendrik S.	В	В	A	A	С	A	A	C
56	56	Ahmad M.	В	В	A	A	С	A	A	C
57	57	Amin S.	В	D	A	С	С	В	A	С
58	58	Fandi S.	В	С	D	A	С	A	A	C
59	59	Veha K.	В	C	С	A	С	A	A	C
60	60	Wisnu S.	В	C	D	A	С	A	A	C
61	61	Dessy A.	В	В	A	A	С	A	A	С
62	62	Farkhan H.	В	C	A	С	C	A	A	C
63	63	Hasni A. R.	D	A	A	С	С	A	A	С
64	64	Icha L. S.	В	В	A	A	С	A	A	С
65	65	Khata A. K.	В	C	A	С	D	В	A	С
66	66	Lina A.	В	D	A	A	С	D	A	С
67	67	Lu'luul Jannah	D	В	D	В	В	В	A	С
68	68	Nicky C. J.	В	В	В	A	C	A	A	C
69	69	Ridwan A. S.	В	В	A	A	С	A	A	С
70	70	Salsa V. Q.	D	В	D	В	В	В	A	С
71	71	Shofia U.	В	С	A	A	C	A	A	С
72	72	Tegar F.	В	С	A	C	D	В	A	С
73	73	Tri Yulianto	В	C	A	C	D	В	A	C
74	74	Vinata R.	A	D	D	В	В	A	A	C
75	75	Adelina H.	В	D	A	A	C	D	A	C
76	76	Amanda R. A.	В	В	A	A	C	A	A	C
77	77	Anggri F.	В	В	D	A	С	A	A	C
78	78	Damar I. P.	D	В	A	В	С	A	A	C
79	79	Lathifatul H. S.	A	D	В	A	В	A	A	С

Nomor	Nomor	No. Butir Baru>	28	29	30	31	32	33	34	35
Urut	Subyek	No. Butir Asli>	28	29	30	31	32	33	34	35
		Nama Subyek Kunci ->	В	D	A	D	C	В	D	C
80	80	M. Ulil Firdaus	В	C	A	C	D	В	A	C
81	81	Mira T. C.	В	A	A	A	C	A	A	С
82	82	Reyvan A. K.	В	В	D	A	C	A	A	С
83	83	Reinaldy Dwi	В	В	A	A	C	A	A	C
84	84	Risa	В	В	A	A	В	D	A	С
85	85	Eko L.	В	C	A	C	D	В	A	С
86	86	Rafi T. A.	В	C	A	C	D	В	A	С
87	87	Nurul I.	C	A	В	A	C	A	A	С
88	88	Ade Bagas P.	В	D	A	D	C	В	D	С
89	89	Refitri Y.	В	D	A	D	C	В	D	C
90	90	Aris M. R.	D	D	В	D	С	В	D	C
91	91	Deni K.	В	D	A	D	C	В	D	C
92	92	Deska Dwi I.	C	D	A	D	C	В	D	C
93	93	Deski Dwi I.	В	В	A	A	В	В	В	C
94	94	Destry A.	В	D	A	D	C	В	D	C
95	95	Faizal nur a.	В	D	A	D	C	В	D	A
96	96	Febriana D. K.	C	D	D	A	В	В	A	C
97	97	Fristian Y. L.	D	A	D	D	C	В	A	C
98	98	Ibnu D. P.	В	D	A	D	C	В	D	C
99	99	Lutfiana I. L.	В	D	A	D	C	В	D	C
100	100	Nindi W. S.	В	D	A	D	C	В	D	C
101	101	Rika Adilia	В	D	A	D	C	В	D	D
102	102	Uswatun K.	В	D	A	D	C	В	D	C
103	103	M. Tri Aziz	В	D	A	D	C	В	D	C
104	104	Nur H.	A	В	D	A		В	A	C
105	105	Tutut A. N.	C	A	C	A	C	A	A	C
106	106	Ade I.N.	A	A	D	A	C	A	В	C
107	107	Afifah	A	C	C	В	C	A	D	C
108	108	Aji S.	D	A	A	A	D	В	C	C
109	109	Bagus F.	A	A	D	В	D	В	A	C
110	110	Rudi H.	A	A	D	C	В	В	A	C
111	111	Andika Dwi D.	В	В	A	A	В	C	A	C
112	112	Ardi N.	A	A	D	A	C	A	A	C
113	113	Eva A.	D	A	В	A	D	A	A	C
114	114	Eva Triana	A	D	В	A	C	A	A	C
115	115	Faizal G.	A	В	D	D	C	A	A	C
116	116	Faozan	D	В	В	D	C	A	A	C
117	117	Fea R.	В	В	A	A	В	A	A	C
118	118	Nia P.	В	В	В	D	В	A	В	C
119	119	Riza A. R.	A	C	A	C	В	Α	Α	C
120	120	Yuli A. P.	В	Α	D	A	D	A	A	C

N	V	No Butin Bonn S	0.0	0.0	20	21	20	22	24	25
Nomor	Nomor	No. Butir Baru>	28	29	30	31	32	33	34	35
Urut	Subyek	No. Butir Asli>	28	29	30	31	32	33	34	35
101	101	Nama Subyek Kunci ->	В	D	A	D	C	В	D	C
121	121	Sashi N. K	В	В	A	D	В	A	A	C
122	122	Ade Nur Z.	D	C	D	A	D	C	A	C
123	123	Angga P.	В	D	A	D	В	A	A	C
124	124	Fegi Galang T.	C	D	D	C	D	В	A	C
125	125	Kholilu R.	В	В	A	В	C	A	В	C
126	126	Destina Agilia P.	В	D	A	C	D	В	A	C
127	127	Dimas Ari N.	В	A	D	D	D	В	A	C
128	128	Faisal Anggi P.	В	C	D	C	D	C	A	С
129	129	Nindi Dwi A.	В	D	В	C	D	В	D	С
130	130	Rifai Nur R.	В	С	С	В	D	A	A	С
131	131	Riska Dwi O.	В	D	D	C	D	A	A	C
132	132	Restu Prasetiadi	В		A	D	D	D	A	С
133	133	Niken Mulyaning Tyas	В	D	С	A	В	A	A	С
134	134	Setiowati	D	D	A	A	C	D	A	C
135	135	Rahmat J.	В	D	A	A	C	В	D	C
136	136	David R. Y.	В	D	A	A	C	В	D	C
137	137	Karomah	D	A	С	D	В	A	A	C
138	138	Agung V.	A	С	C	A	C	В	A	C
139	139	Putri Dela A.	В	D	В	D	C	В	A	C
140	140	Ernawati	В	В	A	C	C	A	A	C
141	141	Anif Musliah	C	D	A	A	C	A	A	C
142	142	Salma Nur A.	C	D	D	D	С	D	A	C
143	143	Iska Riski A.	В	D	A	A	С	В	Α	С
144	144	Anique Isma A.	В	D	A	A	С	В	A	C
145	145	Alfiatun B.	В	В	A	D	В	A	A	C
146	146	Nadilatul N.	В	D	A	A	С	A	Α	C
147	147	Fiza	D	С	D	A	C	D	C	С
148	148	Hendrik R. M.	В	C	В	A	C	A	A	С
149	149	Rifka A. H.	В	A	D	C	C	В	A	С
150	150	Sigit J.	В	D	A	A	C	В	A	C
151	151	Susy L.	C	D	A	A	C	В	A	C
152	152	Fiki R.	В	A	A	D	C	A	D	C
153	153	Aris	A	В	A	D	C	A	Α	C
154	154	Khusnul M.	A	В	A	D	C	В	A	C
155	155	Dhiya Putri A.	В	D	A	A	C	A	A	C
156	156	Wahyu S.	В	D	A	A	C	В	A	C

HASIL ANALISIS VALIDITAS

No.	Nomor Butir Soal	Korelasi	Kategori
1.	1	0,015	-
2.	2	0,613	Sangat Signifikan
3.	3	0,375	Signifikan
4.	4	0,456	Sangat Signifikan
5.	5	0,175	-
6	6	0,091	-
7.	7	0,399	Signifikan
8.	8	0,021	-
9.	9	0,333	Signifikan
10.	10	0,415	Signifikan
11	11	0,371	Signifikan
12.	12	0,127	-
13.	13	0,364	Signifikan
14.	14	0,270	-
15	15	0,395	Signifikan
16.	16	0,586	Sangat Signifikan
17.	17	0,380	Signifikan
18.	18	0,462	Sangat Signifikan
19.	19	0,274	-
20.	20	0,360	Signifikan
21.	21	0,226	-
22.	22	0,524	Sangat Signifikan
23.	23	0,335	Signifikna
24.	24	0,219	-
25.	25	0,456	Sangat Signifikan
26.	26	0,359	Signifikan
27.	27	0,126	-
28.	28	0,318	Signifikan
29.	29	0,509	Sangat Signifikan
30.	30	0,349	Signifikan
31.	31	0,354	Signifikan
32.	32	0,258	-
33.	33	0,491	Sangat Signifikan
34.	34	0,515	Sangat Signifikan
35.	35	-0,115	-

	Batas signifikansi koefisien menurut Sudijono						
Df	P=0,05	P=0,01	Df	P=0,05	P=0,01		
10	0,754	0,708	60	0,250	0,325		
20	0,423	0,537	70	0,232	0,302		
25	0,381	0,487	80	0,217	0,283		
30	0,349	0,449	90	0,205	0,267		
35	0,325	0,418	100	0,195	0,254		
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228		
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208		
]	Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.						

Lampiran 15

HASIL ANALISIS TINGKAT KESUKARAN

No.	Nomor Butir Soal	Jumlah Betul	Jumlah Peserta yang Menjawab	Tingkat Kesukaran (%)	Keterangan
1.	1	150	155	96,15	Sangat Mudah
2.	2	77	155	49,36	Sedang
3.	3	121	156	77,56	Mudah
4.	4	98	156	62,82	Mudah
5.	5	144	156	92,31	Sangat Mudah
6.	6	148	156	94,87	Sangat Mudah
7.	7	118	156	76,64	Mudah
8.	8	146	156	93,59	Sangat Mudah
9.	9	128	156	82,05	Sangat Mudah
10.	10	106	156	67,95	Mudah
11.	11	129	156	82,69	Sangat Mudah
12.	12	153	156	98,08	Sangat Mudah
13.	13	72	156	46,15	Sedang
14.	14	97	156	62,18	Mudah
15.	15	69	156	44,23	Sedang
16.	16	75	155	48,08	Sedang
17.	17	44	155	28,21	Sukar
18.	18	103	156	66,03	Mudah
19.	19	125	156	80,13	Sangat Mudah
20.	20	121	156	77,56	Mudah
21.	21	106	156	67,95	Mudah
22.	22	99	155	63,46	Mudah
23.	23	135	156	86,54	Sangat Mudah
24.	24	137	156	87,82	Sangat Mudah
25.	25	36	155	23,08	Sukar
26.	26	102	156	65,38	Mudah
27.	27	146	156	93,59	Sangat Mudah
28.	28	102	156	65,38	Mudah
29.	29	62	155	39,74	Sedang
30.	30	89	156	57,05	Sedang
31.	31	33	155	21,15	Sukar
32.	32	100	155	64,10	Mudah
33.	33	70	155	44,87	Sedang
34.	34	27	156	17,31	Sangat Sukar
35.	35	153	156	98,08	Sangat Mudah

Tabel Klasifikasi Tingkat Kesukaran Menurut Purwanto (2014)

No.	Nilai P	Kategori Soal
1.	0,00-0,19	Sangat Sukar
2.	0,20-0,39	Sukar
3.	0,40-0,59	Sedang
4.	0,60-0,79	Mudah
5.	0,80-1,00	Sangat Mudah

HASIL ANALISIS DAYA PEMBEDA

No.	Nomor Butir Soal	Total Skor Kelompok Atas	Total Skor Kelompok Bawah	Beda	Indeks DP (%)	Keterangan
1.	1	41	41	0	0,00	Jelek
2.	2	38	3	35	83,33	Baik Sekali
3.	3	40	23	17	40,48	Cukup
4.	4	39	14	25	59,52	Baik
5.	5	40	36	4	9,52	Jelek
6.	6	42	40	2	4,76	Jelek
7.	7	42	23	19	45,24	Baik
8.	8	39	38	1	2,38	Jelek
9.	9	37	25	12	28,57	Cukup
10.	10	38	16	22	52,38	Baik
11.	11	40	23	17	40,48	Cukup
12.	12	42	40	2	4,76	Jelek
13.	13	33	16	17	40,48	Cukup
14.	14	31	24	7	16,67	Jelek
15.	15	30	11	19	45,24	Baik
16.	16	39	7	32	76,19	Baik Sekali
17.	17	21	6	15	35,71	Cukup
18.	18	39	14	25	59,52	Baik
19.	19	40	30	10	23,81	Cukup
20.	20	38	22	16	38,10	Cukup
21.	21	35	20	15	35,71	Cukup
22.	22	37	14	23	54,76	Baik
23.	23	40	28	12	28,57	Cukup
24.	24	40	32	8	19,05	Jelek
25.	25	23	6	17	40,48	Cukup
26.	26	34	15	19	45,24	Baik
27.	27	39	37	2	4,76	Jelek
28.	28	34	19	15	35,71	Cukup
29.	29	33	8	25	59,52	Baik
30.	30	33	17	16	38,10	Cukup
31.	31	19	7	12	28,57	Cukup
32.	32	36	25	11	26,19	Cukup
33.	33	33	8	25	59,52	Baik
34.	34	17	2	15	35,71	Cukup
35.	35	40	41	-1	-2,38	Jelek Sekali

Tabel Klasifikasi Daya Pembeda menurut Arikunto (2015)

No.	Indeks Daya Beda	Kategori Soal
1.	0,00-0,20	Jelek
2.	0,21-0,40	Cukup
3.	0,41-0,70	Baik
4.	0,71-1,00	Baik Sekali
5.	Negatif	Semuanya tidak baik

Lampiran 17

HASIL ANALISIS EFEKTIVITAS PENGECOH

NI.	NI CI		Jawaban	Peserta Tes		TZ - 4
No.	Nomor Soal	A	В	C	D	Kategori
1.	1	150**	4	1	0	Tidak efektif
2.	2	3	60	77**	15	Tidak efektif
3.	3	0	2	121**	33	Tidak efektif
4.	4	19	98**	11	28	Efektif
5.	5	144**	1	10	1	Tidak efektif
6.	6	4	3	1	148**	Tidak efektif
7.	7	30	118**	8	0	Tidak efektif
8.	8	7	2	146**	1	Tidak efektif
9.	9	9	128**	10	9	Efektif
10.	10	6	41	106**	3	Tidak efektif
11.	11	129**	1	8	18	Tidak efektif
12.	12	0	1	2	153**	Tidak efektif
13.	13	18	20	46	72**	Efektif
14.	14	97**	13	36	10	Efektif
15.	15	27	69**	51	9	Efektif
16.	16	57	10	75**	13	Efektif
17.	17	52	11	44**	48	Efektif
18.	18	29	16	8	103**	Efektif
19.	19	125**	7	13	11	Tidak Efektif
20.	20	27	121**	4	4	Tidak Efektif
21.	21	23	8	106**	19	Efektif
22.	22	15	99**	30	11	Efektif
23.	23	10	5	66	135**	Tidak Efektif
24.	24	7	8	4	137**	Tidak Efektif
25.	25	18	36**	10	91	Efektif
26.	26	102**	11	33	10	Efektif
27.	27	2	5	146**	3	Tidak Efektif
28.	28	22	102**	13	19	Efektif
29.	29	29	35	29	62**	Efektif
30.	30	89**	15	16	36	Efektif
31.	31	68	10	44	33**	Efektif
32.	32	1	23	100**	31	Tidak Efektif
33.	33	66	70**	6	13	Tidak efektif
34.	34	12	7	2	27**	Tidak Efektif
35.	35	1	1	153**	1	Tidak Efektif

Keterangan:

** = Kunci Jawaban

Menurut Depdiknas (2008), pengecoh dikatakan efektif apabila:

- (1) Dipilih oleh minimal 5% peserta tes.
- (2) Lebih banyak dipilih oleh peserta tes yang belum memahami materi.

Berdasarkan kriteria tersebut, efektivitas pengecoh dalam penelitian ini dikatakan efektif apabila dipilih oleh minimal 8 peserta tes.

HASIL WAWANCARA PELAKSANAAN TES

 Hasil wawancara dengan Endah Nurwati, S.Pd.SD selaku guru kelas VI SD Negeri 2 Sumpiuh

Kode : P = Peneliti

No.	Kode	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan UAS?
	I. Gk	Peserta didik diberi latihan soal, pemantapan materi, dan tidak ada persiapan khusus penataan tempat duduk berdasarkan nomor absen.
2.	P	Bagaimana suasana lingkungan saat UAS berlangsung?
	I. Gk	Tenang, karena letak kelas VI jauh dari jalan dan rumah penduduk.
3.	P	Bagaimana suasana ruang kelas saat UAS berlangsung?
	I.Gk	Tenang, karena peserta didik lebih fokus terhadap pengerjaan soal.
4.	P	Bagaimana posisi tempat duduk peserta tes?
	I. Gk	Setiap meja digunakan oleh satu peserta didik karena jumlah meja sesuai dengan jumlah peserta didik kelas VI.
5.	P	Apakah ruang kelas memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup?
	I. Gk	Sangat cukup karena kelas memiliki fentilasi dan pencahayaan yang baik.
6.	P	Bagaimana kondisi meja dan kursi yang digunakan untuk UAS?
	I.Gk	Kondisi meja dan kursi masih bagus semua.
7.	P	Apa saja peraturan dalam UAS?
	I. Gk	Berdoa, mengerjakan setelah tanda waktu dimulai, mengerjakan di lembar jawab, tidak boleh memberikan atau menanyakan jawaban, dan tidak boleh membuka buku.
8.	P	Apa yang dilakukan apabila terdapat peserta tes yang melanggar peraturan?
	I. Gk	Peserta didik diberikan teguran dan dinasehati.
9.	P	Bagaimana pengawasan dalam UAS?
	I. Gk	Pengawasan dilakukan oleh guru kelas masing-masing dan tidak terlalu ketat.

 Hasil wawancara dengan Tusiah, S.Pd.SD selaku guru kelas VI SD Negeri 3 Sumpiuh

Kode : P = Peneliti

No.	Kode	Pertanyaan dan Jawaban		
1.	P	Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan UAS?		
	I. Gk	Pembelajaran disesuaikan dengan silabus, latihan soalsoal di LKS, dan anak yang masih belum paham diberikan tugas rumah supaya rajin belajar.		
2.	P	Bagaimana suasana lingkungan saat UAS berlangsung?		
	I. Gk	Nyaman, tertib, dan tidak bising karena tidak di tepi jalan raya.		
3.	P	Bagaimana suasana ruang kelas saat UAS berlangsung?		
	I. Gk	Suasana kondusif dan mendukung, dan anak berangkat lebih awal.		
4.	P	Bagaimana posisi tempat duduk peserta tes?		
	I. Gk	Satu meja digunakan untuk dua peserta didik dan setiap hari ganti posisi tempat duduk supaya tidak bosan.		
5.	P	Apakah ruang kelas memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup?		
	I. Gk	Memiliki sirkulasi udara yang baik.		
6.	P	Bagaimana kondisi meja dan kursi yang digunakan untuk UAS?		
	I. Gk	Kondisi meja dan kursi baik dan mendukung, walaupun ada yang rusak, tapi tidak memengaruhi peserta didik dalam mengerjakan UAS.		
7.	P	Apa saja peraturan dalam UAS?		
	I. Gk	Mengerjakan dengan teliti, tidak boleh kerjasama, situasi dikondisikan agar tetap tenang.		
8.	P	Apa yang dilakukan apabila terdapat peserta tes yang melanggar peraturan?		
	I. Gk	Peserta didik diberi teguran.		
9.	P	Bagaimana pengawasan dalam UAS?		
	I. Gk	Pengawasan UAS dilakukan oleh guru kelas masingmasing.		

 Hasil wawancara dengan Rumpi, S.Pd.SD selaku guru kelas VI SD Negeri 4 Sumpiuh

Kode : P = Peneliti

No.	Kode	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan UAS?
	I. Gk	Mengulang materi dari awal sampai materi selesai di semester satu, latihan soal-soal UAS tahun terdahulu.
2.	P	Bagaimana suasana lingkungan saat UAS berlangsung?
	I. Gk	Lingkungan kondusif dan tidak ada yang mengganggu.
3.	P	Bagaimana suasana ruang kelas saat UAS berlangsung?
	I. Gk	Kondusif dan fokus mengerjakan soal.
4.	P	Bagaimana posisi tempat duduk peserta tes?
	I. Gk	Satu bangku satu peserta didik untuk mengatasi ujian supaya tidak kaget.
5.	P	Apakah ruang kelas memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup?
	I. Gk	Sirkulasi udara dan penerangan cukup.
6.	P	Bagaimana kondisi meja dan kursi yang digunakan untuk UAS?
•	I. Gk	Kondusi meja dan kursi cukup baik.
7.	P	Apa saja peraturan dalam UAS?
	I. Gk	Tidak boleh menyontek teman, buku, dan tidak boleh berisik karena menggangu teman.
8.	P	Apa yang dilakukan apabila terdapat peserta tes yang melanggar peraturan?
	I. Gk	Peserta didik diberi peringatan dengan lisan.
9.	P	Bagaimana pengawasan dalam UAS?
	I. Gk	Pengawasan dilakukan oleh guru kelas masing-masing.

4. Hasil wawancara dengan Badriyah, S.Pd.SD selaku guru kelas VI SD Negeri 1 Kradenan

Kode : P = Peneliti

No.	Kode	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan UAS?
	I. Gk	Disarankan untuk les, latihan soal, dan memperdalam materi.
2.	P	Bagaimana suasana lingkungan saat UAS berlangsung?
	I. Gk	Kondisi ramai karena dekat jalan raya, namun karena sudah terbiasa, sehingga peserta didik tetap tenang dan berkonsentrasi mengerjakan soal UAS.
3.	P	Bagaimana suasana ruang kelas saat UAS berlangsung?
	I. Gk	Tertib dan fokus
4.	P	Bagaimana posisi tempat duduk peserta tes?
	I. Gk	Satu meja dua anak.
5.	P	Apakah ruang kelas memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup?
	I. Gk	Sirkulasi udara dan pencahayaan cukup.
6.	P	Bagaimana kondisi meja dan kursi yang digunakan untuk UAS?
	I. Gk	Kondisi meja dan kursi baik
7.	P	Apa saja peraturan dalam UAS?
	I. Gk	Peraturan sudah tercantum dalam teks soal.
8.	P	Apa yang dilakukan apabila terdapat peserta tes yang melanggar peraturan?
	I. Gk	Diberi teguran
9.	P	Bagaimana pengawasan dalam UAS?
	I. Gk	Pengawasan dilakukan oleh guru kelas masing-masing.

Hasil wawancara dengan Purwanti, S.Pd.SD selaku guru kelas VI SD Negeri
 Kradenan

Kode : P = Peneliti

No.	Kode	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan UAS?
	I. Gk	Ulangan harian, dan latihan soal-soal UAS tahun lalu.
2.	P	Bagaimana suasana lingkungan saat UAS berlangsung?
	I. Gk	Suasana mendukung dan tetap tenang.
3.	P	Bagaimana suasana ruang kelas saat UAS berlangsung?
	I. Gk	Suasana ruang kelas tenang, kondusif, dan kadang-kadang ramai.
4.	P	Bagaimana posisi tempat duduk peserta tes?
	I. Gk	Satu meja dua dan urut absensi
5.	P	Apakah ruang kelas memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup?
	I. Gk	Sistem pencahayaan dan sirkulasi yang cukup bagus.
6.	P	Bagaimana kondisi meja dan kursi yang digunakan untuk UAS?
	I. Gk	Kondisi meja dan kursi bagus
7.	P	Apa saja peraturan dalam UAS?
	I. Gk	Membawa alat tulis, buku pelajaran harus disimpan, jangan terlalu lama keluar ke kamar mandi, dilarang kerjasama.
8.	P	Apa yang dilakukan apabila terdapat peserta tes yang melanggar peraturan?
	I. Gk	Diberi teguran dan sanksi untuk membersihkan kelas.
9.	P	Bagaimana pengawasan dalam UAS?
	I. Gk	Pengawasan dilakukan oleh guru kelas masing-masing.

6. Hasil wawancara dengan Retno Teratai, S.Pd.SD selaku guru kelas VI SD Negeri Selandaka

Kode : P = Peneliti

No.	Kode	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan UAS?
	I. Gk	Penambahan mapel di luar jam pelajaran, latihan soal-soal dan juga diberikan tugas rumah.
2.	P	Bagaimana suasana lingkungan saat UAS berlangsung?
	I. Gk	Lingkungan sekitar sekolah kondusif dan tidak ada yang menggangu.
3.	P	Bagaimana suasana ruang kelas saat UAS berlangsung?
	I. Gk	Ruang kelas kondusif, dan adik kelas sedikit menggangu ketika istirahat.
4.	P	Bagaimana posisi tempat duduk peserta tes?
	I. Gk	Posisi tempat duduk satu meja dua anak dan bergeser setiap hari.
5.	P	Apakah ruang kelas memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup?
	I. Gk	Sistem pencahayaan dan sirkulasi udara cukup.
6.	P	Bagaimana kondisi meja dan kursi yang digunakan untuk UAS?
	I. Gk	Kondisi meja dan kursi cukup baik.
7.	P	Apa saja peraturan dalam UAS?
	I. Gk	Melihat petunjuk yang ada di soal, identitas dilengkapi, memilih soal yang lebih mudah terlebih dahulu, tidak boleh menyontek teman.
8.	P	Apa yang dilakukan apabila terdapat peserta tes yang melanggar peraturan?
	I. Gk	Diberi teguran dan nasihat.
9.	P	Bagaimana pengawasan dalam UAS?
	I. Gk	Pengawasan UAS dilakukan oleh guru kelas.

7. Hasil wawancara dengan Muhajir, S.Pd. selaku guru kelas VI SD Negeri Karanggedang

Kode : P = Peneliti

No.	Kode	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan UAS?
	I. Gk	Dijadwalkan mengikuti les setiap minggu dua kali dan ada les yang diluar
2.	P	Bagaimana suasana lingkungan saat UAS berlangsung?
	I. Gk	Lingkungan kondusif
3.	P	Bagaimana suasana ruang kelas saat UAS berlangsung?
	I. Gk	Kondusif, kadang ramai dan bisa dikendalikan
4.	P	Bagaimana posisi tempat duduk peserta tes?
	I. Gk	Seperti pelajaran biasa yaitu satu meja dua
5.	P	Apakah ruang kelas memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup?
	I. Gk	Sistem pencahayaan dan sirkulasi udara cukup.
6.	P	Bagaimana kondisi meja dan kursi yang digunakan untuk UAS?
	I. Gk	Kondisi meja dan kursi cukup baik.
7.	P	Apa saja peraturan dalam UAS?
	I. Gk	Dilarang menyontek teman.
8.	P	Apa yang dilakukan apabila terdapat peserta tes yang melanggar peraturan?
	I. Gk	Peserta didik diberi teguran.
9.	P	Bagaimana pengawasan dalam UAS?
	I. Gk	Pengawasan dilakukan oleh guru kelas masing-masing.

8. Hasil wawancara dengan Jumiati, S.Pd.SD selaku guru kelas VI SD Negeri Nusadadi

Kode : P = Peneliti

No.	Kode	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan UAS?
	I. Gk	Menyelesaikan materi satu semester dan latihan soal.
2.	P	Bagaimana suasana lingkungan saat UAS berlangsung?
	I. Gk	Suasana lingkungan kondusif.
3.	P	Bagaimana suasana ruang kelas saat UAS berlangsung?
	I. Gk	Suasana ruang kelas kondusif.
4.	P	Bagaimana posisi tempat duduk peserta tes?
	I. Gk	Satu meja digunakan oleh dua peserta didik dan bergeser setiap harinya.
5.	P	Apakah ruang kelas memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup?
	I. Gk	Sistem pencahayaan dan sirkulasi udara cukup bagus.
6.	P	Bagaimana kondisi meja dan kursi yang digunakan untuk UAS?
	I. Gk	Kondisi meja dan kursi baik, tetapi ada beberapa yang kurang baik dan tidak mengganggu peserta didik dalam mengerjakan soal.
7.	P	Apa saja peraturan dalam UAS?
-	I. Gk	Harus berangkat lebih awal.
8.	P	Apa yang dilakukan apabila terdapat peserta tes yang melanggar peraturan?
	I. Gk	Peserta didik diberi teguran dan nasihat.
9.	P	Bagaimana pengawasan dalam UAS?
•	I. Gk	Pengawasan dilakukan oleh guru kelas masing-masing.

ANALISIS HASIL WAWANCARA PELAKSANAAN TES

No.	Kesimpulan Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Persiapan UAS di SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas yaitu guru mengulang materi semester satu yang telah diajarkan, menyarankan peserta didik untuk mengikuti les atau jam pelajaran tambahan. Selain itu, untuk memperdalam materi, peserta didik diberi latihan soal-soal, baik dari LKS maupun soal-soal UAS tahun lalu dan tugas rumah supaya peserta didik lebih giat belajar di rumah.	
2.	Suasana pelaksanaan UAS di lingkungan sekitar SD Negeri Dabin 1 yaitu tenang dan kondusif, karena letak sekolah yang jauh dari jalan raya. Namun, di SD Negeri 1 Kradenan suasana pelaksanaan UAS di lingkungan sekitar sekolah, bising. Hal ini dikarenakan letak sekolah yang berada di dekat jalan raya. Walaupun bising, peserta didik tidak merasa terganggu dalam mengerjakan soal UAS, karena sudah terbiasa dengan suasana seperti itu.	Menurut Depdiknas (2008: 15), adanya gangguan pelaksanaan tes dapat mempengaruhi reliabilitas skor tes.
3.	Ruang-ruang kelas pada saat UAS berlangsung di SD Negeri 2 Sumpiuh, SD Negeri 3 Sumpiuh, SD Negeri 4 Sumpiuh, dan SD Negeri Nusadadi, berdasarkan informasi para guru kelas VI SD Negeri tersebut, suasananya tenang, kondusif, dan mendukung, sedangkan di SD Negeri 2 Kradenan, SD Negeri Selandaka, dan SD Negeri Karanggedang, menurut para guru kelas VI SD tersebut, suasana kelas tenang, kondusif, dan kadang ramai, namun masih dapat dikendalikan.	Menurut Depdiknas (2008: 15), suasana ruang kelas yang kurang tenang dapat mempengaruhi reliabilitas skor tes.

No.	Kesimpulan Hasil Wawancara	Refleksi
4.	Posisi duduk peserta didik saat UAS berlangsung di SD Negeri Dabin 1 berbedabeda. Guru kelas VI di SD Negeri 3 Sumpiuh, SD Negeri Selandaka, dan SD Negeri Nusadadi setiap harinya bergeser dan satu meja digunakan oleh dua peserta didik. Posisi tempat duduk SD Negeri 1 Kradenan dan SD Negeri Karanggedang, seperti pembelajaran biasa yaitu satu meja digunakan oleh dua peserta didik dan tidak bergeser. Posisi tempat duduk saat UAS berlangsung di SD Negeri 2 Sumpiuh dan SD Negeri 4 Sumpiuh yaitu satu meja digunakan oleh satu peserta didik. Hal ini dikarenakan banyak meja yang disesuaikan dengan banyak peserta didik dan untuk melatih peserta didik supaya tidak kaget menghadapi ujian sekolah, sedangkan di SD Negeri 2 Kradenan, posisi tempat duduk berdasarkan nomor urut daftar presensi dan satu meja digunakan oleh dua peserta didik.	Menurut Depdiknas (2008: 15), jarak peserta tes pertama dan kedua dapat mempengaruhi reliabilitas skor tes.
5.	Seluruh guru kelas VI di SD Negeri Dabin 1 mengatakan bahwa sirkulasi udara dan sistem pencahayaan di dalam ruang kelas VI SD dalam keadaan baik.	
6.	Guru kelas VI SD Negeri 2 Sumpiuh, SD Negeri 4 Sumpiuh, SD Negeri 1 Kradenan, SD Negeri 2 Kradenan, SD Negeri 2 Kradenan, SD Negeri Selandaka, dan SD Negeri Karanggedang mengatakan bahwa kondisi meja dan kursi yang digunakan untuk UAS dalam kondisi yang cukup baik, sedangkan guru kelas VI SD Negeri 3 Sumpiuh dan SD Negeri Nusadadi mengatakan bahwa kondisi meja dan kursi, ada yang baik dan ada yang kurang baik, namun tidak mengganggu peserta didik dalam mengerjakan soal UAS.	
7.	Peraturan yang harus ditaati peserta didik kelas VI SD Negeri Dabin 1 saat UAS berlangsung yaitu berangkat lebih awal, berdoa, melengkapi identitas, melihat petunjuk yang ada di soal, dilarang mencontek teman dan buku, dilarang berisik, dan dilarang mengganggu teman.	

KARTU SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar : Indri Purwatiningsih, S.Pd.

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan : 2015/2016

Bahan Kelas/Semeter : VI/Semester Gasal

Bentuk Tes : Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar:			Nomor Soal Kunci Jawaban					mber:	
-	psikan nilai-nilai juang		1 A			Buku 1	PKn		
dalam proses sebagai dasar n	perumusan Pancasila egara.	Butir Soal: Sidang pertama BPUPKI membahas tentang persoalan penting dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia yaitu							
Materi: Proses perumus	san Pancasila.		nusan dasar Ne		Cr r	y	·r		
	dapat menyebutkan hal dibahas dalam sidang pertama.	C. rum	nilihan pemim nusan asas poli nber kekayaan		bangsa				
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan	
UAS	10 Desember 2015	156	Invalid	Cukup Reliabel	Sangat Mudah	Jelek	Tidak Efektif	Revisi	

Kompetensi Dasar: 1.2 Menceritakan secara singkat nilai			Nomor S	oal	Kunci Jawaban C		Buku Su Buku 1			
kebersamaan d	alam proses perumusan ai dasar negara.	Butir Soal:								
Materi: Proses perumus	an Pancasila.	Beberapa sikap tokoh bangsa dalam proses perumusan Pancasila yang dapat kita teladani adalah A. menghargai pendapat sendiri								
sikap tokoh ban	-			at kedaerahan pentingan umum epentingan golonga	1					
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan		
UAS	10 Desember 2015	156	Valid	Cukup Reliabel	Sedang	Baik Sekali	Tidak Efektif	Revisi		

Kompetensi Dasar: 1.2 Menceritakan secara singkat nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara.			Nomor Soal			waban	Buku Su Buku l	
		Butir So	al:		С		Duku	KII
Materi: Proses perumusan Pancasila.			P		i samping adalah ora a penjajah belanda k	• • •	ti peran penting terh	adap
Indikator: Disajikan gambar tokoh, peserta didik dapat menjelaskan peran penting tokoh tersebut.				B. kekalahan jC. perubahan	i penjajah belahda k jepang dalam perang piagam Jakarta an BPUPKI			
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	10 Desember 2015	156	Valid	Cukup Reliabel	Mudah	Cukup	Tidak Efektif	Revisi

Kompetensi Dasar: 1.2 Menceritakan secara singkat nilai			Nomor So	oal	Kunci Jawaban B		Buku Sumber: Buku PKn		
kebersamaan d	alam proses perumusan ai dasar negara.	Butir Soal:							
Materi: Proses perumus	an Pancasila.	Pada tanggal 7 Agustus 1945 BPUPKI dibubarkan karena A. BPUPKI menyalahkan tugas dan kewajiban B. BPUPKI telah selesai melaksanakan tugasnya							
Indikator: Peserta didik d BPUPKI dibub	apat menjelaskan alasan arkan	C. Nega	ra Indonesia sel	n meiaksanakan tug bentar lagi akan mei asar negara sudah d	deka	UD			
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan	
UAS	10 Desember 2015	156	Valid	Cukup Reliabel	Mudah	Baik	Efektif	Baik	

Kompetensi Dasar: 1.2 Menceritakan secara singkat nilai		Nomor Soal Kunci Jawaban 5 A		Buku Sumber: Buku PKn				
kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara.	Butir So	Butir Soal:						
Materi: Proses perumusan Pancasila.	Tiga orang anggota BPUPKI yang menyampaikan ususlan dasar negara adalah A. Soekarno, Soepomo, dan Muh. Yamin B. Seokarno, Sartono, dan A. A. Maramis							
Indikator: Peserta didik dapat menyebutkan tiga anggota BPUPKI yang menyampaikan usulan dasar negara.	C. Soek D. Soek	arno, Moh. Hatt	ta, dan Ki Hajar De dan Sukiman Wirj					
Digunakan Tanggal untuk	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan	
UAS 10 Desember 2015	156	Invalid	Cukup Reliabel	Sangat Mudah	Jelek	Tidak Efektif	Revisi	

Kompetensi Dasar: 1.1 Mendeskripsikan nilai-nilai juang		Nomor Soal Kunci Jawaban 6 D				Buku Sumber: Buku PKn				
dalam proses p sebagai dasar nega	erumusan Pancasila ara.	Butir Soal:								
fungsi utama Pa	Pancasila. dapat menyebutkan ncasila bagi bangsa	Fungsi Pancasila yang utama bagi bangsa Indonesia adalah sebagai A. satu-satunya hokum B. hukum pertama C. hukum utama D. dasar negara								
Indonesia. Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan		
UAS	10 Desember 2015	156	Invalid	Cukup Reliabel	Sangat Mudah	Jelek	Tidak Efektif	Revisi		

Kompetensi Dasar: 1.2 Menceritakan secara singkat nilai		Nomor So	pal	Kunci Ja B	waban	Buku Su Buku 1	
kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara.	Butir So		[dilaksanakan pada			I	
Materi: Proses perumusan Pancasila.	A. 28 M B. 29 M	lei – 1 Juni 1945 lei – 1 Juni 1945	5	unggur			
Indikator: Peserta didik dapat menyebutkan tanggal sidang BPUPKI pertama.		Iei – 2 Juni 1945 Iei – 2 Juni 1945	•				
Digunakan Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS 10 Desember 2015	156	Valid	Cukup Reliabel	Mudah	Baik	Tidak Efektif	Revisi

	psikan nilai-nilai juang perumusan Pancasila		Nomor So 8 al:					mber: PKn
	nyataan, peserta didik kan tindakan yang tepat	A. meny B. meng C. memb	· ·	sama	ua kelas sebaiknya l	kamu		
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	10 Desember 2015	156	Invalid	Cukup Reliabel	Sangat Mudah	Jelek	Tidak Efektif	Revisi

Kompetensi Dasar:		Nomor So	oal	Kunci Ja	waban	Buku Su Buku I	
1.1 Mendeskripsikan nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara.	Butir So			В		Duku I	
Materi: Proses perumusan Pancasila.	A. tidak	ap yang mencerminkan tanpa pamrih adalah tidak suka kekerasan ikhlas memberi sumbangan					
Indikator: Peserta didik dapat memberikan contoh sikap tanpa pamrih.	C. meng	gadakan musyav ar dan sungguh-	varah				
Digunakan Tanggal untuk	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS 10 Desember 2015	156	Valid	Cukup Reliabel	Sangat Mudah	Cukup	Efektif	Baik

Kompetensi D	a sar: psikan nilai-nilai juang		Nomor So	oal	Kunci Jawaban C		Buku Su Buku l		
	perumusan Pancasila	Butir So	10al:		<u> </u>	2			
Materi: Proses perumus	an Pancasila.	A. berbi							
Indikator: Peserta didik da cinta tanah air.	apat menunjukkan sikap	C. mem	akai barang-bar	bersihkan lingkunga ang buatan dalam na ehendak kepada ora	egeri				
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan	
UAS	10 Desember 2015	156	Valid	Cukup Reliabel	Mudah	Baik	Tidak Efektif	Revisi	

Kompetensi D			Nomor So	oal	Kunci Ja	waban	Buku Su		
	i nilai-nilai juang para		11		A		Buku 1	PKn	
	peran dalam perumusan gai dasar negara dalam	Butir So	al:						
kehidupan seha	ri-hari.					sa para tokoh pend	diri bangsa melalui .	••	
Materi: Proses perumus	san Pancasila.	 A. menuntut ilmu dengan rajin dan setinggi mungkin B. mau berkorban dengan menuntut imbalan C. bekerja untuk meraih kejayaan 							
	apat menunjukkan sikap ısa-jasa tokoh pendiri								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitae Raliabilitae º '						
UAS	10 Desember 2015	156	Valid	Cukup Reliabel	Sangat Mudah	Cukup	Tidak Efektif	Revisi	
				I.			L	ı	

	psikan nilai-nilai juang perumusan Pancasila	Butir So	Nomor Soal Kunci Jawaban Buku Sumber: 12 D Buku PKn Butir Soal:					
Materi: Proses perumus Indikator: Peserta didik da		A. banga B. negar C. selur	B. negara tetanggaC. seluruh pejabat Negara					
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	10 Desember 2015	156	Invalid	Cukup Reliabel	Sangat Mudah	Jelek	Tidak Efektif	Revisi

Kompetensi Da			Nomor So	oal	Kunci Ja	waban	Buku Su			
kebersamaan d	an secara singkat nilai alam proses perumusan ai dasar negara.	Butir So	Butir Soal:					Buku PKn		
Materi: Proses perumus	an Pancasila.			enjadi menteri dalar	m negeri pada kabir	net Syahrir I dan I	I adalah			
tokoh yang dip	apat menyebutkan nama ercaya menjadi menteri pada kabinet Syahrir I									
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan		
UAS	10 Desember 2015	156	Valid	Cukup Reliabel	Sedang	Cukup	Efektif	Baik		

	i nilai-nilai juang para		Nomor So	pal	Kunci Ja A	waban	Buku Su Buku I	
	peran dalam perumusan gai dasar negara dalam ri-hari.	Butir So	al:	entang dasar Negar	a Republik Indones	ia diberi judul		
Materi: Proses perumus	an Pancasila.	A. Asas B. Eka l	A. Asas dan dasar Negara Kebangsaan Republik Indonesia B. Eka Prasetya Pancasila					
	apat menyebutkan judul . Yamin tentang dasar ia.		C. Pancasila Indonesia D. Indonesia					
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas Reliabilitas					
UAS	10 Desember 2015	156	Invalid	Cukup Reliabel	Mudah	Jelek	Efektif	Revisi

Kompetensi Da			Nomor So	oal	Kunci Ja	waban	Buku Su	
tokoh yang ber	i nilai-nilai juang para peran dalam perumusan gai dasar negara dalam ri-hari.	Butir So		egara yang berasal d	B Jari Sumatera Barat		Buku	PKn
Materi: Proses perumus	an Pancasila.	Tokoh pengusul dasar Negara yang berasal dari Sumatera Barat adalah A. Drs. Moh. Hatta B. Mr. Moh. Yamin						
	apat menyebutkan nama il dasar negara yang natera Barat.	C. Haji Agus Salim D. K. H. Wahid Hasyim						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	10 Desember 2015	156	Valid	Cukup Reliabel	Sedang	Baik	Efektif	Baik

Kompetensi D			Nomor So	oal	Kunci Ja	waban	Buku Su	
tokoh yang ber	ni nilai-nilai juang para peran dalam perumusan gai dasar negara dalam uri-hari.	Butir So		ar pada tanggal	С		Buku I	'Kn
Materi: Proses perumu	san Pancasila.	A. 1 Jur B. 3 Jur	ii 1901 ii 1901	1 66				
Indikator: Peserta didik tanggal lahir Ir	dapat menyebutkan . Soekarno di Blitar.	C. 6 Juni 1901 D. 9 Juni 1901						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	10 Desember 2015	156	Valid	Cukup Reliabel	Sedang	Baik Sekali	Efektif	Baik

Kompetensi Da			Nomor So	pal	Kunci Ja	waban	Buku Su	
tokoh yang ber	i nilai-nilai juang para peran dalam perumusan gai dasar negara dalam ri-hari.	Butir So		ma hasil rumusan (C daear negara yang e	dihacilkan Panitia	Buku I	
Materi: Proses perumus	an Pancasila.		Tokoh yang memberi nama hasil rumusan dasar negara yang dihasilkan Panitia Sembilan dengan sebutan Jak Charter atau Piagam Jakarta adalah					
tokoh yang	•	A. B. C. D				D.	· ·	
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	10 Desember 2015	156	Valid	Cukup Reliabel	Sukar	Cukup	Efektif	Baik

Kompetensi Da			Nomor So	al	Kunci Ja	waban	Buku Su		
tokoh yang ber	i nilai-nilai juang para peran dalam perumusan gai dasar negara dalam ri-hari.	Buku PKn Butir Soal: Salah satu tokoh Putra yang memberi banyak sumbangsih dalam bidang pendidikan di Indonesia adalah							
Materi: Proses perumus	an Pancasila.		A. Ir. Soekarno						
satu tokoh y	apat menyebutkan salah ang memberi banyak am bidang pendidikan.	C. K. H.	Moh. Hatta Mas Mansyur ajar Dewantara	\					
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan	
UAS	10 Desember 2015	156	Valid	Cukup Reliabel	Mudah	Baik	Efektif	Baik	

	Kompetensi Dasar: 2.1 Menjelaskan proses pemilu dan		Nomor Soal Kunci Jawaban Buku Si 19 A Buku						
pilkada.		Butir Soal:							
Materi: Sistem Pemerin	tahan RI.	Sistem No	egara Demokras	si yang dianut oleh	bangsa Indonesia ad	lalah sistem demo	okrasi		
Indikator: Peserta didik sistem demokra Indonesia.	dapat menyebutkan asi yang dianut bangsa	A. PancaB. TerpiC. LiberD. Sosia	mpin al						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan	
UAS	10 Desember 2015	156	Invalid	Cukup Reliabel	Sangat Mudah	Cukup	Tidak Efektif	Revisi	

Kompetensi Da			Nomor So	al	Kunci Ja	waban	Buku Su	
2.1 Menjelaska pilkada.	an proses pemilu dan		Buku PKn Butir Soal:					
	an Pancasila. apat menyebutkan tahun en dan wapres yang	Pemilu ur A. 1999 B. 2004	ntuk memilih pr	esiden dan wakil pr	esiden secara langs	ung diterapkan ol	eh Indonesia sejak t	ahun
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	10 Desember 2015	156	Valid	Cukup Reliabel	Mudah	Cukup	Tidak Efektif	Revisi

	Kompetensi Dasar: 2.1 Menjelaskan proses pemilu dan		Nomor So	oal	Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku PKn			
pilkada.	an proses penniu dan	Butir So	21 C Buku FKII Butir Soal:							
Materi: Sistem Pemerin	tahan RI.		•	ıkan sarana untuk						
Indikator: Peserta didik tujuan diadakar	1 2	B. meno C. mew		•						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan		
UAS			156 Invalid Cukup Reliabel Mudah Cukup Efektif					Revisi		

Kompetensi Da	asar:		Nomor So	al	Kunci Ja	waban	Buku Su		
•	an proses pemilu dan				В		Buku PKn		
pilkada.		Butir So	al:						
Materi: Sistem Pemerintahan RI. Pemilih dapat menggunakan haknya sesuai dengan hati nuraninya tanp manapun. Asas pemilu tersebut dinamakan					aninya tanpa ada	tekanan dan paks	aan dari pihak		
Indikator: Peserta didik asas bebas pem	dapat mendeskripsikan ilu.	A. adilB. bebasC. jujurD. langs							
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitat Reliabilitat S S S S S S S S S						
UAS	10 Desember 2015	156	156 Valid Cukup Reliab		Mudah	Baik	Efektif	Baik	

Kompetensi Da			Nomor So	oal	Kunci Ja	waban	Buku Su	
	sikan lembaga-lembaga UUD 1945 hasil	Butir So					Buku I	?Kn
Materi: Sistem Pemerin	tahan RI.	Lembaga A. DPR	<i>.</i>	rtugas dan mengatu	r dan menyelengga	rakn pemilu adala	ıh	
Indikator: Peserta didik lembaga neg mengatur da pemilu.	ara yang bertugas	B. Preside C. Kom		mum				
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	10 Desember 2015	156	Valid	Cukup Reliabel	Sangat Mudah	Cukup	Tidak Efektif	Revisi

Kompetensi Dasar:			Nomor So	al	Kunci Jawaban		Buku Su	
2.1 Menjelaskan pros	ses pemilu dan				D		Buku PKn	
pilkada.		Butir So	al:					
Materi: Sistem Pemerintahan R	iselenggarakan	guna memilih						
Indikator: Peserta didik dapa tujuan pilkada.	menyebutkan		den dan Wakil F	Presiden Vakil Kepala Daeral	n			
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS 10 I	esember 2015	156	Invalid	Cukup Reliabel	Sangat Mudah	Jelek	Tidak Efektif	Revisi

Kompetensi Da 2.2 Mendeskrip	asar: sikan lembaga-lembaga		Nomor So	oal	Kunci Ja B	waban	ban Buku Suml Buku PK		
negara sesuai amandemen.	UUD 1945 hasil								
Materi: Sistem Pemerin	tahan RI.	A. MPR	., DPR, dan BPF	negara yang baru ter K	bentuk setelah ama	andemen UUD 194	45, yaitu		
lembaga negar	dapat menyebutkan a yang baru terbentuk men UUD 1945.		, MK, dan KY MPR, dan DPD MK, KY	•					
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa Validitas Reliabilitas Tingkat Daya Efekti Kesukaran Pembeda Penge						Keterangan	
UAS	10 Desember 2015	156	Valid	Cukup Reliabel	Sukar	Cukup	Efektif	Baik	

Kompetensi Da	asar: osikan lembaga-lembaga		Nomor So	al	Kunci Ja	waban	Buku Su		
*	UUD 1945 hasil	Butir So	26 A Buku PKn Butir Soal:						
Materi: Sistem Pemerin	tahan RI.		am menjalankan tugasnya, Presiden dibantu oleh Wakil Presiden dan para menteri. Yang menentukan dan milih menteri adalah						
Indikator: Peserta didik lembaga yang n	dapat menentukan nemilih menteri.	A. Presi B. Raky C. MPR D. DPR	rat						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan	
UAS	10 Desember 2015	156	Valid	Cukup Reliabel	Mudah	Baik	Efektif	Baik	

Kompetensi Da	asar: osikan tugas dan fungsi		Nomor So	oal	Kunci Ja C	waban	Buku Sumber: Buku PKn	
	usat dan daerah.	Butir So			<u>C</u>			
Materi: Sistem Pemerin	tahan RI.	BPK bert A. keka	•	nggung jawab meme	riksa pengelolaan	negara.		
Indikator: Peserta didik d dan tanggung ja	apat menyebutkan tugas wab BPK.	B. perus C. keuar	ahaan					
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS 10 Desember 2015		156	Invalid	Cukup Reliabel	Sangat Mudah	Jelek	Tidak Efektif	Revisi

	Kompetensi Dasar: 2.3 Mendeskripsikan tugas dan fungsi		Nomor So	pal	Kunci Jawaban B		Buku Su Buku I	
pemerintahan pi		Butir So	al:	1				
Materi: Sistem Pemerin	tahan RI.	A. DPA	negara yang dil	kenal sebagai lemba	ga eksaminatif ada	lah		
Indikator: Peserta didik lembaga eksami	dapat menyebutkan natif negara.	B. BPK C. DPR D. MPR						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	10 Desember 2015	156	Valid	Cukup Reliabel	Mudah	Cukup	Efektif	Baik

Kompetensi Da			Nomor So	oal	Kunci Ja	waban	Buku Su		
2.3 Mendeskrip pemerintahan pu	sikan tugas dan fungsi isat dan daerah.	29 D Buku PKn Butir Soal:							
Materi: Sistem Pemerint	ahan RI.		emberikan amne kamah Konstitus	esty dan abolisi, pre si	siden harus memin	ta pertimbangan			
lembaga yang pertimbangan k	dapat mengidentifikasi bertugas memberikan epada Presiden dalam nesty dan abolisi.		kamah Agung	•					
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah SiswaValiditasReliabilitasTingkat KesukaranDaya PembedaEfektivitas Pengecoh							
UAS	10 Desember 2015	156	Valid	Efektif	Baik				

	Kompetensi Dasar: 2.3 Mendeskripsikan tugas dan fungsi		Nomor So	al	Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku PKn		
pemerintahan pu	2	Butir So	30 A BUKU PKII Butir Soal:						
	dapat mengidentifikasi bertugas menyusun	A. Gube B. Presi C. Kepa	ernur	sn APBD bersama					
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas Reliabilitas 5						
UAS	10 Desember 2015	156	Valid	Cukup Reliabel	Sedang	Cukup	Efektif	Baik	

Kompetensi Dasar:			Nomor So	oal	Kunci Jawaban		Buku Sumber:	
	2.3 Mendeskripsikan tugas dan fungsi pemerintahan pusat dan daerah.		31		D		Buku PKn	
pemerintahan p			Butir Soal:					
Materi: Sistem Pemerintahan RI.		Pelimpahan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah pusat kepada gubernur sebagai wakil pemerintah pusat kepada gubernur dan bupati atau walikota sebagai penanggung jawab urusan pemerintahan umum adalah						
Indikator: Peserta didik dekonsentrasi.	Peserta didik dapat menjelaskan asas		omi alisasi ntralisasi nsentrasi					
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	10 Desember 2015	156	Valid	Cukup Reliabel	Sukar	Cukup	Efektif	Baik

Kompetensi Dasar:			Nomor So	oal	Kunci Jawaban		Buku Sumber:			
	2.3 Mendeskripsikan tugas dan fungsi pemerintahan pusat dan daerah.		32		C		Buku PKn			
pemerintanan p			al:							
Materi: Sistem Pemerin	Materi: Sistem Pemerintahan RI.		Masa jabatan bupati atau walikota adalah							
	Indikator: Peserta didik dapat menyebutkan masa jabatan bupati atau walikota.		 A. selama-lamanya B. 5 tahun dan tidak dapat dipilih kembali C. 5 tahun dan dapat dipilih kembali dalam 1 periode D. 5 tahun dan dapat dipilih kembali dalam 2 periode 							
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan		
UAS	10 Desember 2015	156	Invalid	Cukup Reliabel	Mudah	Cukup	Tidak Efektif	Revisi		

Kompetensi Dasar: 2.2 Mendeskripsikan lembaga-lembaga		Nomor Soal 33		Kunci Jawaban B		Buku Sumber: Buku PKn			
negara sesua amandemen.	i UUD 1945 hasil	Butir So	al:	,					
Materi: Sistem Pemerir	Materi: Sistem Pemerintahan RI.		Anggota DPRD provinsi terdiri dari anggota yang dipilih melalui A. pilkada						
	Indikator: Peserta didik dapat menduga proses pemilihan anggota DPRD provinsi.		lu nasi ⁄awarah						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan	
UAS	10 Desember 2015	156	Valid	Cukup Reliabel	Sedang	Baik	Tidak Efektif	Revisi	

Kompetensi Dasar: 2.3 Mendeskripsikan tugas dan fungsi		Nomor Soal Kunci Jawaban 34 D			Buku Sumber: Buku PKn			
Materi: Sistem Pemerintahan Indikator: Peserta didik da	pemerintahan pusat dan daerah. Materi: Sistem Pemerintahan RI. Indikator: Peserta didik dapat menyebutkan tanggung jawab Kepala desa maupun		al: esa maupun lura at ernur den ti atau Walikota	ah bertanggung jawa	ab kepada			
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS 1	0 Desember 2015	156	Valid	Cukup Reliabel	Sangat Sukar	Cukup	Tidak Efektif	Revisi

Kompetensi Dasar: 2.2 Mendeskripsikan lembaga-lembaga		Nomor Soal 35			Kunci Jawaban C		Buku Sumber: Buku PKn		
negara sesuai amandemen.	negara sesuai UUD 1945 hasil amandemen.		al:						
Materi: Sistem Pemerin	Materi: Sistem Pemerintahan RI.		Apabila Presiden meninggal dunia atau tidak dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam masa jabatannya, yang menggantikan tugas Presiden adalah						
pengganti tugas	Peserta didik dapat mengidentifikasi pengganti tugas Presiden ketika tidak dapat melaksanakan tugas dan		eri dalam neger eri luar negeri l Presiden a DPR	i					
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan	
UAS	10 Desember 2015	156	Invalid	Cukup Reliabel	Sangat Mudah	Jelek Sekali	Tidak Efektif	Revisi	

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon: 024-8508019

Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 219/ UN 37.1-1-9/EM/2016

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Kesbangpol Kabupaten Banyumas

di Kabupaten Banyumas

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Indrawati Dwi Muhwanti

NIM : 1401412298

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Topik : ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL

MATA PELAJARAN PKn KELAS VI SD NEGERI DABIN 1 KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS TAHUN

AJARAN 2015/2016

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Tegal, 07 April 2016

. 40 EDIOVO, M.Pd

NIP-196206191987031001

indinator UPP Tegal,

SURAT IZIN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jin. Prof. Dr. Speharso No. 45 Telp. (0281) 633776 Fax. (0281) 641950

SURAT REKOMENDASI IJIN PENELITIAN/PENGAMBILAN DATA/RISET/PKL

Nomor: 070.1/00470/1V/2016

I. Dasar

 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011 Tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

 Surat Gubernur Jawa Tengan No. 070 1/265 Tanggal 20 Pebruari 2004 Perihal Penyederhanaan Prosedur Ijin Penelitian, Riset, KKN, PKL,

 Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 27 Tahun 2009 tentang Pembertukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Banyumas.

II. Membaca

Surat dari Koordinator UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang nomor: 219/UN37.1.1.9/KM/2016; Tanggal: 7 April 2016; Perihal

:Permohonan ljin

III. Pertimbangan

Bahwa kebijakan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada

masyarakat perlu dibantu pengabdiannya

IV Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Banyumas, menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah yang dilakukan oleh:

Nama

INDRAWATI DWI MUHWANTI

Alamat

: Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas RT 02 / 03

Pekerjaan ; Mahasiswa

Judul Penelitian

ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN PKN KELAS VI SD NEGERI DABIN 1 KECAMATAN SUMPIUH

KABUPATEN BANYUMAS TAHUN AJARAN 2015/2016

Bidang : Pendidikan

Lokasi Penelitian

SD NEGERI DABIN 1 KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS

Lama Berlaku : bulan Pengikut : - orang

Penanggungawab : Drs. Utoyo, M. Pd

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT:

 Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

 Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlabih dahulu melaporkan kepada kepala wilayah yang ditunjuk dari pejabat yang berwenang.

 Menaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat yang berwenang.

 Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.

 Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada Kesbangpol Kabupaten Banyumas.

DIKELUARKAN DI

: PURWOKERTO

PADA TANGGAL

: 11 April 2016

AN REPALLA KANTOR KESBANGPOL KABUPATEN BANYUMAS

C. KABUPATEN BANYUMAS BEI POLITIK DAN KEWASPADAAN NASIONAL

KANTOR RESHANGPOL

Drs. EKO BUDI SISWANTO

NIP. 19640707 198412 1 002

TEMBUSAN : Kepada Yth 1 Kepala BAPPEDA Kabupaten Banyumas 2 Arsip Kesbangpol

SURAT IZIN BAPPEDA



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)

Jin. Prof. Dr. Soeharso No. 45 Telp. (0281) 632548 Fax. 640715 Purwokerto

SURAT IZIN PENELITIAN

Namor: 070 1/00443/1V/2016

 Membaca
 Surat dari Koordinator UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang nomor . 219/UN37.1.1.9/KM/2016; Tanggal ; 7 April 2016; Perihal

Permohonan Ijin 2. Surat Rekomendasi Penelitian Kepala Bakesbangpolinmas Kabupaten Banyumas

nomor: 070.1/00470/IV/2016

II. Menimbang : Bahwa kebijaksanaan mengenai kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada

masyarakat perlu dibantu pengembangannya.

III. Memberikan Ijin Kepada :

1. Nama

: INDRAWATI DWI MUHWANTI

Alamat ; Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas RT 02 / 03

3. Pekerjaan : Mahasiswa

4. Judul Penelitian ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA

PELAJARAN PKN KELAS VI SD NEGERI DABIN 1 KECAMATAN SUMPIUH

KABUPATEN BANYUMAS TAHUN AJARAN 2015/2016

Bidang : Pendidikan

6. Lokasi Penelitian ; SD NEGERI DABIN 1 KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS

7. Lama Berlaku ; 3 bulan

8. Penanggungjawab ; Drs. Utoyo, M. Pd

9. Pengikut : - orang

IV. Untuk melaksanakan kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Banyumas dengan ketentuan sebagai berikut:

 a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

 Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada kepala wilayah yang ditunjuk dari pejabat yang berwenang.

 Menaati segala keterituan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat yang berwenang.

 Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.

 Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada Bappeda Kabupaten Banyumas Up. Bidang Penelitian, Pengembangan dan Statistik Bappeda Kabupaten Banyumas.

> DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO PADA TANGGAL : 11 April 2016

YU

An, KEPALA BAPPEDA

KABUPATEN BANYUMAS KASUBID PENEUMAN DAN PENGEMBANGAN

ONO, ST., M.Eng

Penata

NIP. 19770325 200312 1 008

100

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth.:

1, Kepala Bakesbangpolinmas Kab Banyumas

2. Bidang Litbang dan Statistik Bappeda Kab. Banyumas (Arsip)

Koordinator UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas
 Negeri Semarang

4 SD NEGERI DABIN 1 KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS

Kepala BAPPEDA Kabupaten Banyumas

6. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas

7. Kepala UPK Kecamatan Sumpluh Kabupaten Banyumas

SURAT IZIN DINAS PENDIDIKAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS

DINAS PENDIDIKAN

Jalan Perintis Kemerdekaan 75 Purwokerto Kode Pos 53141 Telp (0281) 635220, Faks. 0281-630869 Email : dindik@banyumaskab.go id - Website www.dindik.banyumaskab.go id

Permohonan Izin Penelitian

Nomor: 070 / 93 / 2016

Menunjuk Surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA). nomor : 070.1/00443/IV/2016 tanggal 11 April 2016 perihal Permohonan, dengan ini kami tidak berkeberatan memberi ijin kepada:

Nama

: INDRAWATI DWI MUHWANTI

NIM

: 1401412298

Program Studi

: Ilmu Pendidikan

Judul Observasi

: ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER

GASAL MATA PELAJARAN PKN KELAS VI SD NEGERI 1 KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN

BANYUMAS TAHUN AJARAN 2015/2016

Lokasi

: SD Negeri Dabin 1 Kec. Sumpiuh Kab. Banyumas

Waktu Observasi

: 3 bulan

Penanggungjawab : Drs. Utoyo, M.Pd

Pengikut

Setelah selesai Ijin Penelitian menyerahkan hasil kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.

Demikian kepada yang bersangkutan untuk menjadikan periksa dan dilaksanakan.

Purwokerto, 11 April 2016

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANYUMAS

TAH KASekretaris,

L- DESTIANTO NIP. 19531222 199703 1 002

Umum

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth.:

- Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas (sebagai laporan);
- Dekan FKIP Universitas Negeri Semarang,
- Kepala Bidang Dikdas Dinas Pendidikan Kab. Banyumas.
- Arsip (Subbag Umum Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS DINAS PENDIDIKAN UPK SUMPIUH

SD NEGERI 2 SUMPIUH

Jl. Nusawungu Desa Sumpiuh Kec. Sumpiuh, Kode Pos 53195

SURAT KETERANGAN

Nomor: 411-2/01/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 2 Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh menerangkan bahwa mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Indrawati Dwi Muhwanti

NIM : 1401412298

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 UNNES

Topik : Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran PKn Kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan

Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016

Benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SD Negeri 2 Sumpiuh.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Benyumas J3 April 2016

ABUPAT Kepala Sekolah,

SO NEGERIZ

SHATPIUH 6 S. Pd. SD 1002 1002 1002 1008 1003 199301 1 002



SD NEGERI 3 SUMPIUH

Gr. Jatilarangan Kel. Sumpiuh Kec. Sumpiuh, Kode Pos 53195

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/34/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 3 Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh menerangkan bahwa mahasiswa sebagai berikut:

Nama

: Indrawati Dwi Muhwanti

NIM

: 1401412298

Program Studi

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 UNNES

Topik

SD Negeri 3 Sumpiuh.

: Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran PKn Kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016

Benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banyumas,15April 2016

Kepala Sekolah,

Páncawati Budi P, S. Pd. 49651614 198903 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS DINAS PENDIDIKAN UPK SUMPIUH SD NEGERI 4 SUMPIUH

Desa Sumpiuh Kec. Sumpiuh, Kode Pos 53195

SURAT KETERANGAN

Nomor: 420/19/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 4 Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh menerangkan bahwa mahasiswa sebagai berikut:

Nama

: Indrawati Dwi Muhwanti

NIM

: 1401412298

Program Studi

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 UNNES

Topik

: Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran PKn Kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016

Benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SD Negeri 4 Sumpiuh.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banyumas, 5 April 2016

ATEN Sekolah,

IP. 19660812 199303 2 008



SD NEGERI 1 KRADENAN

Jl. Rava Kradenan No. 17 Kec. Sumpiuh, Kode Pos 53195

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421 2/018/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 1 Kradenan Kecamatan Sumpiuh menerangkan bahwa mahasiswa sebagai berikut:

Nama

: Indrawati Dwi Muhwanti

NIM

: 1401412298

Program Studi

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 UNNES

Topik

: Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran PKn Kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016

Benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SD Negeri 1 Kradenan.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banyumas, April 2016

Kepale Sekolah,

Sudiyono, S. Pd. NP. 19601106 198304 1 002



SD NEGERI 2 KRADENAN

Jl. Bogangin Kel. Kradenan Kec. Sumpiuh, Kode Pos 53195

SURAT KETERANGAN Nomor: 421.2/∞/2616

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 2 Kradenan Kecamatan Sumpiuh menerangkan bahwa mahasiswa sebagai berikut:

Nama

: Indrawati Dwi Muhwanti

NIM

Topik

: 1401412298

Program Studi

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 UNNES

SD Negeri 2 Kradenan.

: Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran PKn Kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016

Benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

SD NEGERI 2 Kepula Sekolah, KRADENAN E

Banyumas, 15 April 2016

Suhardi, S. Pd. SD

NIP. 19630611 198304 I 001



SD NEGERI SELANDAKA

Jl. Balai Desa Selandaka, Kode Pos 53195

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421-2/017/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Selandaka Kecamatan Sumpiuh menerangkan bahwa mahasiswa sebagai berikut:

Nama

: Indrawati Dwi Muhwanti

NIM

: 1401412298

Program Studi

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 UNNES

Topik

: Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran PKn Kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016

Benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SD Negeri Selandaka.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banyumas, 19April 2016

Kepala Sekolah,

Sudiyono, S. Pd.

NIP. 19601106 198304 1 002



SD NEGERI KARANGGEDANG

Desa Karanggedang Kec. Sumpiuh, Kode Pos 53195

SURAT KETERANGAN Nomor: 421, 2 / 16 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Karanggedang Kecamatan Sumpiuh menerangkan bahwa mahasiswa sebagai berikut:

Nama

: Indrawati Dwi Muhwanti

NIM

: 1401412298

Program Studi

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 UNNES

Topik

: Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran PKn Kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016

Sumpiun Kabupaten Banyumas Fanun Ajaran 2013/2010

Benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SD Negeri Karanggedang.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banyumas, 3 April 2016 Kepala Sekolah,

Ani Respati, S. Pd. NIP, 19630626 198304 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS DINAS PENDIDIKAN UPK SUMPIUH SD NEGERI NUSADADI

Soka Desa Nusadadi Kec. Sumpiuh, Kode Pos 53195

Nomor: 4313/019 /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Nusadadi Kecamatan Sumpiuh menerangkan bahwa mahasiswa sebagai berikut:

Nama

: Indrawati Dwi Muhwanti

NIM

Topik

: 1401412298

Program Studi

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 UNNES

: Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran PKn Kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016

Benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SD Negeri Nusadadi.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banyumas, #April 2016

SD NEGERI SEKO

HP 19660403 198903 2 010